

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA
DAN PENGUASAAN KOSAKATA
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:

ARIF KURNIAWAN
NIM 10201244052

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 23 September 2016

Pembimbing,



Dr. Nurhadi, M. Hum.

NIP 19700707199903003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Selasa 18 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi, S. Pd., M. Hum.	Ketua Pengujj		24 November 2016
Kusmarwanti, S.S., M.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		23 November 2016
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti	Pengujji Utama		23 November 2016

Yogyakarta, 29 November 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Indyastuti Purbani, M. A.

NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya


Nama : Arif Kurniawan
NIM : 10201244052
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sesungguhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 30 September 2016

Penulis,



Arif Kurniawan

MOTTO

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.”

~ Q.S Al-‘Alaq: 1

Persembahan

Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua terkasih, Ibu Dwi Hartini dan Bapak Suladi, *Jazaakumullah*. Semoga limpahan berkah selalu tercurah kepada keduanya.

Kata Pengantar

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmat, hidayah, serta karunianya skripsi dengan judul “Hubungan antara Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul” dapat terselesaikan dengan baik. Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada Dekan fakultas Bahasa dan Seni Dr. Widyastuti Purbani, M.A, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dr. Wiyatmi, M. Hum, yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

Hormat dan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, Dr. Nurhadi, M. Hum, yang dengan kesabaran telah menularkan ilmunya dalam penulisan maupun penyusunan karya skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan pula kepada Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M. Hum, selaku Penasehat Akademik. Berkat dedikasi beliau, penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada kepala sekolah, guru pendamping, staf tata usaha dan seluruh warga SMAN 1 Wonosari, SMAN 2 Playen, SMAN 1 Playen, SMAN 1 Karangmojo, SMAN 1 Patuk, dan SMAN 1 Semanu yang telah bersedia mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.

Terimakasih untuk keluarga penulis khususnya Ayahanda Suladi dan Ibunda Dwi Hartini yang tak henti-hentinya mendoakan penulis dan memberi segala yang terbaik sehingga studi dapat terselesaikan. Tak lupa terimakasih penulis sampaikan teruntuk Mas Akhid Syahrudin Amri, S. Pd dan Mbak Rahmi Munfangati, M. Pd, S.S. yang selalu memberikan bantuan dan motivasi juga adik Arifah Nurmalitasari yang selalu memberikan inspirasi dan ide selama masa studi.

Teman-teman seperjuangan, Husni, Habi, Barint, Arief B.A, Ariani, dan segenap teman-teman kelas N PBSI angkatan 2010 serta penghuni rumah sederhana Jalan Panuluh 74 Puren, terimakasih atas tahun-tahun yang sangat istimewa. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang tak dapat penulis sebut satu per satu yang membantu dalam menyelesaikan studi maupun penulisan tugas akhir skripsi.

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 September 2016
Penulis

Arif Kurniawan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	9
G. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Kebiasaan Membaca Karya Sastra	11
2. Penguasaan Kosakata	14
3. Menulis Cerpen	16
4. Keterkaitan Ketiga Objek Penelitian dan Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas	19

B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian	28
1. Instrumen Kebiasaan Membaca Karya Sastra	29
2. Instrumen Penguasaan Kosakata	31
3. Instrumen Keterampilan Menulis Cerpen	32
F. Ujicoba Instrumen	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	37
G. Revisi Instrumen	39
1. Kisi-kisi Kebiasaan Membaca Karya Sastra	39
2. Kisi-kisi Penguasaan Kosakata	40
H. Teknik Analisis data	41
1. Pengujian Prasyarat Analisis	41
a) Uji Normalitas	41
b) Uji Linearitas	41
c) Uji Multikolinearitas	42
2. Pengujian Hipotesis	43
a) Analisis Bivariat	43
b) Analisis Regresi Ganda	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47

1. Deskripsi Data Penelitian	47
a) Kebiasaan Membaca Karya Sastra	48
b) Penguasaan Kosakata	52
c) Keterampilan Menulis Cerpen	55
2. Pengujian Prasyarat Analisis	58
a) Uji Normalitas	59
b) Uji Linearitas	59
c) Uji Multikolinearitas	60
3. Pengujian Hipotesis	61
a) Uji Hipotesis 1	61
b) Uji Hipotesis 2	62
c) Uji Hipotesis 3	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
1. Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Cerpen	64
2. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Cerpen	72
3. Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen	79
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Implikasi Hasil Penelitian	89
C. Saran	90
D. Keterbatasan Penelitian	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra	48
Gambar 2 :	<i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra	51
Gambar 3 :	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata	53
Gambar 4 :	<i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Penguasaan Kosakata ..	55
Gambar 5 :	Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen	56
Gambar 6 :	<i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Keterampilan Menulis Cerpen ...	58
Gambar 7 :	Cerpen Karya S18	67
Gambar 8 :	Cerpen Karya S122	69
Gambar 9 :	Cerpen Karya S64	72
Gambar 10 :	Cerpen Karya S25	74
Gambar 11 :	Cerpen Karya S121	76
Gambar 12 :	Cerpen Karya S185	78
Gambar 13 :	Cerpen Karya S40	80
Gambar 14 :	Cerpen Karya S92	84
Gambar 15 :	Cerpen Karya S159	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Indikator Kebiasaan Membaca Karya sastra	14
Tabel 2	: Indikator Penguasaan Kosakata	16
Tabel 3	: Indikator Penilaian Menulis Cerpen	19
Tabel 4	: Populasi dan Sampel	28
Tabel 5	: Kisi-kisi Kebiasaan Membaca Karya Sastra	30
Tabel 6	: Alternatif Jawaban Angket Kebiasaan Membaca Karya Sastra ..	31
Tabel 7	: Kisi-kisi Penguasaan Kosakata	32
Tabel 8	: Rubrik Penilaian Menulis Cerpen	33
Tabel 9	: Hasil Uji Validitas Instrumen	37
Tabel 10	: Kategori Hasil Reliabilitas	38
Tabel 11	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	38
Tabel 12	: Revisi Kisi-kisi Kebiasaan Membaca Karya Sastra	39
Tabel 13	: Revisi Kisi-kisi Penguasaan Penguasaan Kosakata	40
Tabel 14	: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra	49
Tabel 15	: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kebiasaan Membaca Karya Sastra	51
Tabel 16	: Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata	52
Tabel 17	: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata	54
Tabel 18	: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterampilan Menulis Cerpen	56
Tabel 19	: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen	57
Tabel 20	: Rangkuman Hasil Uji Linearitas	59
Tabel 21	: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> (X1)	62
Tabel 22	: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> (X2)	63
Tabel 23	: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda	64

Daftar Lampiran

Instrumen Penelitian	96
Validitas Instrumen	112
Data Hasil Penelitian	125
Uji Prasyarat Analisis	160
Analisis Data	163
Arsip data	166
Dokumentasi	184
Perizinan	188

Hubungan antara Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul

**Oleh Arif Kurniawan
NIM 10201244052**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tingkat kebiasaan membaca karya sastra, (2) tingkat penguasaan kosa, (3) keterampilan menulis cerpen, serta (4) hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN se-Kabupaten Gunungkidul. Sampel penelitian berjumlah 310 siswa yang diambil dari enam sekolah secara *random sampling*. Teknik pengambilan data dengan angket dan tes. Kebiasaan membaca karya sastra diukur dengan angket. Jumlah butir pernyataan sebanyak 30 butir dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Tes penguasaan kosakata menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir dengan 4 alternatif jawaban. Keterampilan menulis cerpen diukur dengan tes atau praktik menulis cerpen. Analisis data menggunakan metode korelasi *product moment*. Sebelum analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Keseluruhan data diolah menggunakan program SPSS 17.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, tingkat kebiasaan membaca karya sastra berada pada kategori sedang yakni pada interval 82 – 114 dengan frekuensi 232 (74,84%). Kedua, tingkat penguasaan kosakata pada kategori sedang yakni pada interval 15 – 25 dengan frekuensi sebesar 233 (75,16%). Ketiga, tingkat keterampilan menulis cerpen juga tergolong sedang yakni pada interval 29 – 55 dengan frekuensi sebesar 225 (72,50%). Keempat, ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372.

Kata Kunci: hubungan, kebiasaan membaca karya sastra, penguasaan kosakata, menulis cerpen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerita pendek dalam khazanah kebudayaan merupakan salah satu wujud aktualisasi nilai-nilai kebijaksanaan pada kehidupan manusia. Sifat cerita yang universal membuat cerita pendek berterima pada sebagian besar masyarakat, sehingga cerita pendek memiliki peran yang strategis dalam memberikan pembelajaran. Dengan cerita pendek pula manusia dapat membangun karakter generasi penerusnya sekaligus menularkan kebijaksanaan maupun kebajikan terhadap sesama.

Lebih jauh lagi, fungsi karya sastra terlebih lagi cerita pendek adalah sebagai media etika, estetika, dan didaktika. Seperti yang diungkapkan oleh Rahmanto (2001: 16), bahwa pembelajaran dan pengetahuan sastra setidaknya membantu siswa dalam empat aspek, yakni membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak atau karakter, sebab karya sastra memiliki fungsi sebagai media etika (moral), estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan), dan didaktika (pendidikan).

Nurgiyantoro (2010: 3) mengungkapkan bahwa cerita pendek (fiksi) juga menyajikan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesamanya, dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Dengan demikian, karya fiksi berupa cerita pendek sarat akan hikmah dan pembelajaran yang dapat diambil di dalamnya. Selain hal tersebut terkandung pula

sebentuk perenungan pengarang melalui penafsiran peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan.

Selain menawarkan hikmah melalui model-model kehidupan yang diidealkan pengarang, cerita pendek tetap memiliki fungsi sebagai hiburan di samping juga tujuan estetis. Sebuah karya fiksi baik itu cerita pendek maupun novel haruslah tetap merupakan cerita yang menarik. Daya tarik cerita inilah yang pertama-tama akan memotivasi orang untuk membacanya. Hal itu disebabkan, pada dasarnya, setiap orang senang cerita, apalagi yang sensasional, baik yang diperoleh dengan cara melihat maupun mendengarkan. Melalui sarana cerita itu pembaca secara tak langsung dapat belajar, merasakan, dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang (Nurgiyantoro, 2010: 3).

Berdasarkan kompetensi dasar pelajaran bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013, menulis cerita pendek merupakan salah satu materi wajib tempuh yang dapat dikolaborasikan dengan kompetensi lain. Harapannya, siswa mampu menguasai keterampilan menulis cerita pendek secara efektif dan kreatif sebagai pengejawantahan kompetensi inti, yaitu: “Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.”

Adapun keterampilan menulis cerita pendek memiliki beberapa faktor yang sangat berpengaruh. Faktor tersebut antara lain kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosa kata.

Kebiasaan membaca karya sastra berupa puisi, novel, dan cerita pendek, merupakan langkah awal untuk membuka cakrawala pengetahuan sastra dan pengalaman batin yang berguna sebagai acuan untuk menulis cerita. Seseorang akan memiliki kekayaan batin melebihi orang lain yang tidak mengembangkan minat bacanya apabila mampu mengasah kebiasaan membacanya secara terus-menerus. Pengalaman batin, kepekaan terhadap lingkungan, dan kekayaan bahasa adalah aset seorang pengarang yang akan digunakannya ketika dorongan untuk menulis itu tiba (Thahar, 2009: 12).

Karya sastra juga dapat berfungsi sebagai contoh bagi siswa untuk dapat menulis karyanya. Dengan membaca karya sastra yang telah ada, siswa dengan sendirinya akan belajar bagaimana menuangkan ide, memilih diksi serta mempergunakan gaya bahasa yang baik, terlebih lagi jika siswa memiliki penulis idola sehingga dapat meniru gaya kepenulisannya. Tahapan meniru tersebut merupakan salah satu cara untuk menguasai ketrampilan menulis selama menggunakan kaidah yang benar.

Selain kebiasaan membaca karya sastra, penguasaan kosakata atau perbendaharaan kata juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi keterampilan menulis cerita pendek. Karena kegiatan menulis terlebih lagi menulis cerita pendek juga merupakan sebuah komunikasi yang membutuhkan perbendaharaan kata sebagai bentuk pengungkapan diri sehingga perlu penguasaan kosakata secara luas. Sebagaimana yang diungkapkan Muliono (1989: 173), bahwa penulis karangan, sadar tidak sadar berhadapan dengan masalah pemilihan kata. Kadang-kadang komunikasi dapat juga efektif dengan kosakata yang terbatas atau

yang kurang tepat, tetapi pengenalan jumlah kata yang terbatas berarti juga pembatasan sumber daya untuk mengungkapkan diri di dalam kehidupan berbahasa.

Fakta menunjukkan budaya baca-tulis di Indonesia masih kurang bergairah meskipun indeks melek huruf umur 15 tahun ke atas telah meningkat pesat beberapa tahun terakhir, yakni sebesar 92,8% tahun 2014. Pada 2012, UNESCO mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca (Rastika, 2014).

Hingga saat ini, data tentang budaya tulis di Indonesia masih terbilang minim. Beberapa diantaranya adalah data dari litbang Kompas tentang minat baca masyarakat Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia tidak terlalu suka membaca. Pernyataan tersebut berdasarkan *World Culture Score Index* yang mengukur lama waktu yang dihabiskan untuk membaca buku. Terungkap bahwa meskipun angka melek huruf Indonesia mencapai hampir 93 persen, rata-rata orang Indonesia hanya menghabiskan 6 jam dalam seminggu untuk membaca buku. Indeks tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan India. Meskipun hanya 65 persen masyarakat India yang melek huruf, tetapi rata-rata menghabiskan 10 jam seminggu untuk membaca buku. Jajak pendapat menguatkan hal tersebut. Dalam sebulan terakhir (hingga Juni 2015), proporsi responden yang mengaku tidak pernah membaca buku mencapai 37,5 persen.

Survey Kompas terhadap 665 responden yang dilakukan pada 10 – 12 Juni 2015 dan tersebar di 12 kota besar Indonesia menunjukkan minat baca masyarakat terhadap berbagai karya. Prosentase responden yang suka membaca novel merupakan yang

terbanyak (26,2%), kemudian yang terbanyak kedua adalah cerpen (22,4%), lalu karya lain berupa komik (13,4%), sastra klasik (6,3%), Puisi (5%), lainnya (8,2%), tidak suka membaca (10,4%), dan tidak tahu/tidak jawab (8,1%) (Kusuma, 2015: 24).

Data dari litbang Kompas yang lain menyatakan bahwa bagi sebagian besar orang, menulis (selain menulis pesan singkat dan menulis status di sosial media) bukanlah pekerjaan gampang. Survey litbang Kompas yang dilakukan pada tanggal 3 – 5 Oktober 2012 dan melibatkan responden dari 12 kota besar di Indonesia menunjukkan bahwa dari 610 responden, hanya sekitar 36 persen saja yang mengaku punya kebiasaan menulis. Sebagian besar menulis catatan harian (16,1%), menulis artikel atau esai non fiksi (8,4%), cerpen atau novel (7,0%), dan buku non fiksi (3,8%). Dari responden yang mempunyai kebiasaan menulis, dapat diketahui motivasi yang mendorong mereka untuk menulis, yakni ekspresi diri atau hobi (54,6%), berbagi dengan orang lain (13,6%), profesi atau untuk mendapat honor (11,9%), dan sisanya lain-lain (19,8%) (Sapthiani & Hidayati, 2012: 13).

Pembelajaran menulis cerita pendek dapat menjadi salah satu cara untuk mengukur gairah budaya literasi. Siswa dapat berlatih mengembangkan pikiran, mengasah kepekaan, dan belajar kebijaksanaan dengan menulis. Semakin siswa gemar menulis, semakin maju peradaban. Meski demikian, bukan berarti tujuan menulis mengarahkan siswa agar menjadi penulis, lebih-lebih menjadi sastrawan. Tujuan pembelajaran menulis dan pembelajaran keterampilan bahasa lainnya merupakan upaya pengenalan dan apresiasi terhadap karya.

Pembelajaran menulis cerita pendek tak dapat dipisahkan dari faktor-faktor pendukungnya. Faktor tersebut diantaranya kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata sebagai senjata dalam menulis (disamping pengetahuan), merupakan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan membaca. Semakin kaya pengalaman membaca seseorang, semakin banyak perbendaharaan kata yang dikuasai. Dengan demikian seseorang akan menulis dengan lebih mudah dan lancar.

Masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosa kata terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Pemilihan Kabupaten Gunungkidul berdasarkan minat penulis untuk mendeteksi geliat menulis cerpen pada kalangan siswa SMP – SMA yang pada Mei 2013, lewat “Forum Penulis Negeri Batu”, telah mampu menerbitkan buku kumpulan cerpen dan esai berjudul *Celoteh Dari Negeri Batu* (2013). Penerbitan buku tersebut merupakan hasil kerjasama Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Gunungkidul dengan penerbit Elmatara. Di samping itu penulis memilih siswa SMA sebagai objek penelitian berdasarkan fakta bahwa usia remaja adalah masa berkembangnya kemampuan berbahasa secara signifikan. SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul juga menjadi pilihan dalam penelitian ini, karena SMA di Kabupaten tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Intensitas membaca karya sastra pada siswa SMA masih tergolong rendah.
2. Tingkat penguasaan kosakata siswa SMA masih tergolong rendah.
3. Kurangnya minat dan motivasi siswa SMA untuk menulis cerpen.
4. Belum ada informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan membaca karya sastra pada siswa SMA.
5. Belum ada informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata pada siswa SMA.
6. Belum ada informasi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa SMA untuk menulis cerpen.
7. Belum ada informasi mengenai besaran pengaruh kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosa kata siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen.
8. Belum ada informasi tentang hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis cerpen.
9. Belum ada informasi tentang hubungan antara penguasaan kosa kata dengan keterampilan menulis cerpen.
10. Belum ada informasi tentang hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian akan dibatasi pada hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besarkah tingkat kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul?
2. Seberapa besarkah tingkat penguasaan kosa kata siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul?
3. Seberapa besarkah tingkat keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul?
4. Adakah hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosa kata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tingkat kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

2. Mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.
3. Mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.
4. Mendeskripsikan hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, siswa, guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Kabupaten Gunungkidul, dan semua pihak terkait pembelajaran sastra khususnya menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Gunungkidul. Adapun beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pembelajaran menulis cerpen, serta keterkaitannya dengan kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosa kata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi parameter dan referensi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa

Indonesia khususnya menulis cerpen. Selain itu, hasil penelitian ini juga berguna sebagai wawasan guru mata pelajaran bahasa Indonesia tentang kontribusi kebiasaan membaca karya sastra beserta penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerita pendek.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada siswa tentang penguasaan materi menulis cerita pendek mereka. Setelah mengetahui informasi tersebut, diharapkan siswa terpacu untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis mereka dan alangkah lebih baik lagi apabila siswa mampu berkontribusi melestarikan budaya bersastra khususnya cerita pendek.

G. Batasan Istilah

1. Kebiasaan membaca karya sastra merupakan sebarang pola tingkah laku (kegiatan) membaca karya sastra yang dilakukan secara rutin dan terpol. Dalam penelitian ini karya sastra yang dimaksud dapat berupa puisi, fiksi, dan naskah drama.
2. Penguasaan kosakata diartikan sebagai perbuatan menguasai kata yang berorientasi pada kuantitas atau jumlah kata yang dapat dikuasai.
3. Menulis cerpen merupakan salah satu keterampilan berbahasa yakni menuangkan pikiran (pesan atau amanat) dengan cara menulis sebarang cerita berdasarkan kaidah-kaidah penulisan cerpen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam kajian teori ini, penulis mengkaji tentang pengertian kebiasaan membaca karya sastra, penguasaan kosa kata, dan menulis cerpen.

1. Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Kebiasaan dapat diartikan sesuatu yang biasa dikerjakan, atau dapat pula berarti pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama (Alwi, 2001: 146). Sedangkan membaca merupakan aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) (Alwi, 2001:83). Sedangkan menurut Dechant (via Zuhdi 2008: 21), membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai dengan maksud penulis.

Dengan kata lain, interpretasi membaca yakni sebagai aktivitas atau usaha menangkap untuk kemudian menafsir informasi, pesan, ataupun tanda lewat media bahasa tulis. Meskipun istilah membaca dapat digunakan secara lebih luas dengan menyesuaikan konteks tertentu, akan tetapi istilah membaca lebih menyaran pada ranah bahasa khususnya aktivitas menangkap-menafsir makna yang terkandung dalam bahasa tulis.

Menguatkan pembahasan di atas, secara padu Ade (2014: 19) menyatakan bahwa kebiasaan membaca adalah perilaku atau perbuatan membaca yang telah memola, bersifat terus-menerus dari waktu ke waktu, yang ditandai oleh adanya kemantapan (yang mencakup keinginan atau kemauan) dan adanya kecenderungan dalam hal kegiatan membaca, dan adanya perilaku yang efisien dalam kegiatan membaca. Dalam hal ini, membaca karya sastra.

Definisi istilah sastra masih menjadi perdebatan para ahli hingga saat ini. Akan tetapi beberapa ahli memberikan batasan-batasan yang dapat menjadi dasar untuk mengkaji istilah sastra.

Luxemburg (via Wiyatmi 2008: 16-17) mengemukakan faktor yang dapat menjadi ciri-ciri sastra. *Pertama*, bahwa sastra adalah teks-teks yang dipergunakan dalam situasi komunikasi, yang diatur oleh suatu lingkungan kebudayaan tertentu. *Kedua*, mengacu sastra barat, khususnya drama dan teks cerita, teks sastra dicirikan dengan unsur fiksionalitas di dalamnya. *Ketiga*, bahan sastra diolah secara istimewa. Ada yang menekankan ekuivalensi, ada juga yang menekankan penyimpangan dari tradisi bahasa atau tata bahasa. Akan tetapi, yang lebih sering adalah penekanan pada penggunaan unsur ambiguitas. *Keempat*, sebuah karya sastra dapat kita baca menurut tahapan arti yang berbeda tergantung mutu sastra tersebut dan kemampuan pembaca dalam memahami teks-teks sastra.

Sebagai perbandingan, kata sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta. Akar kata *Cas* yang berarti memberi petunjuk, mengarahkan, mengajar. Akhiran *-tra* biasanya menunjukkan alat, sarana. Oleh karena itu, sastra dapat

berarti sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran. Sedangkan kata *susastra* adalah ciptaan Jawa dan Melayu. Kata tersebut mengandung arti pustaka, buku atau naskah (Purba, 2012: 2).

Definisi karya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pekerjaan, hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil karangan) (Alwi, 2001:511). Pada definisi tersebut telah disinggung bahwa karya merupakan ciptaan terutama yang berkaitan dengan hasil karangan. Dengan kata lain karya merupakan sebuah hasil karangan yang memang sengaja diusahakan keberadaannya. Berdasarkan uraian di atas, arti karya sastra menyaran pada hasil karangan yang keberadaannya sengaja diusahakan melalui pemikiran, perenungan serta proses penciptaan lain.

Kebiasaan membaca karya sastra akan muncul apabila seseorang memiliki minat terhadap sastra. Minat membaca karya sastra dapat dirangsang oleh lingkungan sekitar terutama lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Untuk mendeskripsikan data kebiasaan membaca, Munandar (via Ade, 2014: 17) merinci konsep kebiasaan membaca menjadi 12 aspek. 1) kesenangan membaca, 2) frekuensi membaca, 3) jumlah buku yang dibaca dalam waktu tertentu, 4) asal pemerolehan buku bacaan, 5) frekuensi mengunjungi perpustakaan, 6) macam buku yang disenangi, 7) frekuensi membaca surat kabar, 8) hal berlangganan surat kabar, 9) bagian surat kabar yang suka dibaca, 10) hal berlangganan majalah, 11) jenis majalah yang dilanggani, dan 12) majalah yang paling senang dibaca.

Dari 12 aspek tersebut, penulis memodifikasi kriteria dan indikator untuk mengukur kebiasaan membaca karya sastra seperti berikut.

Tabel 1: Indikator Kebiasaan Membaca Karya Sastra

No.	Aspek	Indikator
1.	Perasaan senang membaca	Membaca karya sastra (puisi, prosa fiksi, naskah drama) dengan senang hati dan tanpa paksaan.
2.	Kesempatan membaca	Mampu menggunakan waktu secara efektif.
3.	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca.
		Mampu merealisasikan tiap dorongan membaca.
4.	Sarana untuk membaca	Mengusahakan untuk membeli atau meminjam karya sastra.
5.	Frekuensi membaca	Mampu membaca secara rutin.

2. Penguasaan Kosakata

Menurut Keraf (1994: 21), kata merupakan suatu unit dalam bahasa yang memiliki stabilitas intern dan mobilitas posisional, yang berarti memiliki komposisi tertentu (entah fonologis entah morfologis) dan secara relatif memiliki distribusi yang bebas. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Alwi, 2001: 513), mengemukakan bahwa kata adalah unsur bahasa yg diucapkan atau dituliskan yg merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yg dapat digunakan dalam berbahasa. Bila ditinjau dari segi linguistik kata merupakan morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas. Secara lebih ringkas, kosakata adalah perbendaharaan kata (Alwi, 2001: 597). Jika kosakata berarti perbendaharaan kata, dapat disimpulkan bahwa kosakata menyanan pada kuantitas kata yang dikuasai oleh penutur.

Menurut Enre (1988: 105), dalam ilmu bahasa, penguasaan bahasa biasanya dibedakan atas empat tingkatan, yaitu: 1) tingkat permulaan atau tingkat dasar dengan penguasaan kosakata sekitar 1000 kata pokok, 2) tingkat menengah dengan penguasaan kosakata sekitar 3000 kata pokok, 3) tingkat lanjutan dengan penguasaan kosakata sekitar 6000 kata pokok, 4) tingkat penyempurnaan atau pendalaman dengan penguasaan kosakata yang tidak terbatas.

Keraf (1994: 65-66) mengategorikan penguasaan kata secara umum. Pada masa anak-anak kosakata lebih ditekankan pada barang-barang yang ada di sekitarnya disamping kata-kata bagi kebutuhan pokok. Pada masa remaja, tahap penguasaan kosakata berjalan terus dengan ditambah proses yang sengaja diadakan. Proses yang sengaja diadakan tersebut adalah proses belajar. Pada masa dewasa, proses perluasan kata berjalan lebih intensif karena sebagai seorang yang dianggap matang dalam masyarakat, seseorang harus mengetahui berbagai hal, bermacam-macam keahlian dan keterampilan, dan harus pula berkomunikasi dengan anggota masyarakat mengenai semua hal itu.

Penguasaan kosakata dibedakan ke dalam penguasaan yang bersifat reseptif dan produktif, yaitu kemampuan untuk memahami dan memergunakan kosakata. Kemampuan memahami kosakata (juga:struktur) terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedang kemampuan memergunakan kosakata tampak dalam kegiatan menulis dan berbicara (Nurgiyantoro, 2010: 338). Berikut Indikator penguasaan kosakata yang telah penulis modifikasi berdasarkan *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Nurgiyantoro, 2010: 338 – 348).

Tabel 2: Indikator Penguasaan Kosakata

No	Aspek	Indikator
1	Istilah bidang sosial dan eksakta	Mampu menguasai dan mengkategorikan kosakata pada bidang tertentu.
2	Peribahasa, majas, dan ungkapan	Mampu membedakan, menguasai, dan menggunakan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas.
3	Makna kata dalam konteks	Mampu memahami makna kata sesuai dengan konteks.
4	Sinonim dan antonim	Mampu membedakan kata yang mengandung sinonim (persamaan makna) dan antonim (pertentangan makna)
5	Melengkapi kalimat	Mampu memilih diksi secara tepat sesuai konteks.
		Mampu mengidentifikasi kesalahan dan mengoreksi kalimat yang disajikan.
6	Akronim dan kata serapan	Mengetahui frasa asal dari sebuah akronim yang disajikan.
		Mampu memahami makna kata serapan yang disajikan.

3. Menulis Cerpen

Menulis dapat disebut sebagai suatu bentuk berpikir, reaksi dan juga tanggapan terhadap apa yang telah diperoleh seseorang melalui kegiatan membaca dan menyimak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Enre (1988: 7), Menulis memang merupakan suatu bentuk berpikir, tetapi ia adalah berpikir untuk penanggap tertentu dan untuk situasi tertentu pula. Salah satu tugas penting seorang penulis ialah menguasai unsur-unsur pokok menulis dan berpikir.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menulis ialah membuat huruf (angka, dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya). Menulis juga berarti melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, menulis surat) dengan tulisan (Alwi, 2001: 1219). Senada dengan definisi tersebut, Sumardjo (1997: 17) mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses

melahirkan tulisan yang berisi gagasan dan gagasan tersebut dapat menjadi cermin untuk mengetahui bobot penulis.

Menulis dapat kita katakan pula sebagai tahapan keterampilan berbahasa yang paripurna. Karena menurut fakta, kemampuan berbahasa seseorang akan berkembang berdasarkan umur. Diawali dengan menyimak dan diikuti dengan berbicara pada masa balita, kemudian membaca yang diakhiri dengan keterampilan menulis pada masa sekolah TK atau SD.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis merupakan sebuah proses yang memerlukan pemikiran sebagai bahan bakunya. Dari pemikiran tersebut akan muncul gagasan-gagasan yang tertuang ke dalam tulisan.

Dari beberapa bentuk karya sastra, cerpen merupakan salah satu yang digemari. Dibanding dengan puisi, cerpen lebih mudah dipahami sekaligus dinikmati. Sedangkan dibandingkan dengan prosa lain seperti misalnya novel atau novelet, cerpen dapat dinikmati habis dalam sekali duduk.

Cerita pendek sesuai dengan namanya, tentulah pendek. Jika dibaca, biasanya jalannya peristiwa di dalam cerpen lebih padat. Sementara itu, latar maupun kilas baliknya disinggung sambil lalu saja. Di dalam novel, sering ditemui detail latar yang agak komplis. Seolah-olah cerpen merupakan bentuk ringkas dari sebuah novel. Sebenarnya tidaklah demikian bila ditilik dari jalannya peristiwa. Di dalam cerpen hanya ditemukan sebuah peristiwa yang didukung oleh peristiwa-peristiwa kecil lainnya (Thahar, 2009:5). Pendapat Thahar tersebut seolah menguatkan definisi cerpen menurut KBBI, yakni kisah pendek (kurang dari 10.000 kata)

yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi (pada suatu ketika) (Alwi, 2001: 211).

Secara ringkas, Sarwadi (dalam Jabrohim, 1988: 165) memberikan ciri pokok cerpen:

- 1) Cerita Fiksi,
- 2) Bentuk singkat dan padat,
- 3) Cerita terpusat pada satu peristiwa/insiden/konflik tokoh,
- 4) Jumlah dan pengembangan pelaku terbatas,
- 5) Keseluruhan cerita memberi satu efek/ kesan tunggal.

Kualitas cerpen dapat dilihat dari aspek yang meliputi teknik pengolahan, pengembangan unsur intrinsik, kesan yang timbul, serta pesan yang sampai pada pembaca. Untuk mengukur kualitas cerpen, penulis menggunakan aspek dan indikator yang telah penulis ikhtisarkan dari buku *Catatan Kecil tentang Menulis Cerpen* (Soemardjo, 1997) dengan memodifikasi model pembobotan penilaian tiap komponen (Nurgiyantoro, 2010: 488) sebagai berikut.

Tabel 3: Indikator Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek	Kriteria
1	Isi	Kesesuaian cerita dengan tema
		Kreativitas dalam mengembangkan cerita
2	Organisasi Penyajian	Penyajian unsur-unsur intrinsik
		Kepaduan unsur cerita
		Kelogisan urutan cerita
3	Unsur keindahan	Penyampaian makna/amanat yang tersirat
		Daya khayal
		Penggunaan bahasa figuratif
4	Bahasa	Penggunaan kata dan kalimat secara tepat
5	Mekanik	Penulisan sesuai EYD

4. Keterkaitan Ketiga Objek Penelitian dan Pembelajaran Menulis Cerpen di Kelas.

Menulis cerpen disamping membutuhkan ketelatenan, juga memerlukan pengetahuan yang memadai. Pengetahuan tersebut meliputi berbagai hal, seperti: pengetahuan tentang tema apa yang akan ditulis, pengetahuan tentang teknik penulisan, dan pengetahuan akan diksi.

Pengetahuan tentang tema yang akan ditulis dapat diperoleh dengan riset terhadap permasalahan yang terdeteksi oleh penulis. Sedangkan pengetahuan tentang teknik penulisan juga diksi, dapat diperoleh dengan membaca karya sastra yang telah ada.

Fakta tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen tak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca karya sastra yang telah ada dan perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seorang penulis. Hal ini

dikuatkan oleh pendapat Sumardjo (1997:22), bahwa dalam tradisi menulis cerpen, kebanyakan penulis Indonesia bertolak dari cerpen-cerpen Indonesia yang sudah ada. Dan cerpen-cerpen Indonesia yang sudah ditulis itu, juga berasal dari berbagai tradisi penulisan cerpen dunia. Ini menunjukkan seorang penulis besar sudah tentu belajar dengan membaca karya-karya penulis yang dikaguminya.

Selain itu, pengetahuan tentang diksi pada seorang penulis mutlak diperlukan untuk membangun bahasa tulis yang fasih. El-Shirazy (dalam Efendi, 2008: 273) menyatakan bahwa kefasihan bahasa meniscayakan pemilihan diksi yang tepat, penulisan yang benar, dan segala teknik penulisan sastra. Tanpa mengesampingkan kedua hal lain yang telah disampaikan El-Shirazy, penulis sangat perlu mempertimbangkan diksi secara tepat. Diksi atau pemilihan kata tersebut akan terpengaruh oleh perbendaharaan kata yang dikuasai oleh penulis. Semakin banyak perbendaharaan kata seseorang, semakin variatif kata-kata yang digunakan dalam membangun konstruksi bahasa.

Menyaran pada uraian di atas, dalam pembelajaran menulis cerpen siswa harus terlebih dahulu mempunyai dasar pengetahuan yang memadai. Pengetahuan tersebut bisa diperoleh dari minat siswa terhadap sastra. Kemudian minat tersebut menjadi kebiasaan untuk menikmati (membaca) teks karya sastra penulis idola mereka.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan yang dapat diambil sebagai pembandingan.

Pertama, penelitian dalam bentuk skripsi oleh Galuh Dewanti (2007) dengan judul *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Cerpen dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa kelas X SMAN 2 Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah* menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan membaca cerpen dan penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis narasi sugestif dengan r_{hitung} 151,112 dan r_{tabel} 3,06 pada taraf koefisien 5%. Besar hubungan 64% sisanya sebesar 36% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kedua, penelitian dalam bentuk skripsi oleh Putri Wardani (2014) dengan judul *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Narasi Sugestif dengan Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama satu Babak pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten Utara, Jawa Tengah* menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan membaca narasi sugestif dan kemampuan menulis kreatif naskah drama satu babak. r_{hitung} sebesar 0,597 pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. r_{tabel} 0,195 pada taraf signifikansi 5% dan 0,256 pada taraf signifikansi 1% serta koefisien determinasi sebesar 35,64%.

Ketiga, penelitian dengan judul *Hubungan antara Minat Baca dan Menyimak Berita dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas XI SMK*

Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun oleh Desi Tri Pikasari (2013) terdapat hubungan yang positif dan signifikan. r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,773 dan 0,148 ($0,773 > 0,148$). Nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Koefisien determinasi sebesar 59,2% perubahan pada variabel kemampuan menulis narasi sugestif yang dapat diterangkan oleh minat baca dan kebiasaan menyimak berita, sedang sisanya 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian-penelitian yang telah penulis uraikan di atas relevan dengan penelitian ini baik ditinjau dari pendekatan penelitian maupun bahasannya. Dari bentuk pendekatan yakni penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata sebagai variabel bebas, serta menulis teks sastra (baik berupa teks drama maupun narasi sugestif) sebagai variabel terikat.

Meskipun demikian, penelitian ini tetap menyajikan objek penelitian yang berbeda yakni kebiasaan membaca karya sastra sebagai variabel bebas (disamping penguasaan kosakata) dan menulis cerpen sebagai variabel terikat. Disamping itu, lokasi penelitian juga berbeda yakni mencakup satu daerah Kabupaten Gunungkidul.

C. Kerangka Pikir

Sebagian besar ahli menyatakan bahwa seseorang perlu melalui beberapa tahapan untuk menguasai kemampuan berbahasa secara sempurna. Tahapan itu meliputi mendengar (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan pencapaian akhir dari tahapan-tahapan tersebut. Hal itu dapat dibuktikan dari fakta bahwa untuk dapat menguasai keterampilan menulis, seseorang harus menguasai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, kemudian menulis. Seperti ketika usia balita, keterampilan berbahasa yang paling dikuasai terlebih dahulu adalah menyimak kemudian diikuti oleh keterampilan berbicara. Pada usia sekolah (TK-SD), anak diajarkan bagaimana cara membaca dan diakhiri dengan keterampilan menulis.

Menulis merupakan sebuah proses yang membutuhkan ketajaman indra. Terlebih lagi menulis cerita pendek. Karena dalam menulis atau mengarang cerita pendek yang baik, antara tema, amanat (pesan), alur, tokoh, suasana, gaya bahasa, sudut pandang harus disusun secara kohesif dan koheren tanpa mengabaikan sisi estetis karya. Dengan demikian menulis cerpen dapat dikatakan sangat membutuhkan logika, rasio, serta intuisi.

Logika, rasio, serta intuisi dapat diasah dengan kebiasaan membaca. Membaca karya sastra dapat memperkaya pengalaman batin seseorang. Terlebih lagi bagi yang ingin menulis cerpen. Mustahil seseorang yang jarang membaca atau tak pernah membaca sama sekali dapat menulis dengan baik. Seperti yang diungkapkan Sumardjo (1997: 22), bahwa aneh kalau seorang pengarang tidak pernah membaca karangan orang-orang lain sebelumnya. Kita semua hidup dari sebuah tradisi. Dalam tradisi menulis cerpen, kebanyakan penulis Indonesia bertolak dari cerpen-cerpen Indonesia yang sudah ada. Dan cerpen-cerpen Indonesia yang sudah ditulis itu, juga berasal dari berbagai tradisi penulisan cerpen dunia.

Kebiasaan membaca terlebih karya sastra membuat seseorang mengetahui, memahami dan terbiasa mengapresiasi karya sastra secara mendalam. Selain hal tersebut, akan muncul pula manfaat lain, yaitu bertambahnya kosakata yang berguna sebagai amunisi untuk menulis cerpen. Dengan banyaknya kosakata yang dikuasai, seseorang akan memiliki banyak pilihan kata untuk menulis yang dapat dipanggil sewaktu-waktu.

Berdasarkan asumsi tersebut kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata akan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan hipotesis bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

BAB III

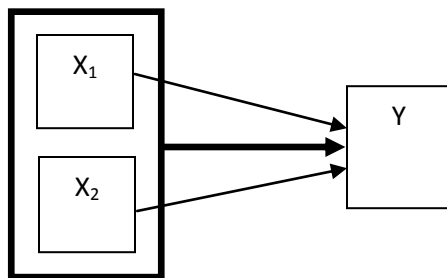
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*, yakni penelitian yang tidak memerlukan perlakuan pada obyek penelitiannya. Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang variabel serta ada tidaknya korelasi antar variabel.

Lebih lanjut, Arikunto (2006: 215) mengungkapkan bahwa penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel. Apabila ada hubungan antar variabel selanjutnya akan dilihat seberapa signifikan hubungan antar variabel tersebut atau sebaliknya.

Penelitian ini akan mencari apakah ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen. Hubungan ketiga variabel tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Keterangan:

X₁: Kebiasaan membaca karya sastra

X₂: Penguasaan kosakata

Y: keterampilan menulis cerpen

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Adapun waktu pengambilan data dilakukan pada bulan November hingga Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan Arikunto (2006: 13), bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, penulis simpulkan bahwa populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian populasi atau penelitian sensus dapat dilakukan apabila populasinya terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak (Arikunto, 2006: 131). Sebagai ukuran, apabila subjeknya kurang dari 100, peneliti dapat mengambil seluruh populasi untuk diteliti. Namun apabila subjek berjumlah banyak, dapat diambil antara 10-15% dan

20-25%, atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti terkait waktu, biaya, dan tenaga. Serta tergantung sempit luasnya wilayah penelitian dan juga resiko yang ditanggung oleh peneliti (Arikunto, 2006: 134)

Untuk memenuhi jumlah sampel 10 – 15% dari total populasi, penelitian ini mengambil enam sekolah dari keseluruhan SMA Negeri di Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah sebelas sekolah. Menurut Disdikpora Kabupaten Gunungkidul, peserta didik kelas XI SMA negeri se-Kabupaten Gunungkidul pada tahun ajaran 2015/ 2016 berjumlah 1574. Berdasarkan tabel Krectji, jika jumlah populasi sebesar 1600 (dibulatkan ke atas) maka sampel yang diambil sebanyak 310 dengan taraf kesalahan 5%.

Pada penelitian ini, sampel yang penulis teliti tergolong heterogen sehingga perlu menggunakan teknik *Propotionate Stratified Random sampling* untuk meratakan sampel yang berstrata proporsional dan heterogen. Sabagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2013:64) bahwa teknik *Propotionate Stratified Random sampling* digunakan bila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Pada penelitian ini, penggunaan teknik *Propotionate Stratified Random sampling* yakni dengan cara; jumlah sekolah yang ada akan dikategorikan secara proporsional menurut strata tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian ini berdasarkan nilai Ujian Nasional (UN) tahun sebelumnya (2014).

Tabel 4: Populasi dan Sampel

Kategori Sekolah Berdasarkan Nilai UN	Populasi	Sampel
Tinggi	1. SMA N 1 Wonosari 2. SMA N 2 Wonosari 3. SMA N 2 Playen	1. SMA N 1 Wonosari 2. SMA N 2 Playen
Sedang	1. SMA N 1 Semin 2. SMA N 1 Rongkop 3. SMA N 1 Karangmojo 4. SMA N 1 Patuk	1. SMA N 1 Karangmojo 2. SMA N 2 Patuk
Rendah	1. SMA N 1 Panggang 2. SMA N 1 Semanu 3. SMA N 1 Playen 4. SMA N 1 Tanjungsari	1. SMA N 1 Semanu 2. SMA N 1 Playen

D. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan instrumen yang berupa angket dan tes. Instrumen merupakan alat ukur untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang karakteristik variabel secara objektif. Instrumen digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator tertentu. Indikator tersebut penulis rancang berdasarkan ketiga variabel yakni kebiasaan membaca karya sastra, penguasaan kosakata, dan keterampilan menulis cerpen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menyaran pada piranti untuk mendapatkan data faktual yang tersebar di lapangan. Arikunto (2006: 149) menyatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.” Lebih lanjut, Sugiyono (2013:148) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena yang termaktub adalah variabel-variabel yang akan diteliti.

Pada penelitian ini Instrumen pengumpulan data terdiri atas angket dan tes. Agar lebih rinci, pembahasan instrumen penelitian akan penulis jabarkan berdasarkan variabel sebagai berikut.

1. Instrumen Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Untuk mengukur kebiasaan siswa dalam membaca karya sastra, penulis menggunakan instrumen berupa angket tentang perilaku siswa, dalam hal ini kebiasaan membaca karya sastra. Angket kebiasaan membaca karya sastra penulis modifikasi dari dua belas aspek kebiasaan membaca menurut Munandar (via Ade, 2014: 17) dengan merangkumnya menjadi lima aspek yakni 1) Perasaan senang membaca, 2) Kesempatan membaca, 3) Motivasi Membaca, 4) Sarana untuk membaca, 5) Frekuensi Membaca. Dari kelima aspek tersebut, penulis dapat menyusun kisi-kisi kebiasaan membaca karya sastra sebagai berikut.

Tabel 5: Kisi-kisi Kebiasaan Membaca Karya Sastra

No	Aspek	Indikator	No Butir	Jml
1	Perasaan senang membaca	Membaca karya sastra (puisi, prosa fiksi, naskah drama) dengan senang hati dan tanpa paksaan.	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11,12,13, 14	14
2	Kesempatan membaca	Mampu menggunakan waktu secara efektif.	15,16,17,18, 19, 20	6
3	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca.	21, 22, 23, 24, 25	5
		Mampu merealisasikan tiap dorongan membaca.	26,27,28,29,30	5
4	Sarana untuk membaca	Mengusahakan untuk membeli atau meminjam karya sastra.	31,32,33,34,35, 36, 37, 38, 39	9
5	Frekuensi membaca	Mampu membaca secara rutin.	40,41,42,43,44, 45, 46	7
Jumlah soal keseluruhan				46

Pada penelitian ini, jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Yakni angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Sebagai pertimbangan, angket tertutup memiliki kelebihan yakni lebih menghemat waktu, memudahkan responden dalam pengisian, memudahkan peneliti dalam penyekoran, dan mudah dalam penyusunannya.

Soal yang tersedia berjumlah 42 butir, 12 diantaranya sebagai cadangan apabila terdapat soal gugur ketika diuji, sehingga butir soal yang disediakan untuk responden sejumlah 30 butir. Alternatif jawaban penulis susun berdasarkan skala Likert dengan lima alternatif jawaban seperti berikut.

Tabel 6: Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Instrumen Penguasaan Kosakata

Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mengukur penguasaan kosakata siswa baik yang bersifat reseptif maupun produktif. Penguasaan kosakata yang bersifat reseptif menyoroti pada kemampuan memahami kosakata, sedangkan penguasaan yang bersifat produktif terkait dengan pemergunaan kosakata (Nurgiyantoro, 2013: 338).

Penulis menggunakan metode tes sehingga instrumen yang digunakan adalah soal tes berbentuk pilihan ganda. Penggunaan instrumen tes bertujuan untuk mengukur keterampilan penguasaan kosakata baik itu kemampuan menggunakan kosakata maupun pengetahuan siswa terkait kosakata. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2006: 150) bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Soal yang akan disajikan untuk responden sejumlah 30 butir. Akan tetapi penulis menyusun 40 butir sebagai antisipasi jika ada butir soal yang gugur ketika diuji. Adapun kisi-kisi yang telah penulis susun adalah sebagai berikut.

Tabel 7: Kisi-kisi Penguasaan Kosakata

No	Aspek	Indikator	No butir Soal	Jumlah
1	Istilah bidang sosial dan eksakta	Mampu menguasai dan mengategorikan kosakata pada bidang tertentu.	1,2,3,23,24,25, 26,27	8
2	Peribahasa, majas, dan ungkapan	Mampu membedakan, menguasai, dan menggunakan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas.	4,5,6,19,20,21, 22,42, 43	9
3	Makna kata dalam konteks	Mampu memahami makna kata sesuai dengan konteks.	7,8,28,29,30,31,44,45,46,47	10
4	Sinonim dan antonim	Mampu membedakan kata yang mengandung sinonim (persamaan makna) dan antonim (pertentangan makna)	9, 10, 11, 32, 33, 34, 35, 48, 49	9
5	Melengkapi kalimat	Mampu memilih diksi secara tepat sesuai konteks.	12,39,50,51,52,53,54	7
		Mampu mengidentifikasi kesalahan dan mengoreksi kalimat yang disajikan.	13,40,41,55,56,57,58	7
6	Akronim dan kata serapan	Mengetahui frasa asal dari sebuah akronim yang disajikan.	14,15,36,37,59	5
		Mampu memahami makna kata serapan yang disajikan.	16,17,18,38,60	5
Jumlah soal keseluruhan				60

3. Instrumen Keterampilan Menulis Cerpen

Pengukuran keterampilan menulis cerpen menggunakan tes menulis cerpen. Pada tes ini, siswa menulis cerpen dengan tema bebas. Tidak adanya pembatasan tema bertujuan agar siswa dapat lebih mengeksplorasi keterampilan menulis yang mereka miliki. Penilaian menulis cerpen menggunakan model

ESL (*English as a Second Language*) oleh Hartfield, yang telah dimodifikasi oleh Nurgiyantoro (2013: 440).

Tabel 8: Rubrik Penilaian Menulis Cerpen

Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
Isi	Kesesuaian tema, judul dan cerita	<p>Baik: Judul menarik, judul menyaran pada tema tertentu, judul mencerminkan cerita, cerita merupakan penafsiran tema.</p> <p>Cukup: Sebagian kecil cerita tak fokus pada tema, judul kurang menarik dan agak melenceng dari isi cerita.</p> <p>Kurang: Antara judul, tema, dan sebagian besar cerita tak saling kait.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penyampaian amanat atau makna.	<p>Baik: Memiliki ketaksaan makna, penggunaan metafora atau analogi dalam penyampaian amanat.</p> <p>Cukup: Penyampaian amanat lugas meski masih terasa kesan menggurui, tafsiran makna tunggal.</p> <p>Kurang: Tak ada amanat yang disampaikan, cerita bersifat hiburan.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
Organisasi Penyajian	Kreatifitas dalam mengembangkan cerita.	<p>Baik: Cerita bergulir lancar, ada klimaks dan suspensi, menyajikan informasi atau ide yang relatif baru, ada humor.</p> <p>Cukup: Cerita lancar meski tak ada klimaks, ada pengetahuan yang relatif baru.</p> <p>Kurang: Cerita bersifat monoton dan tak ada variasi.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penyajian unsur cerita.	<p>Baik: ada tokoh dan wataknya, sudut pandang konsisten, ada deskripsi latar, antar unsur saling terkait dan padu..</p> <p>Cukup: Sebagian unsur cerita kurang jelas tetapi tak mengganggu jalannya cerita.</p> <p>Kurang: Penyajian kabur, antar unsur tak padu.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Kelogisan urutan cerita.	<p>Baik: ada introduksi, ada konflik, antar peristiwa saling kait, tanda</p>	8 – 10

		waktu jelas, antar adegan saling mempengaruhi. Cukup: ada tanda waktu, antar peristiwa saling kait, tak ada konflik tetapi jalan cerita masih mengalir. Kurang: tak ada konflik, adegan tak saling mempengaruhi, urutan tak logis, cerita tak tuntas.	5 – 7 2 – 4
Unsur keindahan	Daya khayal.	Baik: cerita mampu memberikan pengalaman estetis pada pembaca, menyajikan citraan, menyajikan detail deskripsi yang jelas. Cukup: deskripsi jelas tetapi tak mendetail, menyajikan citraan yang kurang dapat dicerna. Kurang: cerita tersaji alakadarnya, deskripsi sambil lalu.	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penyusunan diksi	Baik: kata yang dipilih merangsang indra, menampilkan kata yang ekspresif, susunan pas sehingga enak dibaca. Cukup: Pilihan kata pas tetapi susunan agak rancu. Kurang: pilihan kata klise, susunan kata rancu sehingga mengaburkan makna dan tidak menimbulkan kesan estetis.	8 – 10 5 – 7 2 – 4
Bahasa	Penggunaan kata dan kalimat secara terstruktur.	Baik: Susunan kalimat padat, penggunaan kata efisien, antar kata dan antar kalimat saling terkait. Cukup: kalimat terlalu panjang, boros kata, tetapi tak menghilangkan esensi cerita. Kurang: boros kata, susunan kalimat rancu dan mengaburkan makna.	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penggunaan bahasa figuratif	Baik: penggunaan kata kias yang tepat, penggunaan simbol yang mewakili makna tertentu, kata kias dan simbol digunakan seperlunya. Cukup: Penggunaan kata kias dan simbol berlebihan tetapi cerita masih dapat dicerna. Kurang: penggunaan kata kias dan simbol memecah konsentrasi siswa.	8 – 10 5 – 7 2 – 4

Mekanik	Penguasaan kaidah penulisan cerita pendek	<p>Baik: narasi menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD), ada dialog yang menjelaskan narasi, penggunaan tanda baca yang tepat, penggunaan kata-kata asing maupun kata ujaran seperlunya.</p> <p>Cukup: ada narasi, ada dialog, ada kesalahan penempatan tanda baca tetapi tak sampai mengaburkan cerita.</p> <p>Kurang: kata asing dan kata ujaran berlebihan sehingga mengaburkan cerita, tanda baca tak diperhatikan, narasi tercampur dengan bahasa ujaran.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
Skor Total			20 – 100

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen.

Uji instrumen penulis lakukan di SMA N 1 Semin, sebagai sekolah yang memiliki kriteria sama dengan sekolah yang akan digunakan untuk penelitian. Instrumen diujikan pada 22 siswa yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Adapun penjelasan uji coba instrumen penulis uraikan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas merupakan prosedur yang akan menghasilkan pertanyaan dalam kuesioner mampu atau tidak untuk mengukur dengan tepat atau tidak.

Teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* digunakan untuk menguji kesahihan butir. Rumus korelasi product momen adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

ΣXY : jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX : jumlah skor X

ΣY : jumlah skor Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat dari X

ΣY^2 : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

Setelah r_{xy} hitung diketahui, kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} untuk mengetahui apakah butir instrumen valid atau tidak valid. Sebagai pedoman, bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf kesalahan 5% maka butir soal valid, dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid.

Untuk digunakan dalam pengumpulan data, butir instrumen harus valid. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} , terdapat butir soal yang gugur. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1.	Kebiasaan Membaca Karya Sastra	46	1, 5, 8, 34, 41	5	41
2.	Penguasaan Kosakata	60	2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 21, 24, 25, 27, 33, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 50, 54, 57, 60.	26	34

Hasil uji validitas menunjukkan, kuisioner variabel kebiasaan membaca karya sastra memiliki 41 butir yang valid. Adapun soal untuk variabel penguasaan kosakata memiliki 34 butir soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dihitung tingkat variabelnya, instrumen juga dihitung tingkat reliabilitasnya. Menurut Nurgiyantoro, dkk (2009:341) reliabilitas menunjuk pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Lebih lanjut, Nurgiyantoro menjelaskan bahwa syarat kualifikasi suatu instrumen pengukuran adalah konsisten, ajeg, dan tidak berubah-ubah. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006:101)

$$r_{11} = \left(\frac{m}{m-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{s_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan, s_1^2 : variasi total

$\sum s^2$: jumlah variasi skor tiap-tiap butir, m : banyaknya butir instrumen

Besar r_{11} dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut ini.

Tabel 10: Kategori Hasil Reliabilitas

Besarnya r_{11}	Interpretasi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Dalam penelitian ini, penghitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 17 model *alpha cronbach*.

Tabel 11: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas	Interpretasi
Kebiasaan Membaca Karya Sastra	0,939	Sangat Tinggi
Penguasaan Kosakata	0,819	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pengetahuan kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata dalam kategori sangat tinggi, sehingga reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

G. Revisi Instrumen

Revisi instrumen berdasarkan pada uji validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dilakukan sebelumnya. Butir yang digunakan pada masing-masing variabel sejumlah 30 soal. Lebih lanjut, revisi instrumen akan dibahas sebagai berikut.

1. Kisi-kisi Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Revisi instrumen berupa penyederhanaan redaksi kalimat agar lebih mudah dipahami responden. Pengubahan dilakukan tanpa merusak esensi, makna maupun tujuan sebagaimana yang telah ditentukan pada awal penyusunan.

Setelah instrumen diuji, sebanyak 41 butir pernyataan dinyatakan valid. Dari 41 butir yang valid kemudian dipilih 30 butir pernyataan yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun rincian butir instrumen tersaji pada tabel berikut.

Tabel 12: Revisi Kisi-kisi Kebiasaan Membaca Karya Sastra

No	Aspek	Indikator	Butir asal	Butir dipakai
1	Perasaan senang membaca	Membaca karya sastra (puisi, prosa fiksi, naskah drama) dengan senang hati dan tanpa paksaan.	2,3,4,6,7,9,10, 11,12,13, 14	6,10,11,12,13
2	Kesempatan membaca	Mampu menggunakan waktu secara efektif.	15,16,17,18, 19, 20	16,17,18,19,20
3	Motivasi membaca	Mampu mengatasi hambatan membaca.	21,22, 23, 24, 25	21,22,23,24,25
		Mampu merealisasikan tiap dorongan membaca.	26,27,28,29,30	26,27,28,29,30
4	Sarana untuk membaca	Mengusahakan untuk membeli atau meminjam karya sastra.	31,32,33,35, 36, 37, 38, 39	31,33,35,37,39
5	Frekuensi membaca	Mampu membaca secara rutin.	40,42,43,44, 45, 46	42,43, 44,45,46
Jumlah			41	30

2. Kisi-kisi Penguasaan Kosakata

Kisi-kisi penguasaan kosakata direvisi pada penomoran soal dan beberapa penyesuaian redaksi kalimat. Meskipun demikian, indikator masih tetap sama dengan indikator awal. Soal diambil sebanyak 30 butir.

Tabel 13: Revisi Kisi-kisi Penguasaan Kosakata

No	Aspek	Indikator	No butir valid	Butir dipakai
1	Istilah bidang sosial dan eksakta	Mampu menguasai dan mengategorikan kosakata pada bidang tertentu.	1,23,26	1, 26
2	Peribahasa, majas, dan ungkapan	Mampu membedakan, menguasai, dan menggunakan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas.	4,19,20,22	4,19,20,22
3	Makna kata dalam konteks	Mampu memahami makna kata sesuai dengan konteks.	7,8,28,29,30,31,44,45,46,47	7,8,28,29,30,31,45,46
4	Sinonim dan antonim	Mampu membedakan kata yang mengandung sinonim (persamaan makna) dan antonim (pertentangan makna)	32,34,35,48,49	32,34,35,49
5	Melengkapi kalimat	1) Mampu memilih diksi secara tepat sesuai konteks.	39,51,52,53	39,51,52,53
		2) Mampu mengidentifikasi kesalahan dan mengoreksi kalimat yang disajikan.	13,55,56,58	13,55,56,58
6	Akronim dan kata serapan	1) Mengetahui frasa asal dari sebuah akronim yang disajikan.	15,59	15,59
		2) Mampu memahami makna kata serapan yang disajikan.	17,38	17,38
Jumlah			34	30

H. Teknik Analisis Data

Arikunto (2006: 236) menyebutkan bahwa analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data berdistribusi. Uji normalitas dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS. Dalam penelitian ini, untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov*, kriterianya adalah tingkat kesalahan untuk dua sisi hasil perhitungan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memenuhi asumsi linieritas atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan uji F dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{Reg} = \frac{RK_{Reg}}{RK_{Res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Renata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Renata kuadrat garis residu

Data dikatakan linear apabila harga F_{hitung} lebih kecil daripada harga F_{tabel} atau bisa ditulis ($F_{hitung} < F_{tabel}$) pada taraf kesalahan 5%.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data Linear

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak linear

c. Uji Multikolinieritas

Selain menggunakan uji normalitas dan uji linearitas, penelitian ini juga menggunakan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas akan terjadi apabila antara dua variabel bebas terjadi korelasi melebihi 0,80. Jika kurang dari 0,80 maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan. Perhitungan uji multikolinieritas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

ΣXY : jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX : jumlah skor X

ΣY : jumlah skor Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat dari X

ΣY^2 : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menguji korelasi antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis cerpen siswa dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

ΣXY : jumlah perkalian antara X dan Y

ΣX : jumlah skor X

ΣY : jumlah skor Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat dari X

ΣY^2 : jumlah kuadrat dari Y (Arikunto, 2006:170)

Hipotesis pertama dan kedua diterima apabila nilai korelasi r_{xy} menghasilkan P (sign) lebih kecil dari 5% dan hipotesis ditolak apabila korelasi r_{xy} menghasilkan P (sign) lebih besar dari 5%. Uji hipotesis dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS seri 17.00.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi berganda yaitu uji F dan *R Square*. Uji F digunakan untuk menguji variabel independen (kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (keterampilan menulis cerpen). Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor, dengan rumus berikut.

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Kriteria

K : Bilangan Konstan

X₁, X₂ : Prediktor 1, Prediktor 2

a₁, a₂ : Koefisien prediktor 1, Koefisien prediktor 2

(Hadi, 2004:181)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X₁ dan X₂, dengan kriteria Y, dengan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{y(x_1, x_2)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R₂ y (x₁, x₂): Koefisien determinasi antara Y dengan X₁ dan X₂

a₁ : Koefisien prediktor X₁

a_2 : Koefisien Prediktor X_2
 $\sum X_1 Y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum X_2 Y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium

(Hadi, 2004:22)

3) Menguji keberartian regresi ganda, dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N :Cacah Kasus

m :Cacah prediktor

R^2 :Koefisien determinan antara kriterium dengan prediktor

(Hadi, 2004:23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

4) Menghitung Kontribusi Variabel Prediktor

Sumbangan relatif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan cara menghitungnya melalui langkah berikut.

- a) Lakukan pemilahan Jumlah Kuadrat Regresi untuk masing-masing prediktor

$$JK(\text{reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

- b) Bagi unsur JKreg untuk masing-masing prediktor dengan JKreg

Rumus:

$$\text{Sumbangan Relatif } X_1 = b_1 \sum x_1 y : JK_{\text{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Sumbangan Relatif } X_2 = b_2 \sum x_2 y : JK_{\text{reg}} \times 100\%$$

- c) Kemudian lakukan penghitungan untuk mengetahui Kontribusi/sumbangan efektif masing-masing prediktor dengan cara sebagai berikut :

- (1) Tentukan Efektivitas Garis Regresi dengan rumus

$$(R_2 \times JK R) : JK (R)$$

- (2) Hitung sumbangan efektif masing-masing prediktor

Rumus:

$$\text{Sumbangan Efektif } X_1 = (\text{Sumbangan Relatif } X_1 : 100) \times \text{Koefisien Determinasi} = \text{Sumbangan Efektif } X_1$$

$$\text{Sumbangan Efektif } X_2 = (\text{Sumbangan Relatif } X_2 : 100) \times \text{Koefisien Determinasi} = \text{Sumbangan Efektif } X_2.$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Hasil penelitian diperoleh dengan analisis data. Data penelitian ini mencakup dua variabel bebas yaitu kebiasaan membaca karya sastra (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) dengan variabel terikat yaitu keterampilan menulis cerpen (Y). Sampel penelitian ini adalah siswa dari enam SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Tiap sekolah masing-masing diambil dua hingga tiga kelas sampel. Responden dalam penelitian ini sejumlah 310 siswa.

Deskripsi data penelitian ini mencakup *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). Selain deskripsi tersebut, akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan histogram. Penyajian data tersebut menggunakan langkah-langkah dari Nurgiyantoro, dkk (2004:31) sebagai berikut.

i. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Untuk menghitung kelas interval data, menggunakan rumus Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Interval

n = Jumlah sampel penelitian

\log = logaritma

ii. Menentukan Rentang Data

Penentuan rentang data dengan cara data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1.

iii. Menghitung Panjang Kelas = rentang kelas dibagi jumlah kelas.

Deskripsi data masing-masing dapat dilihat sebagai berikut.

a) **Kebiasaan Membaca Karya Sastra**

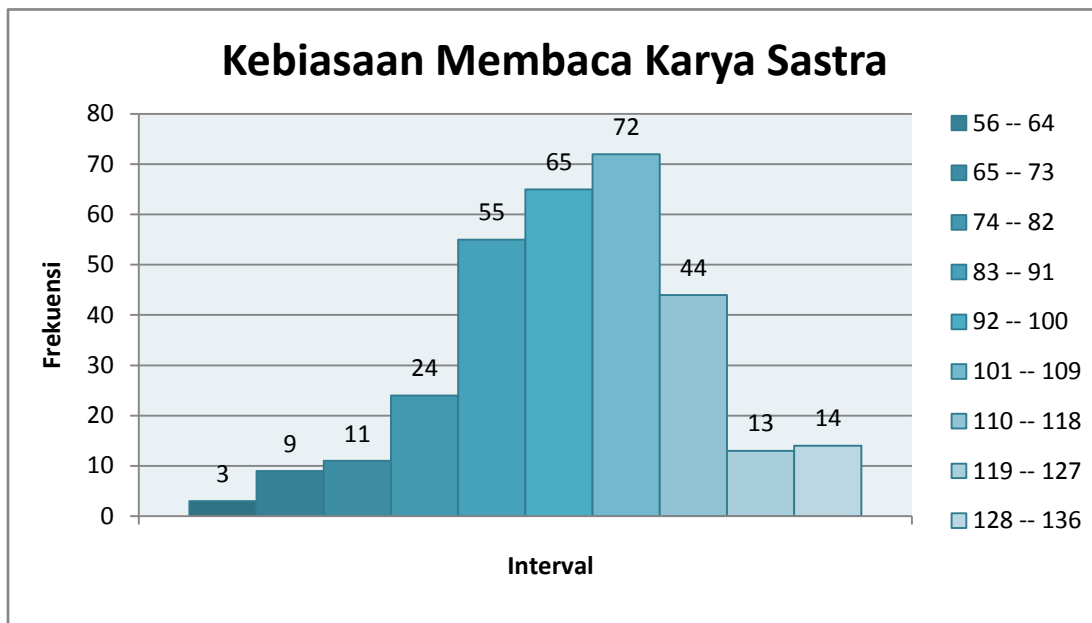
Data kebiasaan membaca karya sastra (X_1) siswa kelas XI diperoleh dengan menggunakan angket atau kuisisioner dengan jumlah 30 pernyataan. Tiap pernyataan mempunyai skala sikap antara 1 – 5 menggunakan skala Likert. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan SPSS versi 17.00 diperoleh skor tertinggi 135 dan skor terendah 47, sehingga *range* yang diperoleh sebesar 88. Didapatkan pula *mean* 97,79; *median* 99,00; *modus* 84,00; dan standar deviasi sebesar 16,20 (deskripsi data lengkap terlampir pada halaman 151). Kelas interval diperoleh dari rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log(310) = 9,22$ dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas menggunakan rumus $P = \frac{R(\text{range})}{K(\text{panjang interval})} = \frac{R}{K} = \frac{1+(135-47)}{9} = \frac{89}{9} = 9,89$ dibulatkan menjadi 10. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel 15 berikut.

Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	47 – 55	3	310	0,97
2.	56 – 64	9	307	2,90
3.	65 – 73	11	298	3,55
4.	74 – 82	24	287	7,74
5.	83 – 91	55	263	17,74
6.	92 – 100	65	208	20,97
7.	101 – 109	72	143	23,23
8.	110 – 118	44	71	14,19
9.	119 – 127	13	27	4,19
10.	128 – 136	14	14	4,52
	Total	310		100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel distribusi frekuensi variabel kebiasaan membaca karya sastra di atas dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 1: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Berdasarkan tabel dan histogram distribusi frekuensi kebiasaan membaca karya sastra di atas, frekuensi variabel kebiasaan membaca karya sastra siswa rata-rata berada pada interval tengah yakni pada 101 – 109 sebanyak 72 siswa (23,23%). Adapun interval terendah berada pada angka 47 – 55 dengan jumlah 3 siswa (0,97%) dan interval tertinggi yaitu pada kisaran 128 – 136 sebanyak 14 siswa (4,52%).

Setelah pendeskripsian data distribusi frekuensi variabel, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan variabel kebiasaan membaca karya sastra siswa dengan menggunakan nilai rerata atau *mean* dan standar deviasi. Pada variabel kebiasaan membaca karya sastra memiliki *mean* sebesar 97,79 (dibulatkan menjadi 98) dan standar deviasi sebesar 16,20 (dibulatkan menjadi 16).

Kecenderungan skor variabel tersebut dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M + SD$$

$$X > 98 + 16$$

$$X > 114$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X \leq M + SD$$

$$98 - 16 \leq X \leq 98 + 16$$

$$82 \leq X \leq 114$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD$$

$$X < 98 - 16$$

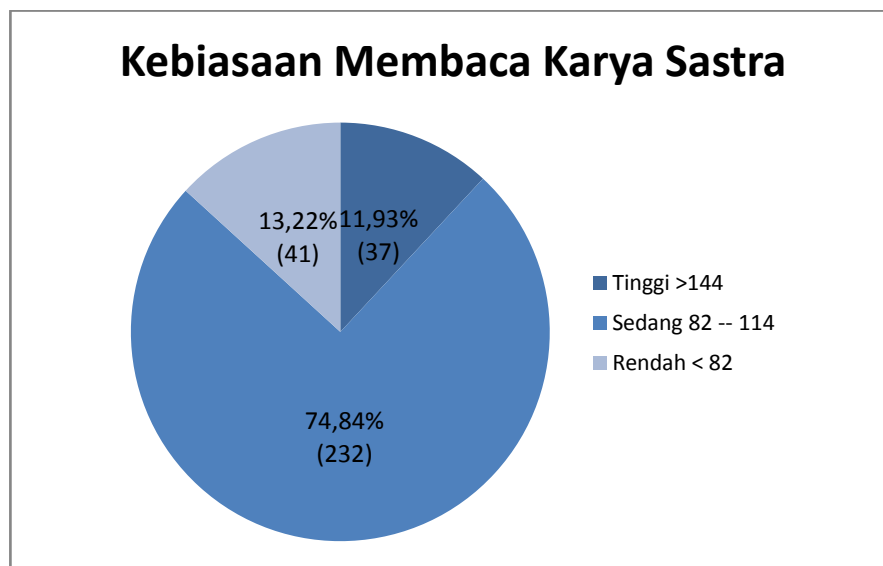
$$X < 82$$

Tabel 15: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Skor Kebiasaan Membaca Karya Sastra

No.	Kategori Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Keterangan
1.	> 114	37	11,93%	Tinggi
2.	82 – 114	232	74,84%	Sedang
3.	< 82	41	13,22%	Rendah
	Total	310	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Tabel di atas menunjukkan kecenderungan frekuensi nilai variabel kebiasaan membaca karya sastra sebanyak 37 siswa (11,93%) berada pada kategori tinggi, 232 siswa (74,84%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 41 siswa (13,22%) pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori sedang. Sebagai gambaran, berikut penyajian kecenderungan frekuensi kebiasaan membaca karya sastra dalam *pie chart*.



Gambar2: Pie Chart Distribusi Variabel Kebiasaan Membaca Karya Sastra

b) Penguasaan Kosakata

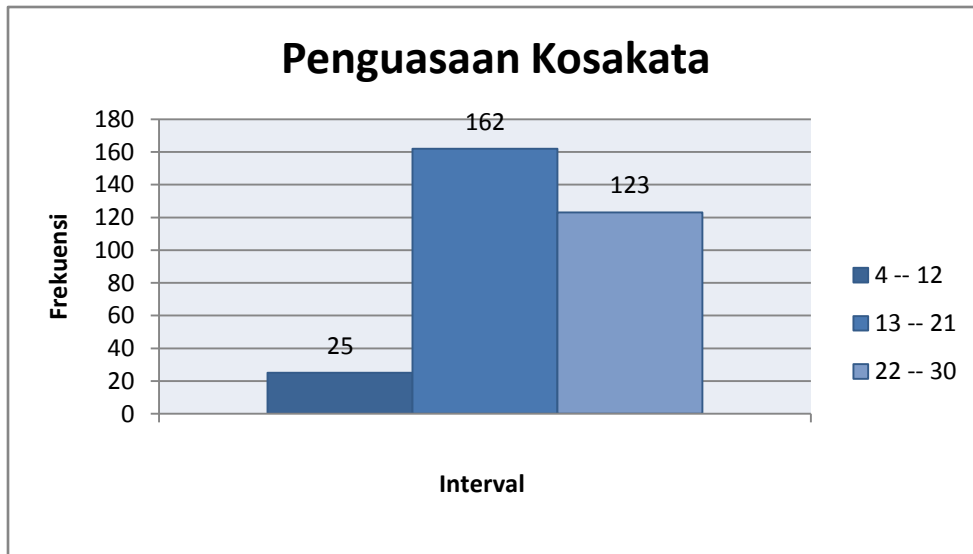
Data variabel penguasaan kosakata (X_2) diperoleh dari tes soal yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Data variabel yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 17.00. Adapun data variabel penguasaan kosakata yang telah diolah dapat diperoleh skor tertinggi 28 dan skor terendah 4 sehingga *range* yang didapat sebesar 24. *Mean* 19,63; *median* 20,00; *modus* 25,00; dan standar deviasi 4,78 (deskripsi data terlampir pada halaman 151). Jumlah kelas interval menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log(310)$, $k = 9,22$ dibulatkan menjadi 9, sedangkan lebar kelas $P = \frac{r}{k} = \frac{1 + (28-4)}{9} = \frac{25}{9} = 2,78$ dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi skor tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 16: Distribusi Frekuensi Skor Penguasaan Kosakata

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif(%)
1.	4 – 12	25	310	8,06
2.	13 – 21	162	285	52,26
3.	22 – 30	123	123	39,68
	Total	310		100,0

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016

Deskripsi Tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata

Berdasarkan histogram di atas, frekuensi tertinggi variabel penguasaan kosakata berada pada interval 13 – 21 sebanyak 162 siswa (52,26%), interval terendah pada 4 – 12 sebanyak 25 siswa (8,06%) dari jumlah sampel. Interval tertinggi pada angka 22 – 30 dengan jumlah 123 siswa (39,68%).

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel penguasaan kosakata dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi. Nilai mean variabel penguasaan kosakata sebesar 19,63 (dibulatkan menjadi 20) dan standar deviasi 4,78 (dibulatkan menjadi 5). Kecenderungan nilai variabel penguasaan kosakata dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan sebagai berikut.

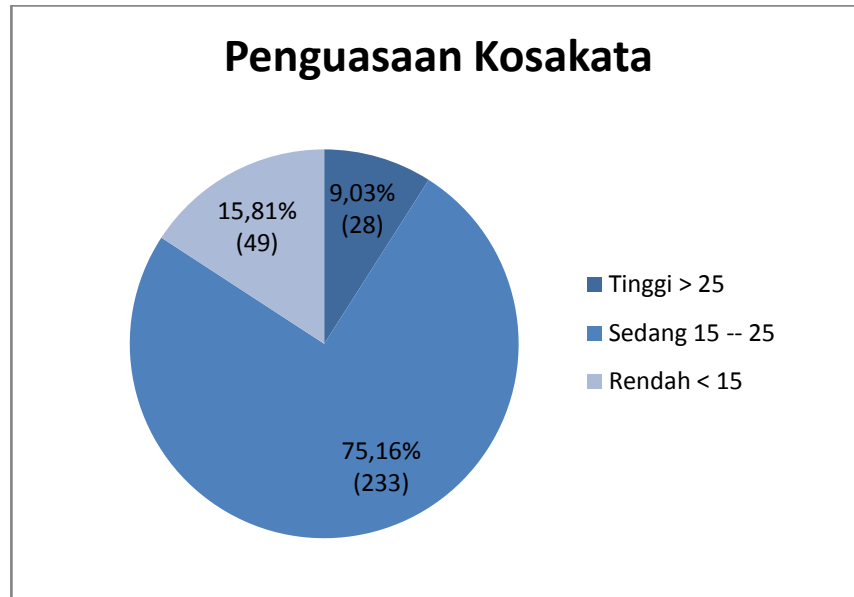
$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > M+SD \\ &X > 20+5 \\ &X > 25 \\ \text{Sedang} &= M-SD \leq X \leq M+SD \\ &20 - 5 \leq X \leq 20 + 5 \\ &15 \leq X \leq 25 \\ \text{Rendah} &= X < M-SD \\ &X < 20 - 5 \\ &X < 15 \end{aligned}$$

Tabel 17: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata

No.	Kategori Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1.	>25	28	9,03%	Tinggi
2.	15 – 25	233	75,16%	Sedang
3.	<15	49	15,81%	Rendah
	Total	310	100,0	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2016.

Tabel distribusi kecenderungan nilai penguasaan kosakata tersebut menunjukkan sebanyak 28 siswa (9,03%) berada pada kategori tinggi, 233 siswa (75,16%) berada pada kategori sedang, dan 49 siswa (15,81%) berada pada kategori rendah. Berikut deskripsi kategorisasi kecenderungan nilai variabel penguasaan kosakata menggunakan *pie chart*.



Gambar 4: Pie Chart distribusi Kecenderungan Variabel Penguasaan Kosakata

c) Keterampilan Menulis Cerpen

Data variabel keterampilan menulis cerpen (Y) siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul diperoleh dari penilaian karya siswa. Penilaian meliputi aspek isi, organisasi penyajian, unsur keindahan, bahasa, dan mekanik. Skor maksimal 10 untuk masing-masing sub-aspek atau kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah menggunakan *SPSS versi 17.00*, diperoleh skor tertinggi 84 dan terendah 22, sehingga didapat nilai *range* 62. Didapatkan pula nilai *mean* 42,55; *median* 40,00; *modus* 33,00; dan standar deviasi 13,20 (deskripsi data terlampir pada halaman 151). Jumlah kelas interval menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, $k = 1 + 3,3 \log(310)$,

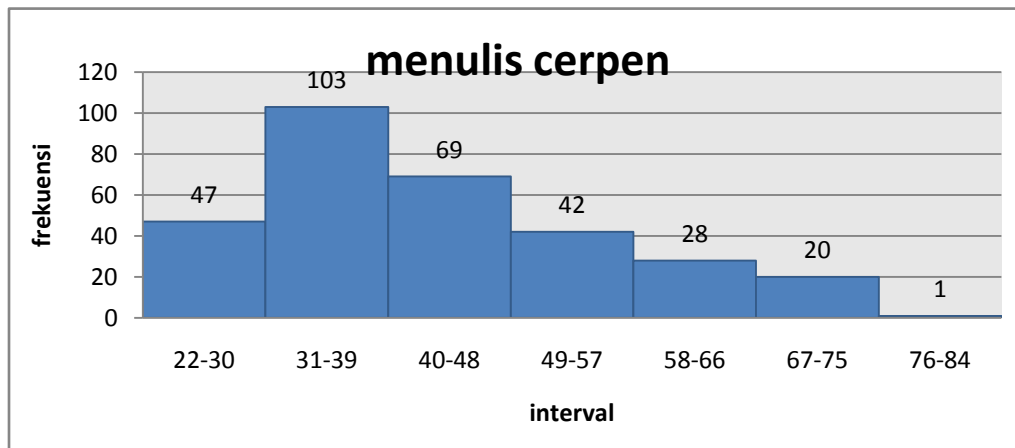
$k = 9,22$ atau 9 (pembulatan), untuk lebar kelas menggunakan $P = \frac{r}{K} = \frac{1+(84-22)}{9} = \frac{63}{9} = 7$. Adapun distribusi frekuensi skor ketrampilan menulis cerpen tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 18: Distribusi Frekuensi Skor Variabel Keterampilan Menulis Cerpen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	22 – 30	47	310	15,2
2.	31 – 39	103	273	33,2
3.	40 – 48	69	170	22,2
4.	49 – 57	42	91	13,6
5.	58 – 66	28	49	9,0
6.	67 – 75	20	21	6,5
7.	76 – 84	1	1	0,3
	Total	310		100,0

Sumber: Data yang Diolah, 2016

Dari tabel distribusi frekuensi skor variabel ketrampilan menulis cerpen dapat dideskripsikan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen

Berdasarkan histogram di atas, frekuensi tertinggi variabel keterampilan menulis cerpen berada pada interval 31-39 sebanyak 103 siswa (33,2%), interval terendah berada pada 22-30 memiliki frekuensi sebanyak 47 siswa (15,2%), sedangkan interval tertinggi pada 76-84 sebanyak 1 siswa (0,3%)

Selanjutnya diidentifikasi pada kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* 42,55 dan (dibulatkan menjadi 43) standar deviasi sebesar 13,20 (dibulatkan menjadi 13). Kategori kecenderungan nilai dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah, dengan ketentuan sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M + SD$$

$$X > 43 + 13$$

$$X > 56$$

$$\text{Sedang} = M - SD \leq X \leq M + SD$$

$$43 - 13 \leq X \leq 43 + 13$$

$$30 \leq X \leq 56$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD$$

$$X < 43 - 13$$

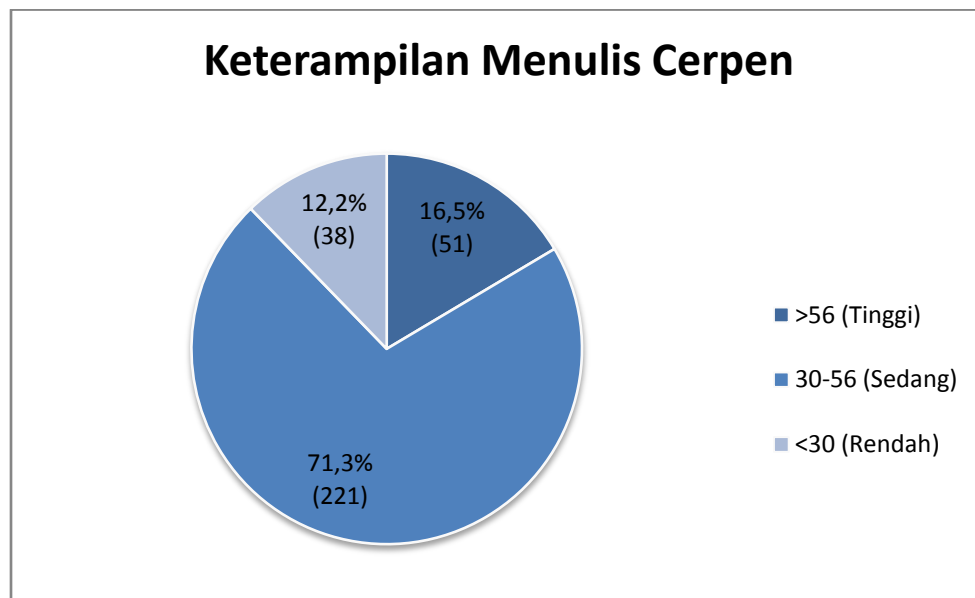
$$X < 30$$

Tabel 19: Distribusi Kecenderungan Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Cerpen

No.	Kategori Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Keterangan
1.	> 55	51	16,5	Tinggi
2.	29 – 55	225	72,5	Sedang
3.	< 29	34	11,0	Rendah
	Total	310	100,0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel distribusi di atas, kecenderungan frekuensi nilai variabel keterampilan menulis cerpen siswa berada dalam kategori sedang dengan jumlah 225 siswa (72,5%). Adapun siswa yang memiliki ketrampilan menulis cerpen dalam kategori tinggi berjumlah 51 siswa (16,5%), sedangkan 34 siswa (11,0%) pada kategori rendah. Di bawah ini merupakan gambar *Pie Chart* kecenderungan keterampilan menulis cerpen siswa SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.



Gambar 6: *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Keterampilan Menulis Cerpen

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis guna mengetahui layak-tidaknya suatu data untuk dianalisis menggunakan rumus hitungan statistika tertentu. Pengujian prasyarat analisis menggunakan program SPSS 17. Adapun uji prasyarat

analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Berikut penjelasannya.

a. Uji Normalitas

Normalitas data menentukan tahap pengolahan data selanjutnya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data. Apabila data normal, data dapat dikenai rumus-rumus statistika tertentu atau dengan kata lain dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap nilai residual. Yakni nilai yang diperoleh dari hasil pengurangan data prediksi Y dengan data fakta Y.

Setelah dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil sebesar 0,181 pada taraf 5% sehingga dapat dinyatakan normal karena nilai $P > 0,05$ (hasil penghitungan lengkap dapat dilihat pada hal. 161).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dibanding nilai F_{tabel} . Serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain garis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat mengikuti garis linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 20 (selengkapnya terlampir pada hal. 161).

Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Model	Df	Harga F		P	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
$X_1 - Y$	70; 238	1,260	1,35	0,104	Linear
$X_2 - Y$	21; 287	1,400	1,62	0,116	Linear

Sumber: Data yang Diolah, 2016

Dari tabel uji linieritas di atas, menunjukkan harga F_{hitung} dari masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Ini menunjukkan bahwa semua pola hubungan antarvariabel bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antarvariabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas).

Dalam pengujian ini, hasil ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila dilihat dari nilai toleransi, tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan terjadi multikolinearitas apabila nilai toleransi lebih kecil atau sama dengan 0,10. Apabila dilihat dari nilai VIF, tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 dan terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih besar dari 10,00.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antarvariabel didapat nilai toleransi sebesar 0,975 dan nilai VIF sebesar 1,025 (penghitungan lengkap dapat dilihat pada hal. 162). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi interkorelasi antarvariabel bebas karena nilai toleransi 0,975 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang sebesar 1,025 lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, dan analisis korelasi ganda dapat digunakan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah penelitian dilakukan, maka hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment*, untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan lebih lanjut tentang uji hipotesis adalah sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Analisis data menggunakan *SPSS* 17.00 menunjukkan tingkat kesalahan hasil perhitungan kebiasaan membaca karya sastra siswa (X_1) dengan keterampilan menulis cerpen siswa (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai p 0,00 lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Selain itu, pengujian dapat pula menggunakan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka korelasi tersebut signifikan, sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka korelasi tersebut tidak signifikan. Pengolahan data sederhana menggunakan program *SPSS versi* 17.00 menunjukkan bahwa koefisien hubungan (r_{x_1y}) kebiasaan membaca karya sastra dengan keterampilan menulis cerpen (Y) siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul sebesar 0,315. Dari jumlah N yang

sebesar 310, dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,113. Setelah nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien korelasi (r_{x_1y}) menunjukkan r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($0,315 > 0,113$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis cerpen siswa SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Hasil analisis *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 21: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* (X_1)

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Kebiasaan Membaca Karya Sastra terhadap Keterampilan Menulis Cerpen	0,315	310	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah 2016

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Hasil analisis menggunakan *SPSS 17.00* menunjukkan nilai p dari penguasaan kosakata (X_2) dengan keterampilan menulis cerpen siswa (Y) sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Selanjutnya pengujian dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Pengolahan data sederhana menggunakan program *SPSS versi 17.00* menunjukkan bahwa koefisien hubungan (r_{x_2y}) penguasaan kosakata

dengan keterampilan menulis cerpen (Y) siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul sebesar 0,565. Adapun r_{tabel} dari jumlah N yang sebesar 310 adalah 0,113. Setelah r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,565 > 0,113$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Oleh karena itu, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Hasil analisis *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22: Rangkuman Hasil Analisis Korelasi *Product Moment* (X_2)

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen	0,565	310	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah 2016

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis korelasi ganda yang menunjukkan hubungan kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen yang diperoleh dari *R square* sebesar 0,372.

Tabel 23: Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	R Square	F	Sig	Keterangan
Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen	0,372	90,787	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi korelasi kebiasaan membaca karya sastra (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) terhadap keterampilan menulis cerpen (Y) pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Uji signifikansi menggunakan uji F. Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 90,787 sedangkan F_{tabel} adalah 3,04. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai P value sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa kebiasaan membaca karya sastra (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dengan Keterampilan Menulis Cerpen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra (X_1) terhadap keterampilan menulis cerpen (Y). Analisis pertama menggunakan teknik analisis *product moment* antara kebiasaan membaca karya sastra (X_1) dengan keterampilan menulis cerpen (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga r_{hitung} 0,315 dengan $p = 0,00 < 0,05$

dan r_{tabel} 0,113 pada taraf kesalahan 5%, harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,113 dengan taraf kesalahan di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca karya sastra memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa.

Dengan terbiasa membaca karya sastra pengalaman batin siswa akan terasah, sedangkan pengetahuan dan wawasan siswa akan bertambah. Wawasan dan pengetahuan tentang sastra inilah yang akan membantu siswa dalam membentuk keterampilan berbahasa lainnya. Seperti yang diungkapkan Rahmanto (2005:16), bahwa pembelajaran dan pengetahuan sastra setidaknya membantu siswa dalam empat aspek, yakni membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak atau karakter, sebab karya sastra memiliki fungsi sebagai media etika (moral), estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan), dan didaktika (pendidikan). Dengan wawasan dan pengetahuannya tentang sastra, keterampilan siswa untuk menciptakan karya akan terangsang

Intensitas atau kebiasaan siswa dalam membaca karya sastra merupakan sebuah indikator untuk melihat kecakapan siswa dalam berkarya. Siswa dengan intensitas membaca karya sastra yang tinggi, tak akan kesulitan dalam menulis cerita pendek. Seperti pada subjek penelitian dengan kode S18 memiliki intensitas membaca karya sastra yang tinggi. Hasil ini ditunjukkan dengan skor sikap kebiasaan membaca karya sastra yang tergolong tinggi yakni sebesar 77 pada angket yang telah diisi. S18 memiliki sikap yang dominan pada motivasi membaca, frekuensi membaca dan minat

atau perasaan senang membaca, serta mempunyai sikap yang cukup pada usaha untuk mendapat bahan bacaan. Hal ini berkaitan erat dengan keterampilan S18 dalam menulis cerpen. Nilai cerpen S18 tergolong tinggi yaitu sebesar 72. Keterampilan menulis S18 sangat menonjol dalam kreatifitas mengembangkan cerita, penyampaian makna, penyajian unsur cerita, daya khayal dan penyusunan diksi. Kebiasaan membaca karya sastra sangat membantu mewujudkan ide, inspirasi, maupun ilham yang muncul ke dalam sebuah karya cerita yang apik. Berikut merupakan cerpen karya S18 (dapat dilihat pula pada halaman 171).

WAKTU DALAM PERADABAN

Orang-orang masih berkecukupan disana. Disekeliling tepi sungai dengan garis panti melingkar secara tegak bahwa daerah tersebut terancam untuk dipijak. Well, tapi apa daya, manusia adalah gudangnya rasa penasaran 'kan?

Diantara orang-orang yang berkecukupan penasaran, terdapat seorang gadis dengan setelan serba hitam dan beberapa pria berseragam polisi disekelilingnya.

"Brentek! Kenapa mereka masih berkecukupan dicuara yang sedingin ini?" Gadis itu mengumpat kasar. Memtwi wajah-wajah penasaran di belakang garis polisi yang terpasang. Mereka melongok-longok dan berginjit bersuara melinaat bangkai mobil beserta mayat yang ada didalamnya.

Pagi ini telah ditemukan bangkai mobil dan dalam sebuah sungai di pinggiran London. Dan setelah ditelusuri ternyata di dalam mobil tersebut terdapat mayat seorang pria tua berusia sekitar 80-an. Tentu saja hal ini mengundang perhatian dan penduduk sekitar. Manusia selalu bangun untuk tontonan, mereka butuh bahan obrolan di musim dingin 'kan?

Dan sebagai Detektif, Grace—gadis yang mengumpat tadi, tentu saja merasa terganggu dengan keatacan yang sebegini ramainya. Oh ~~buolah~~, mereka itu memuatkan sekali! Ia masih terus menguk dalam hati ketika tiba-tiba seorang pria dengan wajah orientel menghampirinya dan menyempirkan coat hijau tua ke pundak gadis itu.

"Kau terlambat buwek nona Yunani."

Gadis itu mendengus melampar coat yang baru saja ditempanya ke dada pria itu (yang untung saja ditangkup dengan baik).

"Dan mesin buwekmu itu memperparah keadaan, Tuan Stein!"

Pria itu terbatah keras lalu segera menyempirkan coat tersebut ke tubuhnya. Merasa tidak sanggup dengan dinginnya London yang kejam.

"Ini coat sayang bukan mesin, ini menghangatkanmu. Atau mungkin kau butuh peukanku?" Stein membuka lengannya lebar-lebar sedangkan ~~grr~~ Grace berespresi seolah akan muntah.

"Mana ada coat yang punya mesin penghangat Andrew Stein?!"

"Mana ada coat yang tak punya mesin penghangat saat ini Lana Grace?!"

Gadis itu mendengus kesal lalu memandang pria Stein itu tajam. Tiba-tiba tidak tertarik oleh kasus pembunuhan di depan mata.

"~~Ita~~ ~~Ita~~ Memangnya kenapa dengan 'saat ini' Stein?!"

* Pria itu tergetak ~~sebelum~~

Pria itu tergetak mendengar pertanyaan Grace. Ia hampir terbedak kepunya tapi uning bisa mengatak dengan baik.

"Kau hilang ingatan Grace?"

Badis itu tetap diam dan memandangnya tajam. Dan tatapan tajam itu berhasil membuat Stein canagung. Pria itu berdehem lalu berkata,

"Ini 2078 Grace. masa dimana kau tidak mengerjakan pekerjaan manapun, termasuk memasak, kau bahkan bisa monev ke gedung pencakar langit atau tinggal di dalam air. Ini 2078 Lana Grace dan kau tidak seharusnya ~~menutup~~ menutup diri dari kemajuan teknologi ~~tingkat~~ ini!"

"Oh ya? Apalca di masa ini kau bisa mendapat semua yang kau ingin, masuk surga mungkin?" Badis itu menantang.

"No! but it's 2078 and-"

"I still hate you!"

Badis itu pergameninggalkan ~~stern~~ stern yang mengacak rambutnya dan menghembuskan nafas kasar.

"Damn! Kenapa aku bisa menantui gadis seperti dia?"

Lalu pria itu berani menyukainya.

(72)

Gambar 7: Cerpen karya S18

Adapun pada kategori sedang terdapat Subjek dengan kode S122. S122 memiliki nilai sikap kebiasaan membaca karya sastra pada kategori sedang yakni sebesar 57. Sikap membaca karya sastra S122 hanya menonjol dalam motivasi membaca saja, sedangkan minat ataupun perasaan senang saat membaca dalam taraf cukup dan tidak diikuti dengan nilai sikap yang tinggi pada frekuensi, kesempatan dan usaha untuk mendapat bacaan. Keterampilan menulis cerpen S122 juga berada pada kategori sedang dengan nilai 53. Cerpen karya S122 memiliki tema dan cara penyampaian makna yang menarik. Akan tetapi kurang kuat dalam penyajian unsur

cerita, kreativitas mengembangkan cerita, dan sangat kurang dalam penguasaan kaidah penulisan cerpen. Berikut adalah cerpen karya S122 (dapat dilihat pula pada halaman 175).

Lelouch

(53)

Api raksasa yang menyelimuti negara Nippon atau Jepang yang dijajah oleh bangsa Britannian. Banyak korban berjatuhan dalam peperangan tersebut. Namun ada seorang mahasiswa yang ingin membalaskan dendamnya kepada bangsa britannian karena peminat britannian membunuh ibunya. dengan sengaja ia bernama Lelouch vi britannian, ia memiliki Adik yang bernama Nunnally. ayahnya bernama Charles vi britannian yang ikut serta dalam pembunuhan ibunya. Ia juga berniat membunuh ayahnya.

Suatu hari di tengah malam, Lelouch berbicara dengan Adiknya Nunnally. Lelouch bertanya, "Hey, Nunnally." "Ada apa Oni-chan?" "Aku ingin membicarakan sesuatu, sebenarnya apa yang kamu harapkan tentang peperangan ini? tanya Lelouch. "Keterangan" Jawab Nunnally dengan tenang. "Hanya itu?"

"Iya. Aku ingin melihat bangsa Britannian dan bangsa Nippon damai, Ibu pernah berkata kepada kita. keterangan adalah juga bagian dari kejayaan." Lelouch pun menangis setelah mendengar perkataan dan Nunnally tadi. Hingga larut malam mereka berbincang-bincang.

Pada tengah hari Lelouch sedang berjalan pulang ke rumah dan tiba-tiba ia bertemu dengan Wanita. Tanpa buang-buang waktu ia mencium Lelouch. Ternyata Wanita itu memberikan kekuatan yang dapat mengendalikan seseorang yang disebut Geass. Lelouch pun pada awalnya ketakutan akan kekuatan tersebut namun karena Wanita tersebut tahu latar belakang Lelouch, Lelouch pun akhirnya bekerja sama dengan wanita itu yang bernama C.C.

Suatu hari Lelouch bolos sekolah. Ia berencana mengumpulkan orang-orang ~~Britannian~~ Nippon maupun Britannian dengan Geasnya. Satu persatu ia menghipnotis orang, lalu ia membentuk sebuah pasukan yang bernama Kuro no Kishidan.

Pada petang hari Raja Britannian atau ayah Lelouch, Charles berada di atap kerajaan. Tiba-tiba ada sebuah serangan dari bagian barat kerajaan. Ternyata serang tersebut berasal dari Kuro no Kishidan yang merupakan pasukan ~~di~~ Lelouch. Britannian juga ikut menyerang untuk melindungi kerajaan. Pertarungan semakin sengit. Pada akhirnya Britannian kalah karena jumlah pasukan yang kalah banyak. Pada Akhir pertarungan Lelouch berhadapan dengan ayahnya. ~~Ayahnya~~ Tanpa basa-basi ia langsung membunuh ayahnya. ~~tepat pada bagian~~ Lelouch pun berkata, "Yang aku dan Nunnally inginkan bukan kepuasan, tapi keterangan."

Gambar 8: Cerpen karya S122

Kedua subjek penelitian di atas menunjukkan bahwa antara subjek penelitian dengan nilai sikap kebiasaan membaca karya sastra yang tinggi dan sedang akan membawa hasil karya cerpen yang berbeda. Siswa dengan sikap dan intensitas membaca karya sastra yang tinggi, dapat lebih baik dalam menangkap ide, menyampaikan makna atau amanat, serta organisasi penyajian dalam penulisan cerpen. Kreatifitas dalam membangun cerita juga terlihat lebih baik pada siswa dengan sikap atau intensitas kebiasaan membaca karya sastra yang tinggi. Siswa dengan sikap membaca karya sastra yang rendah menghasilkan karya cerpen yang juga sederhana. Seperti pada Responden dengan kode S64. Nilai sikap kebiasaan membaca karya sastra S64 tergolong rendah, yakni 49. Aspek motivasi membaca tanpa diikuti oleh aspek yang lain. Seperti halnya nilai sikap kebiasaan membaca yang rendah, cerpen karya S64 juga tergolong rendah yakni hanya sebesar 38. Pada penilaian cerpen karya S64 dapat diketahui bahwa hanya pada aspek penguasaan kaidah penulisan dan penggunaan kata dan kalimat saja yang memiliki skor cukup, sedangkan selebihnya pada taraf kurang. Berikut hasil karya cerpen dari S64 (dapat dilihat pula pada halaman 174).

Perbedaan.

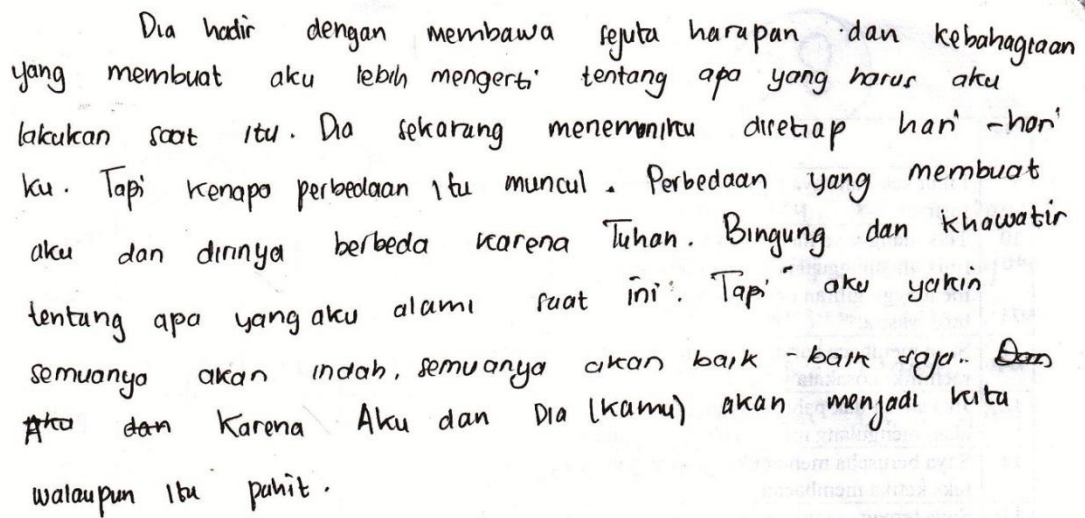
38

Hancur ketika aku melihat pesan yang kau kirim saat malam yang dingin. Hatiku bagaikan disaat pedang yang tajam, dengan panasnya api yang membara. Engkau mengirim pesan itu dengan singkat dan membuat aku tak menyangka dengan apa yang kau lakukan. Air mataku otomatis membasahi bantal yang saat itu ku gunakan untuk meletakkan kepalaku.

"Maaf sayang, aku kira hubungan kita cukup sumpsi disini." (Kata pesan singkat yang dikirimnya malam itu). Kubaca dan resapi kata yang dikirimnya. Tak kuduga receipt ini hubungan ku dan dirinya berakhir. Kubalas dengan voice note karena badanku lemas tak bertenaga. Yang isinya "Tidak apa-apa, aku terima. Tapi apa bedak bisa diperbaiki lagi?" Suoraku dengan tensak-isak karena aku masih belum terima dengan semua ini.

Aku bertanya dengan pertanyaan yang cukup banyak. Dan akhirnya aku mengetahui alasan dia mengakhiri semuanya. Kesibukan membuat semuanya menjadi berubah. Seharusnya tak seperti ini, tapi mengapa menjadi seperti ini? Aku masih bingung, karena alasan itu bedak masuk akal menurutku.

Satu hari, dua hari, 1 minggu, 2 minggu dan akhirnya 1 bulan dia pergi dari kehidupanku. Benar-benar pergi tanpa meninggalkan jejak yang ada. Tapi kesedihanku dan rasa sedihku kecewaku tiba-tiba pergi seakan ditelan bumi. Kehadirannya membuat aku bangkit dan kembali membuat hidupku menjadi berwarna.



Dia hadir dengan membawa sejuta harapan dan kebahagiaan yang membuat aku lebih mengerti tentang apa yang harus aku lakukan saat itu. Dia sekarang menemaniku di setiap hari-hari ku. Tapi kenapa perbedaan itu muncul. Perbedaan yang membuat aku dan dirinya berbeda karena Tuhan. Bingung dan khawatir tentang apa yang aku alami saat ini. Tapi aku yakin semuanya akan indah, semuanya akan baik-baik saja. ~~Dan~~ ~~Aku~~ dan Karena Aku dan Dia (kamu) akan menjadi kita walaupun itu pahit.

Gambar 9: Cerpen karya S64

2. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Cerpen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dari penguasaan kosakata (X_2) terhadap keterampilan menulis cerpen (Y). Menggunakan analisis *product moment* diperoleh hasil penguasaan kosakata (X_2) dengan keterampilan menulis cerpen (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga r_{hitung} sebesar 0,565 dengan $p = 0,00 < 0,05$ dan r_{tabel} 0,113 pada taraf kesalahan 5%. Harga r_{hitung} 0,565 lebih besar dari r_{tabel} 0,113 dengan taraf kesalahan dibawah 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa.

Setelah siswa memiliki minat dan kebiasaan dalam membaca teks sastra, tentu wawasan atau pengetahuan kesusastraan akan terkuasai dengan sendirinya. Salah satu wawasan dan pengetahuan yang penting dalam keterampilan menulis adalah

perbendaharaan kata. Siswa dengan tingkat penguasaan kosakata yang tinggi akan dengan mudah memanggil dan menyusun kosakata dengan baik. Sehingga hasil karya tulis yang dihasilkan yang dihasilkan padat, dapat dipahami, tetapi sarat akan makna. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Thahar (2009: 12), Dengan banyak membaca yang diasah terus-menerus, seseorang akan memiliki kekayaan batin melebihi orang lain yang tidak mengembangkan minat bacanya. Pengalaman batin, kepekaan terhadap lingkungan, dan kekayaan bahasa adalah aset seorang pengarang yang akan digunakannya ketika dorongan untuk menulis itu tiba.

Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tingkat penguasaan kosakata dan hasil karya responden. Responden dengan tingkat penguasaan kosakata yang tinggi adalah S25. Hal ini dibuktikan dengan skor tes penguasaan kosakata sebesar 87. S25 menguasai hampir semua aspek yang diujikan, yakni istilah sosial dan eksakta; peribahasa, majas, ungkapan; makna kata dalam konteks; sinonim - antonim; akronim dan kata serapan serta hanya pada aspek melengkapi kalimat saja yang memiliki nilai cukup. Penguasaan aspek-aspek terkait dengan kosakata menjadikan cerpen karya S25 memiliki nilai tinggi yakni 73. Ada beberapa hal yang membuat cerpen karya S25 menarik, yaitu penyampaian makna yang mendalam dan pemilihan tema yang bernas. Disamping kedua aspek tersebut, cerpen karya S25 memiliki diksi yang cukup tepat. Adapun kekurangan karya ini hanya pada terbatasnya penggunaan bahasa figuratif dan daya khayal. Berikut ini adalah cerpen karya S25 (dapat dilihat pula pada halaman 176).

Plastisin

By: Ditas D.F.

Gemericik air hujan membasahi setiap pakaian yang ada dihalaman rumah. Aku terus memandangi butiran-butiran hujan yang jatuh disebuah wadah kecil yang ada didalam rumah.

"Seperti ada ikannya.", kataku sendiri.

Aku lalu memasukkan cat air warna merah kedalam wadah itu, kemudian warnanya berubah menjadi ungu karena aku memasukkan warna biru juga. Suara mobil ayah memasuki garasi, aku berlari menuju sumber suara berharap mendapatkan sesuatu dari ayah. Sesampainya disana, ditempat itu...

"Kenapa pakaiannya tidak diangkat dan dimasukkan kedalam rumah? Malah main saja kersaanmu!", kata ayahku.

Aku diam dan melihat mata ayah sambil menunduk, tidak tahu apa maksud Ayahku.

"Dasar anak tidak berguna!", kata ayahku lagi, "Sekarang cepat ambil pakaiannya dan bawa kesini!" perintah ayah.

Aku lalu keluar, tapi aku tidak tahu untuk apa aku keluar rumah, harus kuapakan pakaian itu? Hujan yang tidak begitu deras sangat sayang untuk dilewatkan bukan? Aku menari bersama hujan diluar rumah, bebas rasanya. Aku lalu berhenti dan menarik ayun untuk menari bersamamu, tetapi ayah malah marah. Aku dijewer menuju dapur, lalu aku dipukul menggunakan sapu. Aku heran kenapa ayah seperti itu padaku, rasanya sakit.

"Ayah, ayah sakit, sakit ayah. Apa salahku?", rintisku.

"Kamu tadi dicuruk mengambil baju? kenapa hujan-hujan??" kata Ayah.

Aku hanya diam. Tidak mengerti.

"Sekarang masuk kamar! sana belajar!" perintah Ayah.

Aku masuk kamar, setelah berganti baju tentunya. Ibu yang juga baru pulang dari bekerja juga masuk kekamarku, Ia mengambilkan buku lalu mengajarku membaca.

"Ayo baca.", pinta Ibu.

"Tidak mau."

"Kenapa? ayo, Ibu latih membaca."

"Baik."

Aku lalu mencoba membaca buku itu. Tetapi hurufnya pergi-pergi. mereka menari-nari, mereka mengejekku.

"Aku tidak mau? Bukunya mengejekku?" bantahku.

"Bukunya tidak mengejekmu. Ayo coba baca. Ibu tetap mengurukmu."

"Aku tidak mau Ibu. Bukunya jahat. Huruf itu menari-nari."

"Aku tidak mau!"

Aku berlari keluar kamar. Tanpa sengaja aku menendang wadah kecil yang ada didalam rumah. Lalu Aku jatuh. Aku lari lagi menuju luar rumah, tapi hujan belum reda, jadi aku menari lagi bersama hujan. Setiap kali aku keluar dan menari, Ayah pasti marah. Aku dijewer dan dipukul lagi. Begitu seterusnya. ✎

73

Didalam rumah Ayah berkata,

"Kamu sangat nakal! Ayah akan mengirimimu ke sekolah berasrama!" kata ayahnya.

"Aku tidak mau agah! aku tidak mau!" Perkataanku, tidak dideengarkan.

Pagi hari, sangat pagi aku diantar menuju rumah yang sangat besar. Kata Ibu aku akan tinggal disini dulu. Aku lalu turun dari mobil. Ayah dan Ibuku mengantarku dan tas-tas besarku ke kamar. Mereka lalu meninggalkanku. Aku menunggu hari sore, setelah hari sore, Aku pikir ayah dan Ibuku akan menjemputku. Ternyata tidak, Aku terus menunggu sepanjang hari, setelah pagi aku bersekolah lalu aku menuju kedepan sekolah untuk menunggu orang tuaku datang. Tapi mereka hanya menelepon. Mereka tidak pernah datang. Tidak pernah.

Gambar 10: Cerpen karya S25

Pada responden S121 dapat ditemukan pula keterkaitan antara penguasaan kosakata dan menulis cerita pendek. Melalui uji tes kosakata, diketahui tingkat penguasaan kosakata S121 berada pada kategori sedang dengan nilai 63. S121 hanya menonjol pada penguasaan istilah sosial dan eksakta. Sedangkan pada aspek peribahasa, majas, ungkapan; akronim dan kata serapan; serta sinonim dan antonim memiliki penguasaan dalam kategori sedang. Penguasaan aspek makna- kata dan keterampilan melengkapi kalimat tergolong rendah. Penguasaan kosakata S121 yang berada dalam taraf sedang terlihat pula dalam karya yang telah S121 hasilkan. Cerpen karya S121 tergolong pada taraf sedang dengan nilai 54. Karya S121 memang menonjol dalam kelogisan urutan cerita dan penyusunan kalimat yang terstruktur.

Akan tetapi tidak diikuti oleh aspek yang lain seperti tema, penyampaian makna, daya khayal, serta penyusunan diksi yang kurang kuat. Terlebih lagi pada aspek penggunaan bahasa figuratif terlihat sangat kurang sehingga cerpen kurang memberikan pengalaman estetis. Berikut cerpen karya S121 (lihat pula pada halaman 178).

(54)

Suka Sama Seseorang

Sekarang aku duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) tepatnya Kelas 11, Pada waktu kelas 10 ~~sekarang~~ aku mempunyai teman, ia sangat baik sekali. ia bernama Dewi aku sangat bersyukur mempunyai sahabat sebaik dia, aku dengan Dewi kenal sejak kami masih TK sampai SMA, sehingga kami mengetahui sifat masing-masing dan mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ketika kami mempunyai masalah kita saling curhat dan saling meluangkan waktu untuk bersama. Termasuk aku ketika sedang merasakan ada masalah aku selalu curhat padanya baik masalah keluarga, teman, maupun soal percintaan. Sejak kelas 10 sampai kelas 11 ini aku suka sama seseorang ia adalah kakak kelas menurutku ia adalah orang yang aktif berorganisasi, pintar bahasa Inggris, ramah, baik menurutku dia perfect banget deh dan dia mengetahui kalau aku suka sama dia mungkin ketahuan dari tingkaku. Soalnya kalau bertemu dia aku bertingkah laku selayatnya bukan aku yang sesungguhnya dan pandangan mataku selalu kosong. Pada saat ulang tahun Sekolah dia duduk di kursi dekatku, entah apa yang aku rasakan tapi saat itu aku benar benar tegang dan ngak bisa bicara apa-apa dan hanya bisa diam. Ketika aku sedang kangen sama dia, aku selalu duduk di kursi koridor Sekolah, disana sangat sekali kenangan baik yang menyenangkan maupun menyedihkan dan dia selalu tau kalau koridor merupakan tempat favoritku. Ketika ia sedang ulang tahun yang ke-18 aku ingin sekali mengucapkan kata-kata uncutnya dan hari itu aku sengaja duduk di kursi koridor untuk melihat dirinya, namun rencana yang sudah aku susun jauh-jauh hari kini tinggal penyesalan saja karena aku tidak mengucapkan karena aku terlalu malu dan malas untuk bicara dengannya apalagi berurusan dengan kakak kelas. Aku saat itu duduk dengan Dewi, dan Dewi bicara padaku pada saat lewat di depanku dia melihat ke arahku, tapi aku tidak percaya dengan apa yang temanku bicarakan. Hari selanjutnya aku duduk dibawah pohon mangga bersama Dewi dan pada saat itu ada ulangan Ekonomi sambil duduk aku membaca materi ekonomi. Ketika ia berangkat lewat koridor ia melihat ke arahku dan aku sadar kalau dia melihatku. Tapi sejak ulang tahunnya aku memutuskan untuk menghindari karena aku ~~terlalu~~ sejak suka sama dia, waktuku benar benar tersita banyak karena memikirkan, Dan Alhamdulillahnya aku. Sekarang sudah bisa melupakan semuanya.

~The end~

Gambar 11: Cerpen karya S121

Pembahasan selanjutnya adalah cerpen hasil karya S185 beserta tingkat penguasaan kosakata. Cerpen karya S185 terasa sangat sederhana dengan beberapa kekurangan pada aspek-aspeknya. Adapun nilai hasil karya responden S185 ini adalah 43. Satu-satunya aspek yang memiliki nilai cukup hanya pada aspek penyajian unsur cerita. Sedangkan lainnya memiliki nilai yang rendah. Tema yang diambil oleh S185 merupakan tema yang umum bagi remaja. Tema yang umum ini tidak dipermanis dengan pengembangan cerita yang apik sehingga cerita terasa seperti dilisankan oleh pendongeng yang “nyinyir.” Terlebih lagi urutan cerita sangat terasa sekali dipaksakan dan kurang terlihat keterkaitan antara peristiwa satu dengan peristiwa lainnya. Apabila dilihat antara cerpen karya S185 dengan tingkat penguasaan kosakata S185 akan nampak keterkaitannya. Tingkat penguasaan kosakata S185 berada pada kategori rendah dengan nilai 53. Dari hasil tes kosakata yang telah dilakukan, dapat dilihat aspek yang dikuasai oleh S185 hanya pada sinonim dan antonim saja. Sedangkan pada penguasaan aspek akronim dan kata serapan serta istilah sosial dan eksakta memiliki taraf yang cukup. Penguasaan aspek lainnya yaitu bahasa figuratif, makna kata, dan melengkapi kalimat berada pada taraf yang rendah. Tingkat penguasaan kosakata S185 tercermin dalam karya cerpen berikut ini (dapat dilihat pula pada halaman 179).

Jeni dan Dian adalah sahabat dari kecil, pada saat masuk TK mereka berdua selalu bersama. Pada awal mereka masuk TK Jeni dan Dian bertemu dengan Dinda. Mereka menjadi teman dekat saat bertemu pertama kali. Hingga di bangku kelas 5 SD mereka masih pergi kemana mana "bertiga".

Pada saat kelas 5 semester dua di kelasnya ada murid baru yang bernama Sindi. Sindi mencoba mendekati tiga sahabat itu. Setelah akrab dengan tiga sahabat itu Sindi mencari perhatian lebih dengan Jeni dan Dian. Sampai suatu hari Sindi pernah memberi makanan tiga sahabat itu. Tetapi Dinda mendapat makanan yang sedikit dari pada dua temannya itu. Dinda merasa selalu dikucilkan dari temannya itu. Sindi selalu mencoba menjauhkan Dinda dari kedua teman kecilnya. Karena Sindi tidak suka sikap Dinda yang kekanak-kanakan.

Pada awal kelas 6 Sindi dibelikan hp baru dari ayahnya. Sindi memperlihatkan pada tiga temannya itu. Suatu saat Sindi ingin menyingkirkan Dinda dari sahabatnya. dengan cara hpnya dimasukkan ke dalam tasnya Dinda. Dan Sindi pura-pura tidak tahu kalau hpnya ada di tas Sindi. Pulangnya dari kantin ke kelas Sindi pura-pura mencari hp yang hilang entah kemana. Sindi bertanya kepada Dinda "Dinda kamu tahu hpku dimana?" Dinda menjawab "tidak tahu". kemudian Sindi minta untuk menggeletak tas temannya satu demi satu. sesampai tasnya Dinda dibuka ternyata hpnya di tas Dinda. Dinda tidak tahu siapa. dan Dinda berusaha minta maaf kepada Sindi tetapi Sindi tidak mau. Dinda minta tolong pada teman mereka untuk membujuk Sindi untuk memaafkannya tapi temannya tidak mau karena sudah melihat buktinya kalau hpnya ada di tasnya Dinda. Sejak itu Dinda dikucilkan dari teman satu kelasnya termasuk sahabat dari kecilnya itu.

Suatu saat Sindi sepi saat berbicara di depan dua sahabat itu kalau ia benci dengan Dinda dan bilang kalau ia yang memasukan hpnya sendiri ke tasnya Dinda. Sontak temannya bilang kalau kamu tega membahagi kami dengan mempu Dinda. Pada saat itulah Jeni dan Dian membenci Sindi dan kembali bersahabat dengan Dinda. Sindi pun malu dan tidak punya teman lagi di kelasnya. lalu Jeni, Dian dan Dinda menjadi sahabat sejati hingga sekarang.

Gambar 12: Cerpen karya S185

3. Hubungan Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Cerpen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) terhadap keterampilan menulis cerpen (Y), menggunakan analisis korelasi berganda dengan dua prediktor ditemukan koefisien korelasi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,610; R^2 sebesar 0,372, dan F_{hitung} sebesar 90,787 dengan $p = 0,000 < 0,05$ pada taraf kesalahan 5% sehingga korelasi signifikan. Harga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} (3,04) pada taraf kesalahan 5%, ini berarti bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan.

Pada pembahasan sebelumnya, telah disinggung tentang keterkaitan antara kebiasaan membaca karya sastra terhadap keterampilan menulis cerpen juga penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen. Pada masing-masing pembahasan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel yang dibahas. Pada pembahasan ini akan penulis bahas tentang hubungan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen secara menyeluruh. Berikut contoh cerpen siswa dengan intensitas membaca karya sastra dan tingkat penguasaan kosakata tinggi (terdapat pula pada halaman 180).

- Hujan -

Aku terduduk di sudut kafe ini seorang diri. Titik titik air hujan mulai turun membarahi bumi. Mataku menelusuri aliran hujan yang mengalir deras diluar sana. Kaca jendela disebelahku mulai berembun. Kurekatkan peganganku pada secangkir americano yang ~~terus~~ terus mengepulkan uap. Aku tak meminumnya, ~~aku~~ hanya mencari kehangatan yang ditimbulkan dari cairan berkafein ditanganku. Rintik hujan ~~menjadi~~ seolah menemaniku dalam kerendahan. Tempat yang sama, musim yang sama, namun kini terasa begitu berbeda tanpa kehadirannya. Dia, sosok yang mengenalkanku pada tempat ini, sosok yang sama seperti hujan. Datang dan pergi sesuka hatinya. Dia tidak akan datang meskipun kau begitu menginginkannya. Dan ~~itu~~ mungkin saja dia akan datang saat kau malah tak mengharapkannya. Dia seperti hujan, yang turun membawa sejuta keklamoran. Awalnya, aku sangat membenci hujan. Aku benci bagaimana hujan turun dan mengataukan semua aktivitasku. Benci bagaimana hujan menciptakan dingin dan sepi yang mengikuti kemanapun aku ~~pergi~~ pergi. Tapi kini semuanya terasa berbeda. Meski sedikit, setidaknya aku mulai menyukai hujan. Menyukai bagaimana hujan membawaku padamu. Menyukai bagaimana hujan membuatku jatuh bertekuk lutut dibawah peronamu. ~~Hujan tak lagi membawa dingin dan sepi setidaknya~~ selama 24 tahun aku hidup, untuk pertama kalinya, aku berterimakasih pada hujan. Kulirik jam yang melingkar dipergelangan tanganku. Pukul 5 sore. sudut bibirku tertarik sedikit. waktu yang sama, saat aku pertama kali bertemu dengannya

"Hah, hujan lagi. Kapan kau akan benar benar berhenti eeh?" yerku pelan ketika berteduh di sebuah kafe hanya untuk berlindung dari hujan yang tanpa ampun turun sejak semalam. Benar benar hari yang sial. Aku juga lupa membawa payung. Arghh... menyebalkan. Aku menatap orang orang yang ~~yang~~ sepertiku. Lupa membawa payung, dan berakhir berteduh. Namun, entah mengapa sesosok gadis di ujung jalan ini menarik perhatianku. ~~Itu~~ Ketika semua orang ~~sebis~~ mungkin menghindari hujan, dia malah mendekatinya. Tangannya terulur, menghadah, seolah menangkap air hujan yang jatuh dengan bebas. Dia tersenyum, yang entah bagaimana caranya, begitu

memberikan efek padaku. Setelah tak puas hanya menanggung hujan, gadis itu membuka payung dan sepatunya. Kakinya yang telanjang ~~di~~ -kannya bersentuhan dengan air hujan yang dingin. Payung yang ada ditangannya dimainkannya kekanan dan kekiri. Kekandakan memang, tetapi terara begitu indah dimataku. Aku tersenyum menatapnya. Ketika dirinya sibuk bermain-main dengan hujan, sebuah truk berkecepatan tinggi melintas. Sepertinya gadis itu tidak sadar akan bahaya yang mengancamnya. Dengan kecepatan maksimal, aku berlari ke arahnya.

"Nona, Awas!"

Brug. Aku menghantam trotoar ~~dengan~~ ^{bersama} gadis itu dengan indahnya. Aku tak percaya. Aku baru saja menyelamatkan orang asing yang hampir saja tertabrak.

"Nona, kau baik baik saja?" tanyaku padanya yang terlihat agak pucat.

"Ya. Aku tidak apa apa. Terima kasih telah menyelamatkanku Tuan." Dia tersenyum sekilas. Dengan jarak sedekat ini, aku bisa melihatnya dengan jelas. ~~cantik~~ Dia sangat cantik.

"Eum, namaku Kiran. Tuan?" Dirinya mengulurkan tangannya padaku. Dengan senang hati kusambut uluran tangannya.

"Aku Bayu"

72

* * *

Aku tersenyum simpul ketika sepotong memori itu mendabrak ingatanku. Aku menyerap americanku, ketika sesorok gadis baru saja memasuki kafe. Rambutnya sedikit basah, payung masih berada ditangan kanannya, sementara sepatu ada ditangan kirinya. Kakinya yang telanjang membarahi lantai dengan titik-titik air yang dia bawa dari luar. Aku tersenyum dan berdiri menghampirinya. Sorok yang kutunggu sejak tadi. Sorok yang membuatku menyukai hujan. Sorok indah yang beberapa bulan yang lalu resmi menjadi kekasihku. Kiran.

Gambar 13: Cerpen Karya S40

Membaca karya S40 di atas, terlihat bahwa tema yang digarap adalah tema yang umum dan sering ditemukan pada karya-karya penulis remaja. Akan tetapi S40 berhasil menggarap tema yang biasa menjadi cerita yang enak dibaca dengan makna yang dapat pembaca tangkap. Terlebih lagi, pemilihan plot yang nonlinear, pemakaian diksi yang tepat, penyusunan kalimat terstruktur, serta lakuan tokoh yang kuat memberi pembaca sebuah pengalaman estetis. Satu-satunya yang kurang dalam karangan ini hanyalah pemakaian bahasa figuratif yang sangat kurang.

Karya S40 yang baik tak lepas dari tingkat penguasaan kosakata dan kebiasaan S40 dalam membaca karya sastra. S40 memiliki sikap membaca yang baik. Ini tercermin dari motivasi tinggi untuk membaca karya sastra, frekuensi membaca yang tinggi, mempunyai usaha untuk mendapat bahan bacaan, serta minat dan perasaan senang untuk membaca teks sastra. S40 juga menguasai aspek-aspek yang berkaitan dengan kosakata. Ini terlihat dari hasil tes kosakata yang tinggi. Aspek penguasaan peribahasa, majas, dan ungkapan memiliki nilai yang cukup sedangkan aspek lainnya seperti istilah sosial dan eksakta, makna kata, sinonim-antonim, melengkap kalimat, dan akronim dan kata serapan memiliki nilai yang tinggi.

Siswa dengan kebiasaan membaca karya sastra dan tingkat penguasaan kosakata yang sedang juga akan menghasilkan karya cerpen yang lebih sederhana, responden dengan kode S92 misalnya. Nilai sikap kebiasaan membaca karya sastra S92 berada dalam kategori sedang yakni sebesar 57. S92 memiliki rasa senang membaca terutama novel-novel kontemporer bergenre pop. Akan tetapi, kesenangan membaca tidak diikuti dengan aspek lain seperti frekuensi membaca, motivasi, dan

usaha untuk mendapatkan bacaan. Tingkat penguasaan kosakata S92 juga berada pada taraf yang sedang dengan nilai 67. S92 menguasai mampu menguasai tes berkaitan dengan aspek istilah sosial dan eksakta serta aspek peribahasa, majas, dan ungkapan. Akan tetapi lemah dalam penguasaan aspek melengkapi kalimat. Adapun aspek yang lain seperti makna kata, sinonim-antonim, dan akronim dan kata serapan memiliki nilai yang cukup. Intensitas membaca karya sastra dan tingkat penguasaan kosakata yang tergolong sedang berpengaruh pula pada cerpen karya S92. Cerpen karya S92 hanya unggul dalam kaidah penulisan seperti penempatan tanda baca yang tepat dan menggunakan ejaan yang benar. Sedangkan aspek lain seperti pengambilan tema, kreatifitas pengembangan cerita, dan penyajian unsur cerita terasa kurang kuat. Hal ini menyebabkan cerpen karya S92 kurang menarik. Berikut adalah cerpen karya S92 (lihat pula pada halaman. 182).

Senja jingga

Angin bertiup dengan anggun. Membelai dedaunan dengan manjanya. Seakan burung tahu kelendiraniku. Kisruannya membawaku terbang. Walaupun aku tidak pernah yakin ke mana tempat aku akan dihawanya. Sesekali aku ingin memejamkan mata. Karena, saat itu juga seakan semua yang aku harapkan begitu mudah aku capai.

Matahari tersenyum dari balik jendela kamarku. Menyapa dengan sinarnya. ~~Memberikan~~ seolah memantikan hidup itu tidak serulit yang kita bayangkan. Kesedihan pasti ada akhirnya. Dan kebahagiaan akan tetap menyapa.

"Malih jauh, Ki?" Tanya Dewa. Sambil menguap keringatnya, saat kami berada di tangga kedua sebelum puncak. Iya, puncak yang akan menjadi awal cerita kita.

"Benar lagi nyampe." kataku sambil tersenyum.

"Dari tadi jawabnya kaya gitu terus." kata Dewa sambil terus berjalan. Aku tidak menjawab lagi. Aku hanya tersenyum kecil. Senyum penuh arti. Yang mungkin hanya aku & Allah yang tahu.

Mungkin lima menit, kita sudah sampai di puncak. Rasanya puas saat kami pada akhirnya bisa melihat indahnya dipan hys dari sini. Dewa yang dari tadi temberut kini terlihat sangat menikmati. Senyumnya tak pernah putus. Aku pun puas melihatnya.

Tanpa sadar matahari sudah siap berpamitan. Tidak banyak yang kami bicarakan. Hanya sebatas sekolah, rumah, sama liburan. Tidak ada hal lebih.

Suara adzan mahrib mulai berkumandang. Membuyarkan semua lamunanku. Aku segera bangkit dan turun.

Selalu tanya itu datang. Bagaimana aku masih bisa bertahan? Bagaimana mungkin hati ini enggan untuk pergi? Bahkan saat aku tahu aku bukanlah orang yang kamu harapkan.

Kini aku ada di tempat yang sama. Tempat di mana kita pernah tertenyum dengan alasan yang sama. Biarkan senja jingga ini menjadi saksi aku masih terus bertahan. Seperti janjiku dulu. Bukan aku tidak bisa melepaskan, hanya saja hati ini masih ingin terus mendelakan.

51

Gambar 14: Cerpen karya S92

Kedua karya di atas menunjukkan keterkaitan antara intensitas kebiasaan membaca karya sastra dan tingkat penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen. Semakin tinggi intensitas membaca karya sastra dan tingkat

penguasaan kosakata, semakin baik mutu karya yang dihasilkan. Selanjutnya akan dibahas cerpen karya S159 sebagai berikut (terdapat pula pada halaman 183).

Dia Dia Dia Sempurna (37)

Ada 2 sahabat yang telah lama menempuh ilmu sejak SD sampai sekarang lulus SMP. Seseorang sebut namanya Andy, ia pintar dalam pelajaran tapi dia tidak pintar dalam olahraga. Sahabat andy yang bernama Koko tidak pintar dalam pelajaran maupun olahraga.

2 sahabat itu masuk SMA bersama tapi beda kelas, saat Mos Andy ini satu kelompok dengan wanita cantik yaitu sebut saja namanya melati, melati ini adik dari kakak kelas yang di segani semua siswa, mereka pun berkenalan dan canda barang. Pada saat jam istirahat, melati mengajak Andy ke belakang sekolah, suasana di belakang sekolah sangat sejuk mereka ngobrol-ngobrol dengan asiknya.

Beberapa hari kemudian, melati selalu kepikiran Andy begitu pintarnya dan gantengnya, melati yang telah lama memendam rasa suka akan memberanikan diri untuk mengungkapkan rasa sukanya ke Andy, tapi Andy menjawab "sebenarnya saya pun menyukai kamu, kamu cantik pintar, tapi saya tidak berpacaran terlebih dahulu, saya akan mementingkan sekolah, kita bisa bersabat saja"

Melati pun langsung terdiam dan mengeluarkan air dari matanya, Andy langsung menenangkan.

Setelah berbulan-bulan merasakan atmosfer sekolah menengah atas, Andy semakin senang dengan sekolahnya apalagi ada sahabatnya yg setiap hari mengunjungi.

Ada 2 orang cewek yang cantik menyukai Andy, mereka pun sudah menyukai Andy sejak lama, ~~tapi~~ kedua cewek cantik ini menembak Andy, tapi andy menolak kedua cewek itu dengan alasan yang sama seperti alasan Andy menolak Andy.

Setelah lulus dan mempunyai kerja Andy langsung melamar cewek lain.

Gambar 15: Cerpen karya S159

Cerpen karya S159 di atas merupakan contoh karya dengan nilai rendah yakni 37. Pada cerpen karya S159 penggarapan seting, tokoh, dan unsur cerita lainnya terasa kaku, sehingga terasa mengganggu. Selain itu, diksi yang digunakan juga kurang pas. Ditambah lagi kurangnya sentuhan bahasa figuratif menyebabkan cerpen ini kurang estetis. Karya S159 merupakan cerminan dari intensitas membaca karya sastra responden. Dengan nilai sikap sebesar 49, S159 tergolong dalam kategori rendah. Ini dapat ditunjukkan oleh rendahnya frekuensi membaca, rendahnya motivasi membaca, dan rendahnya usaha untuk mendapatkan bahan bacaan. Selain fakta tersebut, S159 memiliki tingkat penguasaan kosakata yang juga rendah. Dari semua aspek yang diujikan, S159 hanya mampu menguasai dua aspek yakni makna kata dan melengkapi kalimat. Sedangkan aspek lainnya seperti penguasaan bahasa figuratif, penguasaan istilah sosial dan eksakta, tergolong pada kategori rendah.

Dengan perhitungan dan bantuan program *SPSS 17* dapat diketahui *R Square* penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen dengan nilai sebesar 0,372. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata yang cukup besar terhadap keterampilan menulis cerpen siswa yakni sebesar 37,2%. Hal ini menunjukkan terdapat faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis cerpen sebesar 62,8%.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan telah dianalisis dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, tingkat kebiasaan membaca karya sastra siswa SMAN se-Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori sedang. Ini terbukti oleh frekuensi variabel kebiasaan membaca karya sastra siswa yang memiliki rata-rata skor 97,78 dan terdapat dalam interval 82 – 114, dengan jumlah 232 siswa (74,84%).

Kedua, tingkat penguasaan kosakata siswa SMAN se-Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori sedang. Ini terbukti oleh frekuensi variabel penguasaan kosakata siswa yang memiliki rata-rata skor 65,42 dan terdapat dalam interval 15 – 25, dengan jumlah sebanyak 233 siswa (75,16%).

Ketiga, tingkat keterampilan menulis cerpen siswa SMAN se-Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori sedang. Ini terbukti oleh frekuensi variabel keterampilan menulis cerpen siswa yang memiliki rata-rata skor 42,55 dan terdapat dalam interval 29 – 55, dengan jumlah sebanyak 225 siswa (72,5%).

Keempat, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai R_y (1,2) sebesar 0,610 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372. *R Square* menunjukkan hubungan-

yang positif antara kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen sebesar 0,372 atau 37,2%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian kemudian dapat disajikan implikasi sebagai berikut.

Pertama, telah teruji bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca karya sastra dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Ini menunjukkan bahwa apabila kebiasaan membaca karya sastra siswa tinggi, keterampilan siswa dalam menulis cerpen juga akan tinggi. Kebiasaan membaca karya sastra merupakan cara yang efektif untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam berbahasa dan bersastra. Siswa diharapkan membiasakan diri untuk membaca karya-karya sastra.

Kedua, telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tingkat penguasaan kosakata siswa tinggi maka keterampilan menulis cerpen siswa juga akan tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan dorongan dari semua lingkungan belajar (lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah) agar menyediakan sumber pembelajaran kosakata (misalnya penyediaan bahan bacaan, penyediaan media belajar seperti film, pementasan drama, dan sandiwara serta penggunaan bahasa tutur yang santun dan bervariasi dalam masyarakat) terhadap

siswa. Terciptanya budaya berbahasa yang baik dan santun pada seluruh lingkungan, diharapkan mampu memperkaya kosakata siswa.

Ketiga, telah teruji bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul. Hal ini menandakan bahwa kebiasaan membaca karya sastra merupakan modal utama siswa dalam menulis sebuah cerpen. Dengan wawasan yang diperoleh dari membaca, keterampilan siswa dalam menulis cerpen menjadi semakin terasah. Perbendaharaan kata yang banyak juga membuat karya siswa menjadi lebih kaya. Dengan beragamnya diksi, makna atau amanat yang ingin disampaikan jadi mengena. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengajaran menulis kreatif khususnya menulis cerita pendek.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

Pertama, agar keterampilan menulis cerpen meningkat, siswa diharapkan untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca teks sastra. Usaha tersebut perlu pendampingan dari guru untuk mengenalkan karya-karya sastra yang bermutu. Sebagai permulaan, guru dapat mengenalkan karya sastra yang sesuai dengan umur dan minat siswa, seperti misalnya karya bergenre pop atau juga yang bertema percintaan anak muda. Apabila minat membaca siswa secara bertahap telah terangsang, guru dapat melanjutkan dengan karya-karya lain

dengan tema yang beragam namun tetap menarik dan mudah dipahami. Selain guru sebagai motivator, siswa diharapkan untuk mengoptimalkan segala fasilitas yang tersedia seperti perpustakaan entah itu perpustakaan sekolah, daerah, maupun desa, teknologi internet serta waktu luang. Dengan terbiasanya siswa dalam membaca teks karya sastra yang bermutu, diharapkan akan bertambah wawasan dan pengalaman estetikanya sehingga dapat merangsang keterampilan menulis.

Keterampilan menulis juga sangat bergantung pada keterampilan memilih, menyusun, dan mengolah kata. Dengan diksi yang tepat dan bervariasi, sebuah karya tulis terlebih fiksi akan semakin kaya. Dengan demikian karya yang dihasilkan akan enak dibaca.

Menilik kembali tingkat penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul, perlu adanya peningkatan perbendaharaan kata. Disamping membiasakan diri untuk membaca teks sastra, kamus besar bahasa indonesia juga bisa dijadikan sumber perbendaharaan kata. Dengan membaca kosakata yang ada dalam kamus besar bahasa indonesia, siswa dapat menemukan kosakata yang jarang mereka temui sehari-hari sehingga menambah kosakata yang dikuasai.

Kedua, penelitian ini dapat digunakan guru untuk memetakan konsep pembelajaran sastra dan menawarkan alternatif penilaian menulis cerpen dengan menggunakan kuesioner atau angket sehingga siswa tidak merasa terbebani ketika diberi tugas untuk membaca sastra.

Ketiga, untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sebuah informasi bahwa faktor kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata berkorelasi dengan keterampilan menulis cerpen dengan harga sebesar 37,2% sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis cerpen siswa. Keterampilan menulis cerpen tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan membaca karya sastra dan penguasaan kosakata tetapi juga masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhinya.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah penulis lakukan sebaik mungkin, namun demikian masih terdapat keterbatasan sebagai berikut.

Sebab waktu yang sangat terbatas, hasil dari tes menulis cerpen kurang optimal. Kekurangan tersebut antara lain dari segi kuantitas karangan, sehingga hasil karangan sebagian siswa merupakan cerita yang sangat pendek (*short-short story*).

Selain hal tersebut, terdapat sampel pada sekolah berkategori rendah yang sulit dikondisikan. Semisal, pada saat pengambilan data dilakukan, terdapat beberapa siswa yang membolos, atau dengan alasan lain meminta izin untuk keluar kelas dan sebagainya, sehingga proses pengambilan data pada kelas tertentu kurang lengkap. Hal ini berkaitan dengan longgarnya aturan atau tata tertib sekolah yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewanti, Galuh. 2002. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Cerpen dan pengetahuan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA N 2 Batang Kabupaten Batang Jawa Tengah*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogtakarta.
- Efendi, Anwar (ed). 2008. *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hariwijaya, M dan Yonny Acep. 2013. *Celoteh dari Negeri Batu*. Yogyakarta: Elmatara.
- Hikmat, Ade. 2014. *Kreativitas, Kebiasaan Membaca, dan Kemampuan Apresiasi Cerpen*. Jakarta: Uhamka Press.
- Jabrohim, Chairul Anwar, Suminto A. Sayuti. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim (Ed). 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusuma, Mawar. 2015. *Sastra Kini Bersemi di Sekolah*, Koran Kompas, Minggu 14 Juni 2015. Jakarta: Kompas.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- . 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pikasari, Desi Tri. 2013. *Hubungan Antara Minat Baca dan Kebiasaan Menyimak Berita dengan Kemampuan Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purba, Antilan. 2012. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmanto, B. 2005. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rastika. 2014. *Anies Baswedan: Jangan Hanya Nonton TV, Galakkan Juga Jam Baca*, Kompas.com 19 Desember 2014. Diunduh pada 10 Januari 2015.
- Sapthiani, Yulia & Hidayati Nur. 2012. *Berjuang Menulis Buku Pertama*, Koran Kompas, Minggu 7 Oktober 2012. Jakarta: Kompas.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1998. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2008. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Universitas Terbuka.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1991. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2009. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wardani, Putri. 2014. *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Narasi Sugestif dengan Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama satu Babak pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten Utara*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. Terjemahan Melani Budianta. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. 2008. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

Lampiran 1a

Kuesioner Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui hal-hal terkait kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA. Peneliti berharap agar Anda membaca kuesioner ini dengan cermat dan mengisi dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Silahkan isi informasi yang akan bermanfaat bagi tujuan penelitian berikut.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Nama Sekolah :

Kuesioner Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
2. Isilah kolom sesuai dengan keadaan dan pemikiran Anda yang sebenarnya!
3. Jawablah dengan menggunakan keterangan berikut ini:

SS	Jika Anda Sangat Setuju
S	Jika Anda Setuju
KS	Jika Anda Kurang Setuju
TS	Jika Anda Tidak Setuju
STS	Jika Anda Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya suka membaca karya sastra yang berupa teks drama.					
2	Saya suka membaca karya sastra berupa cerpen atau novel.					
3	Saya suka membaca karya sastra berupa puisi.					
4	Saya membaca karya sastra untuk menambah pengetahuan.					
5	Saya mendapat suatu hal yang bermanfaat ketika membaca karya sastra.					
6 *	Saya mencari hiburan dengan membaca karya sastra.					
7	Saya menyukai artikel yang mengulas karya sastra.					
8	Saya tertarik membaca karya sastra yang telah difilmkan.					
9	Saya tertarik membaca karya sastra karena pengarangnya.					
10 *	Saya membaca karya sastra karena telah membaca ulasannya.					

11 *	Saya suka membaca karya klasik seperti: Siti Nurbaya, <i>Tenggelamnya Kapal Van der Wijck</i> , <i>Atheis</i> , dan sebagainya.					
12 *	Saya suka membaca karya kontemporer seperti: <i>Harry Potter</i> , <i>Tetralogi Laskar Pelangi</i> , <i>Supernova</i> , <i>Madre</i> , <i>Perahu Kertas</i> , dan sebagainya.					
13 *	Saya tertarik membaca karya sastra baik berupa cerpen, novel, puisi, naskah drama karena penasaran dengan isi atau kandungannya.					
14	Saya suka membaca karya sastra terjemahan.					
15	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca karya sastra.					
16 *	Setiap hari saya meluangkan setidaknya satu jam untuk membaca karya sastra.					
17 *	Tiap kali selesai belajar, saya membaca karya sastra (baik berupa cerpen, novel, puisi, dan naskah drama).					
18 *	Tiap jam istirahat, saya mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca atau mencari buku sastra.					
19 *	Libur sekolah saya pergunakan untuk membaca buku karya sastra.					
20 *	Terkadang saya memanfaatkan waktu-waktu menunggu (misal: menunggu angkot, menunggu antrean bank, menunggu giliran peeriksa dokter, dll) untuk membaca buku sastra.					
21 *	Saya membaca karya sastra meskipun karya tersebut memiliki kosakata yang sulit.					
22 *	Jika saya tidak paham dalam membaca karya sastra, saya akan mengulang membaca sampai paham					
23 *	Saya berusaha menemukan makna yang terkandung dalam teks ketika membacanya.					
24 *	Saya terpacu untuk membaca karya yang dianggap karya “serius” atau karya “berat” oleh orang-orang.					
25 *	Saya dapat menikmati puisi meskipun tidak dapat memahami makna puisi sepenuhnya.					
26 *	Saya mencari ulasan karya sastra lewat situs goodreads atau situs media online lainnya.					
27 *	Saya membaca karya sastra karena tahu kualitas pengarangnya.					
28 *	Saya membaca karya sastra yang disarankan oleh guru atau teman.					
29 *	Saya membaca karya sastra karena membaca resensi di koran atau majalah.					
30 *	Saya suka membaca cerpen dan puisi karya siswa yang dimuat di majalah sekolah atau mading sekolah.					
31 *	Saya memperoleh teks karya sastra dari internet.					
32	Saya berlangganan majalah sastra Horison maupun majalah yang sering memuat karya berbentuk cerpen seperti femina, esquere dan lainnya.					

33 *	Saya sering membaca karya-karya sastra atau potongan teks sastra yang terdapat dalam buku/diktat pelajaran bahasa Indonesia.					
34	Jika teman mempunyai buku sastra (baik berupa kumpulan cerpen, novel, naskah drama, kumpulan puisi), saya pasti meminjam.					
35 *	Ketika memiliki uang lebih, terkadang saya pergunakan untuk membeli novel sastra.					
36	Saya mengoleksi buku-buku sastra.					
37 *	Disamping mengunjungi perpustakaan sekolah, saya juga mengunjungi perpustakaan desa atau perpustakaan daerah untuk membaca teks karya sastra.					
38	Saya berlangganan surat kabar/ koran yang memuat cerpen atau puisi tiap minggunya.					
39 *	Sekolah saya menerbitkan dan membagikan majalah sekolah yang memuat karya siswa berupa cerpen dan puisi.					
40	Membaca karya sastra merupakan hobi saya.					
41	Saya membaca karya sastra setiap hari.					
42 *	Ketika membaca novel yang menarik, saya dapat menyelesaikannya kurang dari dua minggu.					
43 *	Ketika membaca novel “serius”, saya dapat menyelesaikannya kurang dari tiga bulan.					
44 *	Setiap minggu setidaknya saya membaca satu cerpen.					
45 *	Tiap minggu saya membaca lebih dari satu cerpen.					
46 *	Saya mempunyai target untuk membaca lebih dari satu novel dalam sebulan.					

Keterangan: *) Butir pernyataan valid

Lampiran 1b

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- *) 1. Perang dunia ke-1 berakhir pada tahun 1918 dengan kekalahan Jerman dan disegel lewat perjanjian damai bernama *Traktat Versailles*. Istilah *traktat* akan sering kita jumpai pada bidang...
- Politik, Kebudayaan, Hankam.
 - Politik, Hankam, Hub Internasional.
 - Politik, Hub Internasional, Ekonomi.
 - Hub Internasional, Kebudayaan, Ekonomi.
2. Sudah menjadi hukum alam, tanpa investasi, mustahil untuk meningkatkan aset dengan cara halal. Kata yang bergaris bawah termasuk istilah bidang...
- Politik dan Tata Negara
 - Ekonomi dan Bisnis
 - Industri dan Transportasi
 - Pertahanan dan Keamanan
3. Salah satu cara untuk hidup sehat adalah menjaga ketat asupan makanan yang disesuaikan dengan kebutuhan kalori tubuh. Kata yang bergaris bawah adalah kata dalam bidang...
- kesehatan
 - teknologi
 - kuliner
 - pertanian
- *) 4. Kata *bajing* yang berfungsi sebagai ungkapan terdapat pada kalimat...
- Selain landak, bajing merupakan hewan liar yang dapat dijadikan hewan peliharaan.
 - Javanese Flying Squirrel* atau bajing terbang ekor merah adalah hewan yang dilindungi.
 - Bajing merupakan hewan mamalia yang memakai pohon sebagai sarangnya.
 - Polisi berhasil meringkus grombolan bajing loncat satu minggu yang lalu.
5. Telah berkali-kali diperingatkan untuk tidak *kebut-kebutan*, tetapi Toni **keras kepala**, akibatnya empat jahitan menghias dagunya. Frasa **keras kepala** bermakna...
- Tak acuh terhadap nasihat orang
 - Patuh terhadap omongan orang
 - Bijak terhadap nasihat orang
 - Taat terhadap omongan orang
6. Entahlah, jawaban orang itu jauh panggang dari Kata yang tepat untuk melengkapi ungkapan tersebut agar bermakna: “Jawaban orang itu menyimpang dari pertanyaan” yaitu...
- penggorengan
 - arang
 - api
 - asap

- *) 7. Kata “tembok” yang memiliki makna konotatif terdapat pada kalimat...
- Mustafi menjadi tembok yang kokoh bagi Timnas Jerman
 - Tembok besar Cina dibangun pada masa dinasti Ming.
 - Jerman bersatu ditandai oleh runtuhnya tembok Berlin.
 - Tembok-tembok di kota New York berhias mural artistik.
- *) 8. Bagi masyarakat Jawa, bunga kelapa disebut *manggar*. Kata bunga pada kalimat tersebut memiliki makna yang sama dengan kalimat ...
- Tadi malam, wanita itu hadir dalam bunga tidurku yang indah.
 - Wati telah tumbuh menjadi bunga desa yang sangat anggun.
 - Karena bunga yang tinggi, Pak Wito kesulitan membayar hutangnya.
 - Bunga melati lebih harum jika dibandingkan bunga mawar.
9. Kata memeriksa, mengontrol, menyelidiki memiliki makna yang kurang lebih sama. Dengan demikian, kata-kata tersebut bersifat ...
- polisemi
 - antonimi
 - homonimi
 - sinonimi
10. Berikut ini kata-kata yang berlawanan makna adalah ...
- Hitam >< Putih
 - Sayang >< Cinta
 - Pria >< Wanita
 - Meja >< Kursi
11. Setelah Sang Raja mati, putra mahkota dinobatkan sebagai raja. Kata yang tepat untuk menggantikan kata “mati” adalah ...
- mampus
 - mangkat
 - meninggal
 - modar
12. Sepak bola Indonesia akan dalam berbagai kompetisi skala ..., menyusul ... yang diumumkan FIFA kemarin. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ...
- berlaga, regional, sanksi
 - berlaga, Internasional, Ijin
 - absen, Internasional, Sanksi
 - absen, lokal, sanksi
- *) 13. Tujuan utama agresi Belanda adalah **mengembalikan** daerah-daerah perkebunan yang kaya dan daerah yang memiliki sumber daya alam, **yaitu** minyak. Kata yang tepat untuk mengganti kata bercetak tebal agar kalimat menjadi koheren adalah ...
- meminta, semisal
 - merebut, terutama
 - menata, yakni
 - melindungi, terutama
14. Pada masyarakat umum, SKCK sering disebut sebagai surat berkelakuan baik. Kepanjangan dari SKCK adalah...
- Surat Kelakuan Cacat Kriminal
 - Surat Keterangan Cuti Kerja
 - Surat Keterangan Catatan Kepolisian
 - Surat Kepolisian dan Catatan Kriminal

- *) 15. Perhatikan kata-kata berikut!
- | | | |
|----------|------------|------------|
| 1) Sidak | 3) Brimob | 5) Operasi |
| 2) Rusun | 4) Militer | |
- Kata di atas yang termasuk akronim adalah...
- | | |
|----------|----------|
| a) 1,4,5 | c) 1,3,5 |
| b) 1,2,5 | d) 1,2,3 |
16. Di bawah ini adalah kata bahasa Indonesia serapan dan kata asing yang diserap (kata asal), kata serapan yang tidak sesuai dengan kata asalnya adalah...
- | | |
|--------------------------|-----------------------|
| a) conversion – konversi | c) berita – berichten |
| b) kalem – calm | d) bolpen – ballpoint |
- *) 17. Ketika membaca novel Tenggelmnya kapal Van der Wijck, kita akan terbawa suasana yang mengharu-biru. Hal itu karena Hamka pandai merangkai kata-kata sehingga terasa evokatif. Evokatif berarti...
- Mengobarkan semangat dan amarah.
 - Meningkatkan gairah hidup.
 - Menimbulkan inspirasi.
 - Menggugah emosi dan memori.
18. Agresi militer Belanda-1 terjadi pada tanggal 21 Juli hingga 5 Agustus 1947. Kata “agresi” pada kalimat tersebut berarti ...
- | | |
|----------------|----------------|
| a) penyerangan | c) perjanjian |
| b) penarikan | d) pemboikotan |
- *) 19. Dua orang turun, kini tinggal aku dan **Si Kacamata** yang tersisa di gerbong ini. Frasa yang tercetak tebal menggunakan majas ...
- | | |
|------------------|--------------|
| a) metonimia | c) eufemisme |
| b) personifikasi | d) alegori |
- *) 20. Kalimat berikut yang mengandung majas personifikasi yaitu ...
- Dia dianggap anak emas oleh majikannya yang baru.
 - Semua wanita di kelasnya tahu, ia seorang buaya darat.
 - Badai mengamuk dan merobohkan rumah penduduk.
 - Hingga detik ini, ia belum kelihatan batang hidungnya.
21. Tabiat manusia memang; kala bersuka ria sampai tak ingat Tuhan, sudah terkantuk baru menengadahkan. Makna anak kalimat yang bergaris bawah adalah ...
- Kesusahan akan datang sewaktu-waktu
 - Setelah mendapat kesulitan baru teringat
 - Hidup akan selalu ada cobaan
 - Manusia harus ingat pada Tuhan

- *) 30. Kakak sedang asik membaca majalah di ruang tamu. Kata sedang pada kalimat tersebut sama artinya dengan ...
- Ular berukuran panjang, sedang ulat pendek.
 - Mobil jangan terlalu mewah, cukup sedang saja.
 - Bagaimana aku menolong, sedang aku kekurangan.
 - Tini menelepon ketika aku sedang mandi.
- *) 31. Kata jatuh yang bermakna harfiah terdapat pada kalimat ...
- Akibat kebiasaannya berpesta, saudagar itu jatuh miskin.
 - Keanggunan Sang Putri membuat Pangeran jatuh cinta.
 - Sudah lama aku jatuh hati pada kucing anggora itu.
 - Kemarin malam Andi jatuh dari tangga rumahnya.
- *) 32. Perlu riset lanjutan untuk mengembangkan listrik bertenaga kentang. Pada kalimat tersebut, kata “riset” dapat diganti dengan ...
- | | |
|----------------|---------------|
| a) pemeriksaan | c) penelitian |
| b) penindakan | d) pengusutan |
33. Antonim dari kata progresif adalah...
- | | |
|--------------|------------|
| a) generatif | c) korosif |
| b) regresif | d) agresif |
- *) 34. Manakah kalimat berikut yang mengandung antonim?
- Ketika cuaca cerah, akan nampak langit yang biru dan awan yang putih.
 - Bisa ular kobra sangat berbahaya, bisa membunuh gajah dalam beberapa jam.
 - Madu di tangan kananmu racun di tangan kirimu, aku tak tahu yang akan kau berikan.
 - Kebiasaan makan makanan panas dan minum minuman dingin dapat merusak gigi.
- *) 35. Berikut ini adalah kalimat yang mengandung antonim, kecuali ...
- Walau penampilan kurang menyenangkan, namun secara umum sudah cukup memuaskan.
 - Musang dapat mengelabui mangsanya dengan berpura-pura mati, padahal masih hidup.
 - Dalam perlombaan lari, dapat menerapkan strategi berlari lambat ketika awal, dan berlari cepat ketika mencapai finis.
 - Sewaktu SMA Doni sangat suka terhadap gadis itu, tetapi entah mengapa sekarang ia sangat benci terhadapnya.
36. Sabtu dini hari, pasukan yang tergabung dari beberapa partai oposisi menembakkan rudal ke arah kota Damaskus dan merusak fasilitas umum. Pada kalimat tersebut yang termasuk akronim adalah ...
- | | |
|-----------|--------------|
| a) rudal | c) fasilitas |
| b) partai | d) oposisi |

37. TNI dibentuk melalui perjuangan bangsa Indonesia. Pada awalnya bernama Badan Keamanan Rakyat. Pada 5 Oktober 1945 berubah menjadi TKR. Kemudian pada 3 Juni 1947, Presiden Soekarno mengesahkan TNI secara resmi. Pada tahun 1962 ABRI diresmikan sebagai gabungan angkatan perang dan kepolisian negara. Pada 1 April 1999 TNI dan Polri dipisah sehingga sebutan ABRI untuk angkatan bersenjata tidak dipakai kembali. Berdasarkan wacana tersebut, berikut adalah akronim dan frasa asalnya, yakni ...
- ABRI – Angkatan Bersenjata Rakyat Indonesia.
 - Polri – Polisi Rakyat Indonesia.
 - TKR – Tentara Komando Rakyat.
 - TNI – Tentara Nasional Indonesia.
- *) 38. Kata-kata seperti “eksperimen, riset, universitas”, merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yang secara berturut-turut berarti ...
- percobaan, Pengujian, perguruan.
 - pengembangan, penelitian, sekolah tinggi
 - pengembangan, pembelajaran, perguruan
 - percobaan, penelitian, sekolah tinggi
- *) 39. Kedua ... yang berebut ... sah di Partai Golkar akhirnya secara resmi ... agar bisa mengikuti pemilihan kepala daerah serentak Desember mendatang. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...
- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| a) kubu, kepengurusan, berdamai | c) anggota, kepengurusan, berdamai |
| b) kubu, kekuasaan, mundur | d) anggota, kekuasaan, islah. |
40. Pada Pantai Cahaya, lumba-lumba dijadikan daya tarik utama orang-orang berdatangan ke Pantai Cahaya. Kalimat tersebut kurang tepat sehingga perlu dibenahi menjadi ...
- Pada Pantai Cahaya, lumba-lumba dijadikan daya tarik utama bagi orang-orang berdatangan ke Pantai Cahaya.
 - Di Pantai Cahaya, lumba-lumba menjadi daya tarik utama bagi orang-orang yang datang ke Pantai Cahaya.
 - Di Pantai Cahaya, lumba-lumba jadi daya tarik orang-orang berdatangan ke Pantai Cahaya.
 - Pada pantai Cahaya, lumba-lumba menjadikan daya tarik orang-orang datang ke Pantai Cahaya.

41. (indah) air terjun Moramo (bagai) (rancang) Tuhan seperti taman akrab dengan (alir) air serupa awan. Kalimat tersebut menjadi benar jika ditulis sebagai berikut ...
- Keindahan air terjun Moramo bagai dirancang Tuhan seperti taman akrab dengan aliran air serupa awan.
 - Indahnya air terjun Moramo sebagai dirancang Tuhan seperti taman akrab dengan pengaliran air serupa awan.
 - Keindahan air terjun Moramo sebagaimana rancangan Tuhan seperti taman akrab dengan pengaliran air serupa awan.
 - Indahnya air terjun Moramo sebagai rancangan Tuhan seperti taman akrab dengan aliran air serupa awan.
42. Pak Ahmad adalah juragan mebel yang sukses. Perusahaan yang ia kelola mampu memenuhi kebutuhan mebel di banyak kota. Bahkan saat ini, perusahaan Pak Ahmad mampu mengekspor produknya ke lima belas negara di benua Asia, Eropa, maupun Amerika. Orang tak akan menyangkakesuksesan Pak Ahmad dilaluinya dengan penuh kerja keras. Dua kali tertipu rekan bisnisnya hingga rugi ratusan juta dan beberapa kali hampir bangkrut. Tetapi semua kesusahan itu menjadi guru tempat pak Ahmad belajar. Berkat masalah itu juga naluri bisnis Pak Ahmad menjadi tajam. Ungkapan untuk cerita di atas adalah...
- Jauh panggang dari api
 - Tajam pisau karena diasah
 - Sambil selam minum air
 - Air beriak tanda tak dalam
43. Perhatikan kumpulan kalimat berikut!
- Dewi malam telah menampakkan pesonanya
 - Ia membeli gudang garam satu bungkus
 - Sang raja siang dengan cepat membelah langit
 - Semua diam tembokpun membisu
- Kalimat yang termasuk gaya bahasa metafora adalah...
- 2 dan 3
 - 1 dan 3
 - 1 dan 4
 - 3 dan 4
- *) 44. Pada pernyataan berikut ini terdapat makna denotatif dari frasa “sakit hati” yakni....
- Memberi sumbangan harus dengan ikhlas. Tanpa perlu menyinggung perasaan sehingga si penerima sakit hati.
 - Anak muda jaman sekarang harus tahan banting. Jangan hanya karena diputus pacar terus sakit hati dan frustrasi berkepanjangan.
 - Minuman beralkohol, virus, dan obat-obatan yang dikonsumsi jangka panjang dapat merusak dan mengakibatkan sakit hati.
 - Dewasa ini banyak masyarakat terkesan anti kritik, mudah marah, dan sering sakit hati bila ditegur atau dinasehati.

- *) 45. Kalimat berikut ini yang mengandung makna konotatif terdapat dalam kalimat...
- Kini banyak toko yang menjual beraneka parfum dengan harum bunga maupun wangi buah yang dapat dikolaborasikan.
 - Ketika mekar, bunga melati akan menyebarkan harum yang semerbak sampai sejauh beberapa meter.
 - Harum aroma lavender dapat menyebabkan pikiran rileks, sehingga aroma lavender banyak dipakai di gerai spa.
 - Meski generasi kita tak dapat melihat langsung sosok Soekarno, namanya akan tetap harum sampai kapanpun.
- *) 46. Berikut ini adalah penggunaan kata “bajak” yang berarti merampok adalah...
- Masyarakat kurang menghargai hak cipta sehingga masih banyak orang yang *membajak* karya orang lain.
 - Klub sepakbola liga Inggris saling *membajak* untuk mendapatkan pemain terbaik mereka di bursa transfer.
 - Banyak petani memilih traktor untuk *membajak* lahan karena lebih efisien dibandingkan tenaga hewan.
 - Akibat kemiskinan, warga Somalia memilih untuk *membajak* kapal asing yang melintas di perairan mereka.
- *) 47. Berikut ini pernyataan atau frasa yang berarti indah atau menyenangkan adalah...
- kata manis
 - anak manis
 - kenangan manis
 - martabak manis
- *) 48. Kumpulan kata berikut ini adalah sinonim dari kata cantik yakni....
- anggun, bersih, cerah, muda
 - indah, elok, molek, rupawan
 - cerdas, simetris, putih, terang
 - rapi, menarik, bersinar, suci
- *) 49. Mengapa ia *dijinkan* pergi? Kata yang tercetak miring bersinonim dengan kata ...
- diperbolehkan
 - dibiarkan
 - disuruh
 - dipaksa
50. Jaka namanya, tapi orangnya sudah Umurnya hampir tujuh puluh. Tidak juga dia lajang. Dia sudah berkeluarga. Kata yang tepat untuk melengkapi wacana di atas adalah ...
- wreda
 - peot
 - Sepuh
 - Tua
- *) 51. Profesi barista sedang seiring dengan kian tumbuhnya minat orang untuk mereguk kesegaran minuman kopi. Frasa yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas agar enak dibaca adalah...
- naik daun
 - bernasib baik
 - gilang gemilang
 - naik merek

- *) 52. Sejumlah ... kopi tetap berjaya di tengah kepongungan kafe-kafe baru bermesin
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat rumpang di atas adalah....
- a) toko, kuno, mutakhir c) kedai, lawas, canggih
b) warung, jadul, baru d) kios, tua, modern
- *) 53. Studi menunjukkan orang yang gejala psikopat seperti egois, manipulatif, impulsif, mendominasi, dan tidak empati, tidak mudah 'tertular' menguap ketika orang lain menguap. Kalimat tersebut akan menjadi utuh dan enak dibaca jika dilengkapi dengan kata-kata berikut....
- a) baru, mempunyai, merasa c) anyar, mempunyai, melihat
b) terbaru, memiliki, melihat d) teranyar, memiliki, merasa
54. Sejarah telah memperlihatkan hal tentang kerakusan, kesombongan, kekejaman, keikhlasan, pengorbanan, dan daya juang di mana semua orang dapat bercermin. Namun, tampaknya manusia lebih membuat sejarah ketimbang dari sejarah.
- a) banyak, ingin, merenung c) banyak, berhasrat, memahami.
b) semua, bernafsu, belajar d) semua, menikmati, bercermin.
- *) 55. *Grup* mahasiswa kedokteran akan melakukan *ujicoba* di posko-posko bencana banjir yang tersebar di beberapa RW. Mereka juga membawa obat-obatan yang disumbangkan oleh pemilik apotek terhadap *menderitanya* rakyat yang terkena musibah. Perbaikan pilihan kata yang bercetak miring yang tepat adalah ...
- a) tim, praktik, penderitaan c) kelompok, tugas, penderitaan
b) tim, tugas, penderita d) kelompok, praktik, penderita
- *) 56. Studi genetika menjadi *utama* untuk mengetahui asal-usul dan migrasi manusia, juga *tangan* penyakit *berdasar* spesifikasi genetiknya. Agar kalimat menjadi padu, kata yang tercetak miring dapat diganti dengan....
- a) ujung tombak, penanganan, berdasarkan. c) andalan, tangani, berdasar
b) ujung tombak, tangani, didasari d) tumpuan, penanganan, didasari
57. Pepatah asam di gunung garam di laut tak berlaku di *dalam* Papua. Para leluhur Suku Dani, yang menghuni Lembah Baliem, secara *turun* memperoleh rasa asin dari *satu* mata air garam di Gunung Mili, di ketinggian 2100 meter di atas *muka* laut. Untuk membentuk sebuah paragraf yang kohesif dan koheren kata yang bercetak miring seharusnya...
- a) pedalaman, turun-menurun, satu, muka
b) kedalaman, turun-turunan, suatu, permukaan
c) pedalaman, turun-temurun, sebuah, permukaan
d) kedalaman, turun-temurun, sebuah, permukaan

*) 58. Kasus di Yaman, Irak dan Suriah *memberi tahu* bahwa mempertahankan kekuasaan dengan kekerasan dan merebut kekuasaan dengan kekerasan hanya menghasilkan *kepahitan* rakyat dan kehancuran infrastruktur, suprastruktur, dan perekonomian *sampai* rasa aman warga. Dalam kalimat opini di atas, kata yang tercetak miring dapat diganti dengan kata...

- a) menyatakan, kenestapaan, serta
- b) menunjukkan, kesengsaraan, hingga
- c) mengatakan, kepiluan, hingga
- d) mengungkapkan, kesedihan, serta

*) 59. Perhatikan akronim berikut ini!

- 1) Pramuka 3) Bandara 5) Perda 7) Ormas
- 2) Humas 4) Parpol 6) Dubes

Akronim yang sering dipergunakan dan telah menjadi kosakata resmi sehingga tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah...

- a) 1, 2, 3, 6 c) 3, 4, 5, 7
- b) 2, 4, 5, 7 d) 4, 5, 6, 1

60. Berkat perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan percampuran budaya, dewasa ini banyak sekali kata-kata bahasa asing (terutama Inggris) yang diserap dan dipergunakan oleh media. Berikut ini adalah kata-kata serapan dari bahasa asing disertai arti yang benar kecuali....

- a) katering – jasa boga c) butik – toko roti
- b) lanskap – tata ruang d) plaza – alun-alun

Keterangan :

*) = ***Butir soal Valid***

Lampiran 1c

Tuliskan sebuah cerita pendek dengan tema bebas, panjang karangan minimal 1 halaman!

Kriteria Penilaian Menulis Cerpen.

Aspek	Kriteria	Indikator	Skor
Isi	Kesesuaian tema, judul dan cerita	<p>Baik: Judul menarik, judul menyaran pada tema tertentu, judul mencerminkan cerita, cerita merupakan penafsiran tema.</p> <p>Cukup: Sebagian kecil cerita tak fokus pada tema, judul kurang menarik dan agak melenceng dari isi cerita.</p> <p>Kurang: Antara judul, tema, dan sebagian besar cerita tak saling kait.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penyampaian amanat atau makna.	<p>Baik: Memiliki ketaksaan makna, penggunaan metafora atau analogi dalam penyampaian amanat.</p> <p>Cukup: Penyampaian amanat lugas meski masih terasa kesan menggurui, tafsiran makna tunggal.</p> <p>Kurang: Tak ada amanat yang disampaikan, cerita bersifat hiburan.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
Organisasi Penyajian	Kreatifitas dalam mengembangkan cerita.	<p>Baik: Cerita bergulir lancar, ada klimaks dan suspensi, menyajikan informasi atau ide yang relatif baru, ada humor.</p> <p>Cukup: Cerita lancar meski tak ada klimaks, ada pengetahuan yang relatif baru.</p> <p>Kurang: Cerita bersifat monoton dan tak ada variasi.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penyajian unsur cerita.	<p>Baik: ada tokoh dan wataknya, sudut pandang konsisten, ada deskripsi latar, antar unsur saling terkait dan padu..</p> <p>Cukup: Sebagian unsur cerita kurang jelas tetapi tak mengganggu jalannya cerita.</p> <p>Kurang: Penyajian kabur, antar unsur tak padu.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Kelogisan urutan cerita.	<p>Baik: ada introduksi, ada konflik, antar peristiwa saling kait, tanda waktu jelas, antar adegan saling mempengaruhi.</p> <p>Cukup: ada tanda waktu, antar peristiwa saling kait, tak ada konflik tetapi jalan cerita masih mengalir.</p> <p>Kurang: tak ada konflik, adegan tak saling mempengaruhi, urutan tak logis, cerita tak tuntas.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4

Unsur keindahan	Daya khayal.	<p>Baik: cerita mampu memberikan pengalaman estetis pada pembaca, menyajikan citraan, menyajikan detail deskripsi yang jelas.</p> <p>Cukup: deskripsi jelas tetapi tak mendetail, menyajikan citraan yang kurang dapat dicerna.</p> <p>Kurang: cerita tersaji alakadarnya, deskripsi sambil lalu.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penyusunan diksi	<p>Baik: kata yang dipilih merangsang indra, menampilkan kata yang ekspresif, susunan pas sehingga enak dibaca.</p> <p>Cukup: Pilihan kata pas tetapi susunan agak rancu.</p> <p>Kurang: pilihan kata klise, susunan kata rancu sehingga mengaburkan makna dan tidak menimbulkan kesan estetis.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
Bahasa	Penggunaan kata dan kalimat secara terstruktur.	<p>Baik: Susunan kalimat padat, penggunaan kata efisien, antar kata dan antar kalimat saling terkait.</p> <p>Cukup: kalimat terlalu panjang, boros kata, tetapi tak menghilangkan esensi cerita.</p> <p>Kurang: boros kata, susunan kalimat rancu dan mengaburkan makna.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
	Penggunaan bahasa figuratif	<p>Baik: penggunaan kata kias yang tepat, penggunaan simbol yang mewakili makna tertentu, kata kias dan simbol digunakan seperlunya.</p> <p>Cukup: Penggunaan kata kias dan simbol berlebihan tetapi cerita masih dapat dicerna.</p> <p>Kurang: penggunaan kata kias dan simbol memecah konsentrasi siswa.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
Mekanik	Penguasaan kaidah penulisan cerita pendek	<p>Baik: narasi menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD), ada dialog yang menjelaskan narasi, penggunaan tanda baca yang tepat, penggunaan kata-kata asing maupun kata ujaran seperlunya.</p> <p>Cukup: ada narasi, ada dialog, ada kesalahan penempatan tanda baca tetapi tak sampai mengaburkan cerita.</p> <p>Kurang: kata asing dan kata ujaran berlebihan sehingga mengaburkan cerita, tanda baca tak diperhatikan, narasi tercampur dengan bahasa ujaran.</p>	8 – 10 5 – 7 2 – 4
Skor Total			20 – 100

LAMPIRAN 2

Validitas Instrumen

Data Hasil Uji Instrumen di SMA N 1 Semin

Lampiran 2a. Penguasaan Kosakata

No Siswa	No soal																																																												jml					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60						
1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	27
2	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	39				
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	45					
4	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	29						
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	47						
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	46						
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	48					
8	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	25					
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	50						
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	33					
11	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	44					
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	46						
13	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	32						
14	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	37						
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	49					
16	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	36			
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	39						
18	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	32					
19	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	40				
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	29							
21	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	39			
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	38			
jml	15	22	22	15	22	13	16	16	18	8	4	7	14	15	9	3	16	19	7	12	22	17	21	21	11	13	22	16	14	17	13	15	5	6	10	9	14	15	12	17	13	15	15	15	6	14	15	15	18	19	21	19	18	17	3	10	14	17	12	11	15					

Lampiran 2b. Kebiasaan Membaca Karya Sastra																																																
No reponden	No soal																																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46		
1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	2	2	2	2	1	3	4	3	1	3	2	137
2	3	3	3	4	5	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	126	
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136
4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	169
5	2	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	149
6	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	162	
7	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	3	182	
8	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	164
9	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	2	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	147	
10	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	3	2	2	3	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	145	
11	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	155
12	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	103
13	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	2	5	5	4	5	2	2	5	4	0	3	4	3	3	3	164	
14	3	4	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	146	
15	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	1	4	5	3	4	1	1	1	5	3	5	1	3	2	4	132	
16	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	4	2	2	2	1	3	4	1	3	4	1	2	2	136	
17	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	147	
18	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	169	
19	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	4	5	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	149
20	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3	172	
21	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	162	
22	4	3	4	0	4	2	3	4	0	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	0	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	136	
Jumlah	82	86	74	82	98	76	74	86	60	71	65	89	87	70	68	66	65	59	65	68	65	79	84	72	78	68	64	74	71	80	75	61	79	79	63	63	61	55	70	70	57	76	69	62	60	62		

Lampiran 2c

Uji Validitas kebiasaan membaca karya sastra

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	145.7273	319.541	.289	.939
soal2	145.5455	309.212	.632	.937
soal3	146.0909	315.801	.392	.938
soal4	145.7273	312.874	.343	.939
soal5	145.0000	321.143	.276	.939
soal6	146.0000	308.952	.556	.937
soal7	146.0909	316.182	.573	.938
soal8	145.5455	328.260	-.099	.941
soal9	146.7273	317.827	.325	.939
soal10	146.2273	312.279	.566	.937
soal11	146.5000	313.310	.494	.938
soal12	145.4091	320.539	.326	.939
soal13	145.5000	310.071	.527	.937
soal14	146.2727	319.636	.307	.939
soal15	146.3636	317.100	.604	.938
soal16	146.4545	318.641	.394	.938
soal17	146.5000	314.548	.567	.937
soal18	146.7727	316.089	.598	.937

soal19	146.5000	315.119	.470	.938
soal20	146.3636	308.147	.674	.936
soal21	146.5000	304.357	.726	.936
soal22	145.8636	303.647	.620	.937
soal23	145.6364	316.242	.291	.939
soal24	146.1818	309.108	.573	.937
soal25	145.9091	306.944	.624	.937
soal26	146.3636	308.623	.655	.936
soal27	146.5455	313.593	.675	.937
soal28	146.0909	314.277	.574	.937
soal29	146.2273	311.708	.665	.937
soal30	145.8182	306.156	.712	.936
soal31	146.0455	301.855	.588	.937
soal32	146.6818	310.323	.540	.937
soal33	145.8636	298.600	.734	.935
soal34	145.8636	319.171	.257	.939
soal35	146.5909	312.920	.472	.938
soal36	146.5909	313.015	.468	.938
soal37	146.6818	308.037	.579	.937
soal38	146.9545	312.617	.508	.938
soal39	146.2727	302.684	.650	.936
soal40	146.2727	316.398	.333	.939
soal41	146.8636	319.552	.202	.940
soal42	146.0000	312.190	.392	.939

soal43	146.3182	310.989	.468	.938
soal44	146.6364	309.766	.574	.937
soal45	146.7273	316.684	.589	.938
soal46	146.6364	315.671	.438	.938

Keterangan

soal	R hitung	R tabel	Keterangan
soal1	.289	0, 291	Gugur
soal2	.632	0, 291	Valid
soal3	.392	0, 291	Valid
soal4	.343	0, 291	Valid
soal5	.276	0, 291	Gugur
soal6	.556	0, 291	Valid
soal7	.573	0, 291	Valid
soal8	-.099	0, 291	Gugur
soal9	.325	0, 291	Valid
soal10	.566	0, 291	Valid
soal11	.494	0, 291	Valid
soal12	.326	0, 291	Valid
soal13	.527	0, 291	Valid
soal14	.307	0, 291	Valid
soal15	.604	0, 291	Valid
soal16	.394	0, 291	Valid
soal17	.567	0, 291	Valid
soal18	.598	0, 291	Valid
soal19	.470	0, 291	Valid
soal20	.674	0, 291	Valid
soal21	.726	0, 291	Valid
soal22	.620	0, 291	Valid
soal23	.291	0, 291	Valid
soal24	.573	0, 291	Valid
soal25	.624	0, 291	Valid

soal26	.655	0, 291	Valid
soal27	.675	0, 291	Valid
soal28	.574	0, 291	Valid
soal29	.665	0, 291	Valid
soal30	.712	0, 291	Valid
soal31	.588	0, 291	Valid
soal32	.540	0, 291	Valid
soal33	.734	0, 291	Valid
soal34	.257	0, 291	Gugur
soal35	.472	0, 291	Valid
soal36	.468	0, 291	Valid
soal37	.579	0, 291	Valid
soal38	.508	0, 291	Valid
soal39	.650	0, 291	Valid
soal40	.333	0, 291	Valid
soal41	.202	0, 291	Gugur
soal42	.392	0, 291	Valid
soal43	.468	0, 291	Valid
soal44	.574	0, 291	Valid
soal45	.589	0, 291	Valid
soal46	.438	0, 291	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	46

Lampiran 2d

Uji Validitas penguasaan kosakata

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	37.9545	54.045	.485	.810
soal2	37.6364	57.671	.000	.819
soal3	37.6364	57.671	.000	.819
soal4	37.9545	53.950	.499	.809
soal5	37.6364	57.671	.000	.819
soal6	38.0455	58.522	-.143	.826
soal7	37.9091	55.039	.358	.813
soal8	37.9091	53.706	.562	.808
soal9	37.8182	57.870	-.059	.822
soal10	38.2727	57.732	-.041	.823
soal11	38.4545	57.593	-.013	.821
soal12	38.3182	58.894	-.198	.827
soal13	38.0000	52.762	.652	.805
soal14	37.9545	58.331	-.122	.825
soal15	38.2273	54.851	.344	.813
soal16	38.5000	57.310	.045	.820
soal17	37.9091	52.944	.681	.805

soal18	37.7727	58.470	-.172	.824
soal19	38.3182	54.323	.444	.811
soal20	38.0909	54.944	.327	.814
soal21	37.6364	57.671	.000	.819
soal22	37.8636	55.076	.379	.813
soal23	37.6818	56.418	.377	.815
soal24	37.6818	58.418	-.243	.822
soal25	38.1364	58.314	-.116	.826
soal26	38.0455	53.474	.536	.808
soal27	37.6364	57.671	.000	.819
soal28	37.9091	53.706	.562	.808
soal29	38.0000	54.476	.406	.812
soal30	37.8636	54.409	.486	.810
soal31	38.0455	51.760	.781	.801
soal32	37.9545	53.569	.555	.808
soal33	38.4091	58.063	-.088	.823
soal34	38.3636	55.290	.321	.814
soal35	38.1818	54.918	.330	.814
soal36	38.2273	58.851	-.186	.827
soal37	38.0000	58.095	-.089	.824
soal38	37.9545	52.807	.669	.805
soal39	38.0909	53.801	.483	.809
soal40	37.8636	56.790	.108	.819
soal41	38.0455	58.617	-.156	.826

soal42	37.9545	58.236	-.109	.825
soal43	37.9545	59.379	-.263	.828
soal44	38.3636	53.385	.612	.807
soal45	38.0000	55.048	.326	.814
soal46	37.9545	55.379	.291	.815
soal47	37.9545	53.665	.541	.808
soal48	37.8182	55.013	.427	.812
soal49	37.7727	54.946	.500	.811
soal50	37.6818	57.751	-.039	.820
soal51	37.7727	55.708	.351	.814
soal52	37.8182	55.584	.328	.814
soal53	37.8636	55.457	.318	.814
soal54	38.5000	58.548	-.186	.824
soal55	38.1818	53.584	.513	.809
soal56	38.0000	53.810	.501	.809
soal57	37.8636	57.742	-.039	.822
soal58	38.0909	52.944	.602	.806
soal59	38.1364	54.314	.410	.811
soal60	37.9545	59.188	-.238	.828

Keterangan

Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
soal1	.485	0,254	Valid
soal2	.000	0,254	Gugur
soal3	.000	0,254	Gugur
soal4	.499	0,254	Valid
soal5	.000	0,254	Gugur
soal6	-.143	0,254	Gugur
soal7	.358	0,254	Valid
soal8	.562	0,254	Valid
soal9	-.059	0,254	Gugur
soal10	-.041	0,254	Gugur
soal11	-.013	0,254	Gugur
soal12	-.198	0,254	Gugur
soal13	.652	0,254	Valid
soal14	-.122	0,254	Gugur
soal15	.344	0,254	Valid
soal16	.045	0,254	Gugur
soal17	.681	0,254	Valid
soal18	-.172	0,254	Gugur
soal19	.444	0,254	Valid
soal20	.327	0,254	Valid
soal21	.000	0,254	Gugur
soal22	.379	0,254	Valid
soal23	.377	0,254	Valid

soal24	-.243	0,254	Gugur
soal25	-.116	0,254	Gugur
soal26	.536	0,254	Valid
soal27	.000	0,254	Gugur
soal28	.562	0,254	Valid
soal29	.406	0,254	Valid
soal30	.486	0,254	Valid
soal31	.781	0,254	Valid
soal32	.555	0,254	Valid
soal33	-.088	0,254	Gugur
soal34	.321	0,254	Valid
soal35	.330	0,254	Valid
soal36	-.186	0,254	Gugur
soal37	-.089	0,254	Gugur
soal38	.669	0,254	Valid
soal39	.483	0,254	Valid
soal40	.108	0,254	Gugur
soal41	-.156	0,254	Gugur
soal42	-.109	0,254	Gugur
soal43	-.263	0,254	Gugur
soal44	.612	0,254	Valid
soal45	.326	0,254	Valid
soal46	.291	0,254	Valid
soal47	.541	0,254	Valid
soal48	.427	0,254	Valid
soal49	.500	0,254	Valid

soal50	-.039	0,254	Gugur
soal51	.351	0,254	Valid
soal52	.328	0,254	Valid
soal53	.318	0,254	Valid
soal54	-.186	0,254	Gugur
soal55	.513	0,254	Valid
soal56	.501	0,254	Valid
soal57	-.039	0,254	Gugur
soal58	.602	0,254	Valid
soal59	.410	0,254	Valid
soal60	-.238	0,254	Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	60

LAMPIRAN 3
Data Hasil Penelitian

Lampiran 3a. Tabel Data Kebiasaan Membaca Karya Sastra Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Gunungkidul

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S-1	2	5	1	4	4	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	5	3	2	2	2	83	55
S-2	3	5	3	5	5	3	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	3	3	3	115	77
S-3	3	4	2	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	5	4	4	2	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	103	69
S-4	3	4	1	3	4	1	2	2	1	2	2	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	4	1	2	3	5	4	2	2	1	80	53
S-5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	131	87
S-6	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	105	70
S-7	4	5	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	5	3	5	4	5	3	5	3	2	3	3	1	2	2	2	95	63
S-8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	2	59	39
S-9	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	4	3	3	3	107	71
S-10	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	64
S-11	4	4	4	4	3	3	2	5	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	1	1	1	91	61
S-12	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	99	66
S-13	3	3	3	2	3	2	2	5	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	2	2	1	1	1	3	1	84	56
S-14	3	4	2	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	2	3	3	2	4	5	5	4	2	1	98	65
S-15	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	102	68
S-16	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	3	2	128	85
S-17	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	105	70
S-18	4	5	3	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	115	77
S-19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	84	56
S-20	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	81	54
S-21	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	60	40
S-22	5	5	2	5	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	2	4	5	5	2	5	3	3	113	75
S-23	5	5	2	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	128	85
S-24	3	5	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	3	1	1	4	5	5	3	2	1	98	65
S-25	5	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	114	76
S-26	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	64	43
S-27	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	5	4	5	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	92	61
S-28	4	1	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	2	85	57
S-29	5	4	2	5	5	2	2	5	4	2	1	4	5	2	2	4	5	2	1	4	4	3	2	1	5	5	2	3	1	1	93	62
S-30	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	3	3	124	83

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S-31	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	103	69
S-32	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	5	2	2	2	4	93	62
S-33	4	4	3	2	4	3	2	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	3	5	5	5	3	3	2	5	117	78
S-34	4	4	3	4	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	1	5	2	1	2	1	2	77	51
S-35	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	3	3	109	73
S-36	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	5	1	1	2	1	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	52	35
S-37	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	5	4	3	3	2	4	4	3	5	2	5	2	3	5	5	4	2	2	2	93	62
S-38	4	4	2	3	4	2	3	2	2	1	1	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	5	3	5	5	5	2	2	3	90	60
S-39	3	4	3	4	4	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	5	3	5	5	4	3	2	3	93	62
S-40	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	1	3	4	4	3	115	77
S-41	5	4	3	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	112	75
S-42	4	4	2	3	3	2	2	1	1	1	4	5	5	5	4	1	4	3	1	2	3	5	1	1	4	4	3	2	1	1	82	55
S-43	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	5	3	3	3	110	73
S-44	4	4	2	5	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	2	2	4	5	1	5	5	4	4	3	4	109	73
S-45	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	102	68
S-46	4	5	4	5	5	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	118	79
S-47	4	3	2	4	2	2	3	1	2	3	1	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	2	1	2	2	2	78	52
S-48	4	5	4	3	3	2	2	1	2	2	2	5	5	4	1	1	3	4	3	3	4	3	1	1	5	4	4	2	1	1	85	57
S-49	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	109	73
S-50	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	135	90
S-51	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	103	69
S-52	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	5	2	2	2	2	96	64
S-53	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	110	73
S-54	3	1	2	2	3	3	3	5	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	74	49
S-55	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	5	5	4	3	3	5	3	5	3	5	4	4	3	3	3	111	74
S-56	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	81	54
S-57	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	2	2	4	1	1	1	2	89	59
S-58	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	3	3	3	3	111	74
S-59	3	4	4	5	5	3	3	2	3	2	2	4	5	4	2	5	3	3	2	2	5	3	2	2	2	5	4	3	2	1	95	63
S-60	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1	66	44

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S-61	4	4	3	5	4	1	1	1	3	3	2	1	4	1	1	1	2	2	2	4	5	4	1	1	3	2	1	1	2	1	70	47
S-62	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	83	55
S-63	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	4	1	2	2	4	76	51
S-64	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	2	4	4	2	4	2	1	3	3	3	2	3	2	1	1	3	1	2	2	3	73	49
S-65	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	2	4	3	5	3	3	3	5	4	5	5	3	3	2	2	1	3	3	1	100	67
S-66	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	112	75
S-67	3	3	2	5	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	1	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	2	2	85	57
S-68	3	4	2	4	5	2	1	1	1	3	1	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	82	55
S-69	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	101	67
S-70	3	3	2	4	5	3	3	1	1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	1	1	3	3	2	2	1	82	55
S-71	4	5	3	3	4	3	2	2	3	1	3	4	5	5	4	2	4	3	4	3	2	5	1	1	1	4	1	1	2	2	87	58
S-72	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	5	3	2	2	4	102	68
S-73	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	98	65
S-74	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5	4	3	120	80
S-75	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	104	69
S-76	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	1	3	3	3	2	2	2	2	89	59
S-77	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	101	67
S-78	5	5	4	3	5	5	3	2	4	2	3	3	3	4	5	5	2	4	3	4	5	5	3	2	2	3	3	4	4	2	107	71
S-79	4	4	3	5	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	3	97	65
S-80	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	84	56
S-81	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	107	71
S-82	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	2	1	4	3	4	2	1	4	84	56
S-83	4	3	3	5	4	3	3	2	3	4	3	4	5	3	5	4	5	2	4	4	5	3	2	2	4	3	4	4	2	2	104	69
S-84	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	5	3	2	2	2	1	5	4	2	1	3	89	59
S-85	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	1	5	3	2	2	3	1	4	4	5	4	4	1	1	3	5	1	1	1	1	88	59
S-86	2	2	2	4	4	2	1	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	61	41
S-87	4	4	1	4	5	3	2	4	5	4	1	1	2	1	3	1	2	3	4	3	5	4	3	3	1	5	3	5	5	4	95	63
S-88	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	92	61
S-89	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100	67
S-90	4	4	4	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	128	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	107	71

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-91	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	127	85	
S-92	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	85	57	
S-93	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	2	102	68	
S-94	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	90	60	
S-95	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	99	66	
S-96	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	4	3	5	5	4	4	3	4	3	2	2	3	3	113	75	
S-97	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	120	80	
S-98	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	3	4	4	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	60	40
S-99	4	1	4	4	4	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	1	4	91	61	
S-100	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	2	91	61	
S-101	4	4	3	5	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	5	4	4	3	2	3	3	5	2	3	4	2	97	65	
S-102	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	116	77	
S-103	4	4	3	5	4	3	2	3	3	2	2	4	5	3	2	4	3	3	4	5	4	3	2	1	3	3	4	3	2	4	97	65	
S-104	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	86	
S-105	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	101	67	
S-106	4	4	2	5	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	105	70	
S-107	2	4	2	4	5	2	1	3	3	4	3	5	5	3	5	2	3	5	5	3	4	2	1	2	1	5	2	3	1	2	92	61	
S-108	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	107	71	
S-109	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	5	4	3	3	3	114	76	
S-110	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	131	87	
S-111	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	105	70	
S-112	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	69	46	
S-113	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	102	68	
S-114	3	4	3	5	4	2	2	2	2	3	2	1	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	1	2	3	4	4	1	1	2	92	61	
S-115	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	2	2	78	52	
S-116	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	103	69	
S-117	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	66	
S-118	4	2	1	5	5	2	2	1	2	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	1	1	2	5	5	3	3	2	84	56	
S-119	5	3	2	5	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	97	65	
S-120	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	293	5	3	4	3	4	4	1	3	4	5	3	4	3	2	102	68	

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S-121	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	131	87
S-122	3	4	2	4	2	1	2	1	3	3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	3	5	1	1	1	5	4	3	1	1	1	85	57
S-123	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	76	51
S-124	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	61
S-125	4	3	1	5	5	2	1	1	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	5	3	4	3	4	90	60
S-126	4	3	2	2	4	5	4	1	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	5	3	5	3	3	94	63
S-127	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	99	66
S-128	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	109	73
S-129	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	98	65
S-130	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	1	2	1	2	4	5	1	1	4	5	2	2	1	1	60	40
S-131	3	4	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	5	3	3	3	3	101	67
S-132	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96	64
S-133	2	3	2	4	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	4	1	1	1	1	53	35
S-134	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	63
S-135	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	85	57
S-136	3	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	1	2	4	3	3	3	2	1	84	56
S-137	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	2	2	1	78	52
S-138	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	81	54
S-139	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	96	64
S-140	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	5	3	4	4	3	5	1	1	1	4	3	3	1	1	1	69	46
S-141	3	3	4	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	73	49
S-142	3	4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	1	1	1	4	4	3	1	3	80	53
S-143	2	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	84	56
S-144	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	5	3	2	2	2	4	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	82	55
S-145	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	5	2	2	4	1	1	1	2	1	2	2	1	75	50
S-146	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	2	4	3	3	105	70
S-147	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	4	4	2	3	2	2	4	3	1	1	4	2	2	1	1	1	63	42
S-148	4	4	4	4	5	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	94	63
S-149	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	91	61
S-150	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	108	72

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-151	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1	92	61	
S-152	1	4	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	5	3	2	4	4	3	3	2	5	3	3	4	3	3	4	96	64	
S-153	3	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	92	61	
S-154	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	1	2	4	3	1	2	2	1	79	53	
S-155	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	2	4	5	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	96	64	
S-156	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	127	85	
S-157	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	95	63	
S-158	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	1	94	63	
S-159	4	4	2	4	5	2	2	2	1	1	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	2	1	1	1	1	5	3	1	1	3	73	49	
S-160	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	104	69	
S-161	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	111	74	
S-162	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	100	67	
S-163	4	4	2	2	4	2	2	1	2	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	2	4	3	3	3	2	1	86	57	
S-164	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	83	55	
S-165	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	5	2	4	4	3	95	63	
S-166	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	132	88	
S-167	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	88	59	
S-168	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	5	5	5	3	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	107	71	
S-169	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	5	5	3	3	3	110	73	
S-170	4	4	2	4	5	4	2	3	1	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	1	1	3	5	4	4	1	1	3	87	58	
S-171	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	123	82	
S-172	4	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	2	3	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	112	75	
S-173	2	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	5	3	2	3	5	1	1	3	4	94	63	
S-174	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	109	73	
S-175	4	4	5	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	3	3	4	114	76	
S-176	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	95	63	
S-177	4	5	3	4	5	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	104	69	
S-178	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	105	70	
S-179	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	104	69	
S-180	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	94	63

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-181	5	4	5	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	109	73	
S-182	4	5	2	3	4	2	2	3	3	1	3	4	5	4	2	1	4	4	2	4	4	2	1	2	4	1	1	3	5	1	86	57	
S-183	4	4	4	3	5	3	3	4	4	2	3	4	4	5	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	110	73	
S-184	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	2	4	4	5	2	1	2	4	4	5	3	4	2	1	5	3	5	2	3	3	103	69	
S-185	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	86	57	
S-186	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	95	63	
S-187	4	4	4	5	5	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	109	73	
S-188	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	2	2	1	83	55	
S-189	2	4	3	5	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	91	61	
S-190	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	90	60	
S-191	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	100	67	
S-192	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	96	64	
S-193	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	1	1	2	4	3	2	2	2	87	58	
S-194	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	111	74
S-195	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	84	56	
S-196	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	102	68	
S-197	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	113	75
S-198	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	91	61	
S-199	3	5	4	5	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	3	3	2	102	68	
S-200	4	3	2	4	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	4	2	2	2	83	55	
S-201	4	3	2	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	81	54	
S-202	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	59	39	
S-203	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	5	5	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	3	5	4	5	4	4	108	72	
S-204	3	4	5	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	1	1	3	4	2	2	2	1	84	56	
S-205	4	4	5	5	5	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	105	70	
S-206	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	2	2	4	4	3	2	2	2	96	64	
S-207	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	3	102	68	
S-208	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	2	4	5	4	2	5	3	3	3	5	112	75	
S-209	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	104	69	
S-210	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	3	3	3	113	75	

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-211	4	3	2	5	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	5	2	3	3	3	5	4	4	1	2	5	5	3	4	2	2	97	65	
S-212	3	4	3	5	5	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	2	3	105	70	
S-213	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	2	2	3	110	73	
S-214	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	5	3	3	3	4	111	74	
S-215	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	5	3	1	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	82	55	
S-216	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	2	4	2	2	4	3	2	84	56	
S-217	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	4	5	5	3	2	3	110	73	
S-218	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	103	69	
S-219	2	3	5	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	84	56	
S-220	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	104	69
S-221	4	3	4	5	4	3	4	2	1	4	2	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	5	2	2	2	99	66	
S-222	4	5	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	1	4	5	5	4	5	1	4	2	5	4	3	1	1	110	73	
S-223	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	4	5	3	3	3	4	98	65	
S-224	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	3	3	3	4	113	75	
S-225	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	100	67	
S-226	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	111	74	
S-227	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	100	67	
S-228	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	5	3	3	2	2	89	59	
S-229	3	3	3	5	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	98	65	
S-230	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	100	67	
S-231	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	109	73	
S-232	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	113	75	
S-233	4	3	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	5	4	2	3	4	105	70	
S-234	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	2	91	61	
S-235	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	3	111	74	
S-236	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	103	69	
S-237	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	101	67	
S-238	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	118	79	
S-239	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96	64	
S-240	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	106	71	

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S-241	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	106	71
S-242	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	101	67
S-243	4	5	3	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	128	85	
S-244	5	3	2	5	5	4	5	3	5	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	123	82	
S-245	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	90	60	
S-246	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	105	70	
S-247	3	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	5	4	5	4	2	2	4	4	3	3	2	94	63	
S-248	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	105	70	
S-249	3	4	5	4	3	4	5	4	2	2	2	4	5	4	1	4	3	2	4	5	3	4	3	5	4	4	3	2	4	107	71	
S-250	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	5	4	4	3	5	3	3	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	108	72	
S-251	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	121	81	
S-252	3	4	3	4	4	5	4	2	4	3	3	3	4	5	4	3	3	2	1	4	1	4	2	1	4	5	1	2	3	94	63	
S-253	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	135	90	
S-254	3	3	3	4	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	1	3	2	1	2	1	70	47	
S-255	3	2	3	4	3	1	2	2	1	1	1	1	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	63	42	
S-256	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	1	89	59	
S-257	3	4	5	5	3	3	3	4	1	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3	108	72	
S-258	3	3	3	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	1	1	1	1	3	1	2	85	57	
S-259	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	5	2	4	3	97	65	
S-260	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	2	5	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133	89	
S-261	3	3	4	4	5	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	5	4	5	2	2	4	5	5	2	2	100	67	
S-262	2	2	3	4	2	4	2	4	1	3	2	4	2	3	1	2	2	2	3	4	3	2	3	5	1	2	4	3	2	79	53	
S-263	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	108	72	
S-264	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	134	89	
S-265	4	3	2	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	111	74		
S-266	4	4	3	5	5	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	110	73		
S-267	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	60	
S-268	4	5	2	5	5	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	3	120	80	
S-269	4	4	5	5	5	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	3	5	4	5	4	3	5	5	4	3	3	120	80	
S-270	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	1	5	4	5	3	5	2	5	4	3	3	114	76		

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S-271	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	103	69
S-272	4	3	1	2	2	4	2	1	2	4	1	4	4	5	3	5	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	90	60
S-273	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	2	4	3	5	119	79
S-274	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	92	61
S-275	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5	117	78
S-276	2	4	4	4	4	2	1	1	1	1	2	4	4	3	4	4	2	5	5	4	5	3	2	1	4	2	4	2	3	1	88	59
S-277	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	68	45
S-278	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	45
S-279	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	103	69
S-280	4	3	3	4	5	3	4	2	4	2	4	4	5	5	4	2	2	3	2	3	4	5	4	3	4	3	3	2	2	5	103	69
S-281	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	97	65
S-282	2	4	4	3	5	2	2	1	2	1	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	2	3	1	102	68
S-283	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	84	56
S-284	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	130	87
S-285	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	82	55
S-286	3	2	3	4	4	1	2	1	3	2	2	4	3	1	4	3	3	1	4	4	2	2	1	3	1	4	1	2	3	1	74	49
S-287	1	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	47	31
S-288	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	5	4	1	1	2	98	65
S-289	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	115	77
S-290	2	2	3	4	4	1	2	1	3	2	2	3	4	1	2	3	3	1	4	3	2	2	1	3	1	3	1	2	3	1	69	46
S-291	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	121	81
S-292	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	92	61
S-293	4	4	3	5	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	4	4	2	5	5	5	5	5	1	1	2	4	1	1	1	2	90	60
S-294	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	2	1	1	1	5	3	5	112	75
S-295	5	4	4	3	4	2	2	1	1	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	79	53
S-296	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	106	71
S-297	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	104	69
S-298	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	2	3	3	4	4	5	4	3	111	74
S-299	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	3	115	77
S-300	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	131	87

Kode Siswa	No Butir																														skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
S-301	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	123	82
S-302	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	5	4	4	5	1	4	3	3	4	4	4	109	73
S-303	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	99	66
S-304	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	105	70
S-305	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	108	72
S-306	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	101	67
S-307	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	87	58
S-308	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	88	59
S-309	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	113	75
S-310	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	111	74
Skor Total																								30314	-							
Rerata Skor																								97,79	-							
Nilai total																								20211								
Rerata Nilai																								65,2								

Lampiran 3b. Tabel Data Penguasaan Kosakata Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Gunungkidul

Kode Siswa	No Soal																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	57
S-2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	20	67
S-3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	22	73	
S-4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	83
S-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87
S-6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17	57
S-7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	25	83
S-8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83
S-9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	23	77
S-10	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	73
S-11	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	25	83
S-12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	25	83
S-13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	73
S-14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	23	77
S-15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	21	70
S-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	87
S-17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	25	83
S-18	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24	80
S-19	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	21	70	
S-20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83
S-21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83	
S-22	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	23	77	
S-23	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	23	77	
S-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	26	87	
S-25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	26	87	
S-26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	80	
S-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26	87	
S-28	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	80
S-29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	24	80	
S-30	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	77	
S-31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93	
S-32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23	77	
S-33	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21	70	
S-34	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	80	
S-35	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	73	
S-36	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	19	63
S-37	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	90	
S-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	90	
S-39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	83	
S-40	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	87	
S-41	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	83	
S-42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27	90	
S-43	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23	77	
S-44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87	
S-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	27	90

Kode Siswa	No Soal																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-46	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26	87
S-47	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21	70
S-48	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	83
S-49	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	19	63
S-50	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	80
S-51	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	93
S-52	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83
S-53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	90
S-54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	24	80
S-55	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24	80
S-56	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	93
S-57	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87
S-58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	90
S-59	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	83
S-60	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22	73
S-61	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	24	80
S-62	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	73
S-63	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	63
S-64	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	18	60
S-65	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87
S-66	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	21	70
S-67	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	19	63
S-68	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	22	73
S-69	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	17	57
S-70	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	67	
S-71	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	73
S-72	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	80
S-73	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	16	53
S-74	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23	77
S-75	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	20	67
S-76	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	21	70
S-77	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	21	70
S-78	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	17	57
S-79	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	21	70	
S-80	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21	70
S-81	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	17	57	
S-82	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	23	77
S-83	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	23	77	
S-84	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	63
S-85	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	18	60	
S-86	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18	60
S-87	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	80	
S-88	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	63
S-89	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	16	53	
S-90	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	20	67

Kode Siswa	No Soal																														skor	nilai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
S-91	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	20	67	
S-92	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	20	67	
S-93	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	77	
S-94	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	19	63	
S-95	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	24	80
S-96	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	21	70	
S-97	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	14	47	
S-98	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	19	63	
S-99	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	80	
S-100	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	20	67	
S-101	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	77
S-102	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	22	73	
S-103	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90	
S-104	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	21	70
S-105	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	21	70	
S-106	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	21	70	
S-107	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	24	80	
S-108	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	73	
S-109	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	18	60	
S-110	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26	87	
S-111	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	24	80	
S-112	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	73	
S-113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	25	83	
S-114	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	19	63		
S-115	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	22	73	
S-116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	23	77	
S-117	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	27	90	
S-118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	25	83	
S-119	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	19	63	
S-120	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	83	
S-121	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	19	63	
S-122	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	23	77	
S-123	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	73	
S-124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	90	
S-125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	25	83	
S-126	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	23	77	
S-127	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21	70	
S-128	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	83		
S-129	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	21	70	
S-130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	25	83	
S-131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	27	90	
S-132	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	18	60	
S-133	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	77	
S-134	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	73	
S-135	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	73	

Kode Siswa	No Soal																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-136	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	70
S-137	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	16	53	
S-138	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	18	60	
S-139	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	20	67	
S-140	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	43	
S-141	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	16	53	
S-142	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	47	
S-143	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	15	50	
S-144	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	33	
S-145	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	13	43
S-146	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	14	47	
S-147	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	77	
S-148	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11	37	
S-149	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	60	
S-150	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	16	53	
S-151	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	15	50	
S-152	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	11	37	
S-153	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	17	57	
S-154	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	10	33	
S-155	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	14	47	
S-156	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	10	33	
S-157	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	60	
S-158	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	13	43	
S-159	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9	30	
S-160	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	14	47	
S-161	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	17	57	
S-162	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	50	
S-163	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	73	
S-164	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	12	40
S-165	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	57	
S-166	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	10	33	
S-167	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	9	30	
S-168	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	13	43	
S-169	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	14	47	
S-170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	6	20	
S-171	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	15	50	
S-172	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	17	57	
S-173	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19	63	
S-174	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	63	
S-175	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	47	
S-176	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	17	57	
S-177	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	47	
S-178	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	18	60	
S-179	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	18	60	
S-180	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17	57	

Kode Siswa	No Soal																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-181	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	63
S-182	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	20	
S-183	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	12	40	
S-184	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19	63	
S-185	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	16	53
S-186	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	20	67	
S-187	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80	
S-188	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	16	53	
S-189	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	70
S-190	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	20	67	
S-191	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	13	43
S-192	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	57
S-193	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	21	70	
S-194	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	16	53	
S-195	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	80	
S-196	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19	63	
S-197	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	21	70
S-198	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	53	
S-199	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	15	50	
S-200	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24	80
S-201	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	70
S-202	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	21	70
S-203	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	73
S-204	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	18	60	
S-205	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	14	47	
S-206	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83
S-207	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	67
S-208	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	19	63
S-209	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	26	87
S-210	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	83
S-211	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	20	67	
S-212	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25	83
S-213	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25	83
S-214	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	83
S-215	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	18	60
S-216	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	80
S-217	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	25	83	
S-218	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	25	83
S-219	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	19	63	
S-220	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	83	
S-221	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	17	57	
S-222	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	19	63	
S-223	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	18	60	
S-224	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	23	77	
S-225	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	17	57	

Kode Siswa	No Soal																														skor	nilai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
S-226	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	20	67
S-227	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	24	80	
S-228	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	23	77	
S-229	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	23	77	
S-230	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	80	
S-231	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	15	50		
S-232	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	15	50		
S-233	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18	60		
S-234	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	67	
S-235	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	67	
S-236	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	80	
S-237	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	21	70		
S-238	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	77		
S-239	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	18	60		
S-240	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	73		
S-241	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	83	
S-242	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	28	93	
S-243	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	9	30		
S-244	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	18	60	
S-245	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	13	43		
S-246	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	15	50	
S-247	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	18	60		
S-248	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	14	47	
S-249	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	20	67	
S-250	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	18	60	
S-251	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15	50	
S-252	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	19	63		
S-253	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	16	53		
S-254	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	17	57		
S-255	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	15	50	
S-256	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	43		
S-257	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	17	57		
S-258	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12	40	
S-259	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15	50		
S-260	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87	
S-261	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	16	53		
S-262	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	11	37	
S-263	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	17	57		
S-264	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	87		
S-265	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	18	60		
S-266	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	18	60		
S-267	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	14	47	
S-268	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	73		
S-269	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	73		
S-270	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	19	63		

Kode Siswa	No Soal																														skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
S-271	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	17	57	
S-272	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	13	43
S-273	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21	70
S-274	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	14	47	
S-275	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	67
S-276	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	13	43
S-277	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	11	37
S-278	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8	27
S-279	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16	53
S-280	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	16	53
S-281	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	15	50
S-282	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16	53
S-283	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	40
S-284	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24	80
S-285	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	12	40
S-286	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	11	37	
S-287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	13	
S-288	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	14	47
S-289	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	20	67
S-290	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	11	37
S-291	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	73
S-292	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14	47
S-293	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	13	43	
S-294	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	19	63
S-295	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11	37
S-296	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	17	57
S-297	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	53
S-298	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	60
S-299	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	19	63	
S-300	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	23	77
S-301	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	73
S-302	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	17	57
S-303	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15	50
S-304	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	57
S-305	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	17	57
S-306	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	15	50
S-307	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12	40
S-308	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	12	40
S-309	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	19	63
S-310	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	60
skor total																										6087	-						
rerata skor																										19,6	-						
nilai total																										20280							
rerata nilai																										65,42							

Lampiran 3c. Tabel Data Keterampilan Menulis Cerpen Siswa kelas XI												
SMA Negeri Kabupaten Gunungkidul												
Kode Siswa	Kriteria										skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S 1	9	7	6	5	6	5	5	6	4	4	57	57
S 2	6	7	4	7	6	5	5	3	2	6	51	51
S 3	5	6	3	5	6	5	4	3	4	6	47	47
S 4	4	5	4	6	5	6	5	5	6	7	53	53
S 5	8	4	8	6	8	8	6	7	5	4	64	64
S 6	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22	22
S 7	9	8	6	7	7	7	7	8	7	8	74	74
S 8	7	6	5	7	4	5	5	4	3	5	51	51
S 9	6	5	5	6	3	8	5	7	4	6	55	55
S 10	7	4	7	5	8	8	6	7	4	6	62	62
S 11	7	3	5	4	3	2	4	4	3	3	38	38
S 12	7	6	6	5	7	6	5	7	4	6	59	59
S 13	6	2	2	2	2	3	2	2	2	3	26	26
S 14	7	5	4	4	6	7	5	4	3	6	51	51
S 15	8	2	5	5	4	6	5	6	4	7	52	52
S 16	7	8	7	8	7	8	6	8	8	6	73	73
S 17	6	5	8	6	9	8	8	8	4	7	69	69
S 18	6	8	8	8	6	9	9	7	4	7	72	72
S 19	4	3	5	6	6	6	6	5	4	5	50	50
S 20	6	5	4	8	4	7	4	6	4	5	53	53
S 21	8	7	7	6	6	6	6	5	8	5	64	64
S 22	7	10	7	8	8	8	7	6	6	6	73	73
S 23	7	6	6	5	7	6	6	5	4	6	58	58
S 24	7	5	5	5	4	6	5	4	8	6	55	55
S 25	7	8	8	8	7	8	6	8	5	8	73	73
S 26	6	7	6	6	6	5	6	7	8	6	63	63
S 27	7	5	6	5	7	4	6	5	3	5	53	53
S 28	7	2	4	6	7	4	5	6	2	5	48	48
S 29	2	2	3	4	6	4	4	4	2	4	35	35
S 30	6	4	4	4	7	4	5	4	3	7	48	48
S 31	6	2	4	6	6	5	7	7	4	5	52	52
S 32	6	2	4	4	5	5	4	3	2	5	40	40
S 33	7	7	8	7	8	6	5	7	2	7	64	64
S 34	8	5	2	4	3	4	4	2	2	2	36	36
S 35	7	6	2	2	7	4	4	5	2	5	44	44
S 36	7	5	6	5	7	3	4	3	2	3	45	45
S 37	6	5	4	5	7	6	3	4	2	4	46	46
S 38	7	5	7	7	8	8	8	7	5	6	68	68
S 39	7	5	3	4	6	6	5	6	2	4	48	48
S 40	8	7	8	6	8	8	8	7	5	7	72	72
S 41	7	4	3	4	5	7	4	5	5	4	48	48
S 42	6	5	4	5	4	4	5	4	2	5	44	44
S 43	6	4	3	5	7	5	4	6	3	5	48	48

Kode Siswa	Kriteria										skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S 44	7	6	6	6	5	4	5	6	4	6	55	55
S 45	6	3	4	6	5	5	6	6	2	5	48	48
S 46	7	5	4	5	4	5	6	6	4	7	53	53
S 47	5	5	3	6	7	6	4	5	4	4	49	49
S 48	5	2	2	3	5	4	4	2	2	3	32	32
S 49	4	2	2	4	6	5	3	5	2	4	37	37
S 50	6	6	7	8	8	9	7	6	7	7	71	71
S 51	7	6	8	6	8	7	7	8	5	7	69	69
S 52	6	5	4	5	7	6	6	5	6	7	57	57
S 53	6	7	7	6	7	6	6	6	4	5	60	60
S 54	6	4	5	6	6	5	4	4	2	4	46	46
S 55	6	5	5	5	7	4	5	6	3	4	50	50
S 56	6	6	6	7	7	10	8	7	8	8	73	73
S 57	6	5	3	4	6	3	4	5	3	4	43	43
S 58	7	5	4	6	6	4	5	6	3	4	50	50
S 59	6	6	4	4	6	4	6	5	2	6	49	49
S 60	6	4	2	3	4	3	2	3	2	3	32	32
S 61	7	7	8	7	7	6	8	8	8	8	74	74
S 62	7	6	5	5	7	6	7	7	5	8	63	63
S 63	6	5	4	2	3	4	5	6	2	2	39	39
S 64	4	2	3	4	4	4	4	5	2	6	38	38
S 65	4	2	3	2	6	5	4	2	2	6	36	36
S 66	4	2	2	4	6	4	2	2	2	3	31	31
S 67	6	4	2	2	2	5	3	2	2	4	32	32
S 68	4	5	3	4	5	5	4	4	2	4	40	40
S 69	7	4	5	4	6	7	4	4	2	6	49	49
S 70	6	2	2	4	6	5	4	5	2	5	41	41
S 71	2	2	3	4	4	2	4	5	3	3	32	32
S 72	7	6	6	7	6	5	6	7	2	7	59	59
S 73	6	2	3	4	7	5	4	5	2	4	42	42
S 74	7	6	8	7	8	6	6	6	4	6	64	64
S 75	5	4	4	5	6	4	5	5	2	4	44	44
S 76	4	2	3	3	4	3	4	2	2	2	29	29
S 77	5	6	4	5	6	5	4	4	2	4	45	45
S 78	4	2	2	2	2	4	5	5	2	2	30	30
S 79	5	2	4	3	6	4	3	3	2	3	35	35
S 80	5	4	3	4	6	6	4	3	2	3	40	40
S 81	5	6	4	4	6	5	3	4	2	2	41	41
S 82	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	29	29
S 83	4	6	3	4	4	3	3	4	2	3	36	36
S 84	4	2	5	4	6	4	4	4	2	4	39	39
S 85	5	4	4	5	6	5	3	4	2	7	45	45
S 86	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	28	28
S 87	7	2	4	5	5	7	8	6	4	6	54	54
S 88	5	2	4	4	5	4	3	4	3	6	40	40

Kode Siswa	Kriteria										skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S 89	5	4	2	3	2	3	4	3	2	5	33	33
S 90	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	28	28
S 91	7	4	5	6	3	7	4	5	2	6	49	49
S 92	6	3	5	5	6	3	4	6	6	7	51	51
S 93	4	5	3	6	5	3	5	6	2	5	44	44
S 94	6	3	3	5	7	3	3	4	2	6	42	42
S 95	5	4	3	2	5	3	3	4	2	4	35	35
S 96	5	2	2	3	5	4	4	3	2	4	34	34
S 97	4	2	3	4	4	4	3	5	2	7	38	38
S 98	7	2	3	3	2	4	3	4	2	4	34	34
S 99	7	2	5	4	6	4	5	3	2	7	45	45
S 100	5	2	3	3	3	3	4	4	2	4	33	33
S 101	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22	22
S 102	6	4	5	5	7	4	4	6	2	7	50	50
S 103	6	5	5	4	6	5	5	6	2	4	48	48
S 104	4	3	3	4	4	5	5	5	2	4	39	39
S 105	5	2	4	4	5	4	4	4	2	6	40	40
S 106	6	2	4	5	6	6	4	4	2	6	45	45
S 107	7	3	4	3	3	5	4	3	2	6	40	40
S 108	6	4	3	4	4	5	5	4	2	6	43	43
S 109	4	2	5	4	6	5	4	5	2	5	42	42
S 110	7	3	4	4	6	5	6	6	7	7	55	55
S 111	7	4	8	6	8	6	6	6	3	6	60	60
S 112	7	4	4	6	7	6	4	5	4	4	51	51
S 113	6	3	5	5	7	5	6	6	3	5	51	51
S 114	5	4	4	5	6	4	4	5	2	5	44	44
S 115	5	3	6	4	5	6	5	5	2	5	46	46
S 116	5	5	4	3	6	4	4	4	2	4	41	41
S 117	6	5	5	5	6	4	4	4	2	4	45	45
S 118	6	5	4	4	7	5	7	6	6	5	55	55
S 119	7	8	7	8	8	8	8	8	7	5	74	74
S 120	8	7	9	8	8	8	8	7	6	6	75	75
S 121	5	4	5	5	7	6	6	7	2	7	54	54
S 122	7	8	5	5	7	5	5	4	2	5	53	53
S 123	5	2	3	4	6	4	4	5	2	5	40	40
S 124	5	2	4	5	5	4	4	5	2	3	39	39
S 125	5	2	3	4	5	3	5	4	2	4	37	37
S 126	5	2	3	5	4	3	5	4	2	3	36	36
S 127	4	2	3	4	4	3	5	5	2	4	36	36
S 128	4	2	3	3	5	3	3	4	2	5	34	34
S 129	6	2	4	4	5	6	3	3	2	3	38	38
S 130	5	6	4	3	6	6	4	4	2	4	44	44
S 131	7	5	4	4	4	5	8	6	3	4	50	50
S 132	5	2	3	3	5	4	4	4	2	3	35	35
S 133	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	46	46

Kode Siswa	Kriteria										skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S 134	5	2	3	3	4	3	3	4	2	3	32	32
S 135	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	33	33
S 136	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	30	30
S 137	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22	22
S 138	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	22
S 139	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	36	36
S 140	6	4	3	3	5	4	3	3	2	3	36	36
S 141	5	6	5	4	6	6	4	3	2	4	45	45
S 142	5	2	3	3	4	3	3	4	2	3	32	32
S 143	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	22	22
S 144	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	22
S 145	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	22
S 146	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	24	24
S 147	4	5	3	3	5	3	3	6	2	3	37	37
S 148	5	2	3	3	6	3	3	5	2	4	36	36
S 149	5	2	3	3	4	3	3	4	2	3	32	32
S 150	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	22
S 151	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22	22
S 152	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22	22
S 153	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	22
S 154	5	6	3	4	6	2	4	5	2	4	41	41
S 155	5	2	3	4	5	2	2	3	2	4	32	32
S 156	4	2	3	3	5	3	4	5	2	4	35	35
S 157	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	34	34
S 158	4	2	3	3	5	3	4	4	2	4	34	34
S 159	5	2	3	4	6	4	4	3	2	4	37	37
S 160	5	6	4	4	6	5	5	4	2	4	45	45
S 161	5	3	3	4	4	5	4	3	2	4	37	37
S 162	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	27	27
S 163	5	5	3	3	2	3	2	2	2	3	30	30
S 164	5	6	3	4	5	3	4	5	2	4	41	41
S 165	6	2	4	3	5	4	4	5	2	4	39	39
S 166	5	2	3	3	4	3	4	3	2	3	32	32
S 167	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23	23
S 168	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	22
S 169	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22	22
S 170	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	28	28
S 171	8	3	4	7	7	8	7	4	4	6	58	58
S 172	6	6	5	5	5	4	5	5	3	4	48	48
S 173	3	2	3	5	5	4	5	4	3	4	38	38
S 174	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	43	43
S 175	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	36	36
S 176	5	6	4	3	5	3	4	4	2	4	40	40
S 177	4	5	3	3	4	3	3	3	2	4	34	34
S 178	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	35	35

Kode Siswa	Kriteria										skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S 179	5	6	4	4	5	4	4	4	2	4	42	42
S 180	3	5	3	3	4	3	4	3	2	3	33	33
S 181	5	6	5	4	4	4	5	5	2	4	44	44
S 182	5	6	4	4	4	4	5	4	2	4	42	42
S 183	6	4	4	4	4	3	4	4	2	4	39	39
S 184	6	5	4	4	5	4	4	4	2	4	42	42
S 185	5	5	4	6	5	4	4	4	2	4	43	43
S 186	4	5	4	5	4	4	4	5	2	4	41	41
S 187	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	38	38
S 188	6	4	4	4	5	4	4	4	2	4	41	41
S 189	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	37	37
S 190	5	4	4	3	4	3	3	4	2	3	35	35
S 191	5	5	4	4	5	4	3	4	2	3	39	39
S 192	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	40	40
S 193	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	33	33
S 194	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	36	36
S 195	6	7	5	5	7	5	8	6	6	6	61	61
S 196	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	42	42
S 197	5	6	4	4	5	4	5	4	2	4	43	43
S 198	8	7	5	6	6	6	6	7	3	7	61	61
S 199	6	4	5	5	7	5	5	5	2	5	49	49
S 200	6	5	7	6	5	6	8	7	5	7	62	62
S 201	6	6	5	4	5	5	5	4	2	4	46	46
S 202	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	28	28
S 203	5	7	8	7	8	8	8	6	6	6	69	69
S 204	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	32	32
S 205	5	3	3	3	3	4	3	4	2	4	34	34
S 206	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	31	31
S 207	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	33	33
S 208	5	6	4	5	4	3	5	5	2	4	43	43
S 209	6	5	4	5	5	3	4	4	2	4	42	42
S 210	5	3	3	3	4	3	4	4	2	4	35	35
S 211	5	4	3	3	4	3	3	4	2	4	35	35
S 212	5	4	3	3	3	3	3	4	2	4	34	34
S 213	7	6	5	7	7	5	5	6	2	8	58	58
S 214	7	9	7	7	7	8	6	6	7	8	72	72
S 215	5	3	4	3	4	4	4	4	2	4	37	37
S 216	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	35	35
S 217	6	6	5	6	7	5	7	6	7	7	62	62
S 218	5	4	5	6	5	4	6	7	2	6	50	50
S 219	4	2	3	3	4	4	5	5	2	4	36	36
S 220	4	2	3	4	4	4	5	5	2	5	38	38
S 221	6	6	5	3	4	4	5	5	3	3	44	44
S 222	6	4	3	4	4	4	4	5	2	4	40	40
S 223	5	3	3	4	4	4	4	5	2	4	38	38

Kode Siswa	Kriteria										skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S 224	5	3	5	4	4	4	4	4	2	4	39	39
S 225	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	30	30
S 226	5	2	3	4	5	4	4	4	2	3	36	36
S 227	9	8	8	8	10	8	8	7	8	10	84	84
S 228	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	40	40
S 229	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	36	36
S 230	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	34	34
S 231	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	22	22
S 232	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	25	25
S 233	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	31	31
S 234	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	33	33
S 235	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	38	38
S 236	4	4	3	3	5	4	3	4	2	5	37	37
S 237	5	3	3	3	4	3	4	4	2	4	35	35
S 238	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	32	32
S 239	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	33	33
S 240	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	33	33
S 241	7	8	6	6	7	5	7	7	2	8	63	63
S 242	5	6	5	4	6	4	7	6	2	5	50	50
S 243	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	34	34
S 244	5	5	4	4	5	4	6	5	2	6	46	46
S 245	2	5	2	2	2	2	3	2	2	2	24	24
S 246	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	24	24
S 247	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22	22
S 248	4	5	3	3	4	3	3	3	2	3	33	33
S 249	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	28	28
S 250	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	27	27
S 251	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	31	31
S 252	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	29	29
S 253	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	32	32
S 254	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23	23
S 255	3	2	3	3	4	3	3	4	2	5	32	32
S 256	3	2	3	3	5	3	3	4	2	3	31	31
S 257	5	3	5	6	6	5	5	6	2	6	49	49
S 258	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	30	30
S 259	4	2	3	3	5	5	3	3	2	3	33	33
S 260	7	8	7	8	8	8	8	8	7	5	74	74
S 261	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	33	33
S 262	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	30	30
S 263	5	3	4	5	6	4	5	6	2	7	47	47
S 264	6	6	6	7	7	10	8	7	8	8	73	73
S 265	6	3	5	5	7	5	6	6	3	5	51	51
S 266	5	3	4	5	5	5	6	7	2	7	49	49
S 267	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	32	32
S 268	6	6	5	6	7	5	7	6	7	7	62	62

Kode Siswa	Kriteria										skor	nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
S 269	8	7	5	6	6	6	6	7	3	7	61	61
S 270	8	3	4	7	7	8	7	4	4	6	58	58
S 271	5	5	4	6	5	4	4	4	2	4	43	43
S 272	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	32	32
S 273	6	7	7	6	7	6	6	6	4	5	60	60
S 274	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	33	33
S 275	6	7	7	6	7	6	6	6	4	5	60	60
S 276	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	31	31
S 277	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	27	27
S 278	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	24	24
S 279	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	40	40
S 280	5	4	3	3	4	3	3	5	2	5	37	37
S 281	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	33	33
S 282	4	4	3	3	5	3	4	4	2	4	36	36
S 283	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	30	30
S 284	8	7	8	6	8	8	8	7	5	7	72	72
S 285	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	30	30
S 286	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	28
S 287	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	22
S 288	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	33	33
S 289	7	6	6	5	7	6	5	7	4	6	59	59
S 290	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27	27
S 291	7	8	6	6	7	5	7	7	2	8	63	63
S 292	3	2	3	3	4	3	3	4	2	5	32	32
S 293	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	31	31
S 294	5	5	6	7	4	7	6	6	2	5	53	53
S 295	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	29	29
S 296	5	5	4	4	5	4	6	5	2	6	46	46
S 297	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	37	37
S 298	4	2	5	6	7	6	6	7	2	5	50	50
S 299	7	6	5	7	7	5	5	6	2	8	58	58
S 300	7	5	7	7	8	8	8	7	5	6	68	68
S 301	8	4	8	6	8	8	6	7	5	4	64	64
S 302	5	3	5	6	6	5	5	6	2	6	49	49
S 303	4	2	3	3	3	3	3	4	2	6	33	33
S 304	5	5	4	4	5	4	6	5	2	6	46	46
S 305	4	4	4	4	5	4	6	6	2	7	46	46
S 306	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	33	33
S 307	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	30	30
S 308	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	31	31
S 309	5	5	6	7	4	7	6	6	2	5	53	53
S 310	6	7	6	5	4	3	6	6	2	5	50	50
skor total											131192	-
rerata skor											42,55	-
nilai total												13192
rerata nilai												42,55

**Lampiran 3d. Tabel Data Skor dan Nilai
Responden per-Variabel**

Kode siswa	Kebiasaan Membaca Karya Sastra		Penguasaan Kosakata		Keterampilan Menulis Cerpen	
	skor	nilai	skor	nilai	skor	nilai
s1	83	55	17	57	57	57
s2	115	77	20	67	51	51
s3	103	69	22	73	47	47
s4	80	53	25	83	53	53
s5	131	87	26	87	64	64
s6	105	70	17	57	22	22
s7	95	63	25	83	74	74
s8	59	39	25	83	51	51
s9	107	71	23	77	55	55
s10	96	64	22	73	62	62
s11	91	61	25	83	38	38
s12	99	66	25	83	59	59
s13	84	56	22	73	26	26
s14	98	65	23	77	51	51
s15	102	68	21	70	52	52
s16	128	85	26	87	73	73
s17	105	70	25	83	69	69
s18	115	77	24	80	72	72
s19	84	56	21	70	50	50
s20	81	54	25	83	53	53
s21	60	40	25	83	64	64
s22	113	75	24	77	73	73
s23	128	85	24	77	58	58
s24	98	65	26	87	55	55
s25	114	76	26	87	73	73
s26	64	43	24	80	63	63
s27	92	61	26	87	53	53
s28	85	57	24	80	48	48
s29	93	62	24	80	35	35
s30	124	83	23	77	48	48
s31	103	69	28	93	52	52
s32	93	62	23	77	40	40
s33	117	78	21	70	64	64
s34	77	51	24	80	36	36
s35	109	73	22	73	44	44
s36	52	35	19	63	45	45
s37	93	62	27	90	46	46
s38	90	60	27	90	68	68
s39	93	62	25	83	48	48
s40	115	77	26	87	72	72
s41	112	75	25	83	48	48

s42	82	55	27	90	44	44
s43	110	73	23	77	48	48
s44	109	73	26	87	55	55
s45	102	68	27	90	48	48
s46	118	79	26	87	53	53
s47	78	52	21	70	49	49
s48	85	57	25	83	32	32
s49	109	73	19	63	37	37
s50	135	90	24	80	71	71
s51	103	69	28	93	69	69
s52	96	64	25	83	57	57
s53	110	73	27	90	60	60
s54	74	49	24	80	46	46
s55	111	74	24	80	50	50
s56	81	54	28	93	73	73
s57	89	59	26	87	43	43
s58	111	74	27	90	50	50
s59	95	63	25	83	49	49
s60	66	44	22	73	32	32
s61	70	47	24	80	74	74
s62	83	55	22	73	63	63
s63	76	51	19	63	39	39
s64	73	49	18	60	38	38
s65	100	67	26	87	36	36
s66	112	75	21	70	31	31
s67	85	57	19	63	32	32
s68	82	55	22	73	40	40
s69	101	67	17	57	49	49
s70	82	55	20	67	41	41
s71	87	58	22	73	32	32
s72	102	68	24	80	59	59
s73	98	65	16	53	42	42
s74	120	80	23	77	64	64
s75	104	69	20	67	44	44
s76	89	59	21	70	29	29
s77	101	67	21	70	45	45
s78	107	71	17	57	30	30
s79	97	65	21	70	35	35
s80	84	56	21	70	40	40
s81	107	71	17	57	41	41
s82	84	56	23	77	29	29
s83	104	69	23	77	36	36
s84	89	59	19	63	39	39
s85	88	59	18	60	45	45
s86	61	41	18	60	28	28
s87	95	63	24	80	54	54
s88	92	61	19	63	40	40

s89	100	67	16	53	33	33
s90	107	71	20	67	28	28
s91	127	85	20	67	49	49
s92	85	57	20	67	51	51
s93	102	68	23	77	44	44
s94	90	60	19	63	42	42
s95	99	66	24	80	35	35
s96	113	75	21	70	34	34
s97	120	80	14	47	38	38
s98	60	40	19	63	34	34
s99	91	61	24	80	45	45
s100	91	61	20	67	33	33
s101	97	65	23	77	22	22
s102	116	77	22	73	50	50
s103	97	65	27	90	48	48
s104	129	86	21	70	39	39
s105	101	67	21	70	40	40
s106	105	70	21	70	45	45
s107	92	61	24	80	40	40
s108	107	71	22	73	43	43
s109	114	76	18	60	42	42
s110	131	87	26	87	55	55
s111	105	70	24	80	60	60
s112	69	46	22	73	51	51
s113	102	68	25	83	51	51
s114	92	61	19	63	44	44
s115	78	52	22	73	46	46
s116	103	69	23	77	41	41
s117	99	66	27	90	45	45
s118	84	56	25	83	55	55
s119	97	65	19	63	74	74
s120	102	68	25	83	75	75
s121	131	87	19	63	54	54
s122	85	57	23	77	53	53
s123	76	51	22	73	40	40
s124	92	61	27	90	39	39
s125	90	60	25	83	37	37
s126	94	63	23	77	36	36
s127	99	66	21	70	36	36
s128	109	73	25	83	34	34
s129	98	65	21	70	38	38
s130	60	40	25	83	44	44
s131	101	67	27	90	50	50
s132	96	64	18	60	35	35
s133	53	35	23	77	46	46
s134	95	63	22	73	32	32
s135	85	57	22	73	33	33

s136	84	56	21	70	30	30
s137	78	52	16	53	22	22
s138	81	54	18	60	22	22
s139	96	64	20	67	36	36
s140	69	46	13	43	36	36
s141	73	49	16	53	45	45
s142	80	53	14	47	32	32
s143	84	56	15	50	22	22
s144	82	55	10	33	22	22
s145	75	50	13	43	22	22
s146	105	70	14	47	24	24
s147	63	42	23	77	37	37
s148	94	63	11	37	36	36
s149	91	61	18	60	32	32
s150	108	72	16	53	22	22
s151	92	61	15	50	22	22
s152	96	64	11	37	22	22
s153	92	61	17	57	22	22
s154	79	53	10	33	41	41
s155	96	64	14	47	32	32
s156	127	85	10	33	35	35
s157	95	63	18	60	34	34
s158	94	63	13	43	34	34
s159	73	49	9	30	37	37
s160	104	69	14	47	45	45
s161	111	74	17	57	37	37
s162	100	67	15	50	27	27
s163	86	57	22	73	30	30
s164	83	55	12	40	41	41
s165	95	63	17	57	39	39
s166	132	88	10	33	32	32
s167	88	59	9	30	23	23
s168	107	71	13	43	22	22
s169	110	73	14	47	22	22
s170	87	58	6	20	28	28
s171	123	82	15	50	58	58
s172	112	75	17	57	48	48
s173	94	63	19	63	38	38
s174	109	73	19	63	43	43
s175	114	76	14	47	36	36
s176	95	63	17	57	40	40
s177	104	69	14	47	34	34
s178	105	70	18	60	35	35
s179	104	69	18	60	42	42
s180	94	63	17	57	33	33
s181	109	73	19	63	44	44
s182	86	57	6	20	42	42

s183	110	73	12	40	39	39
s184	103	69	19	63	42	42
s185	86	57	16	53	43	43
s186	95	63	20	67	41	41
s187	109	73	24	80	38	38
s188	83	55	16	53	41	41
s189	91	61	21	70	37	37
s190	90	60	20	67	35	35
s191	100	67	13	43	39	39
s192	96	64	17	57	40	40
s193	87	58	21	70	33	33
s194	111	74	16	53	36	36
s195	84	56	24	80	61	61
s196	102	68	19	63	42	42
s197	113	75	21	70	43	43
s198	91	61	16	53	61	61
s199	102	68	15	50	49	49
s200	83	55	24	80	62	62
s201	81	54	21	70	46	46
s202	59	39	21	70	28	28
s203	108	72	22	73	69	69
s204	84	56	18	60	32	32
s205	105	70	14	47	34	34
s206	96	64	25	83	31	31
s207	102	68	20	67	33	33
s208	112	75	19	63	43	43
s209	104	69	26	87	42	42
s210	113	75	25	83	35	35
s211	97	65	20	67	35	35
s212	105	70	25	83	34	34
s213	110	73	25	83	58	58
s214	111	74	25	83	72	72
s215	82	55	18	60	37	37
s216	84	56	24	80	35	35
s217	110	73	25	83	62	62
s218	103	69	25	83	50	50
s219	84	56	19	63	36	36
s220	104	69	25	83	38	38
s221	99	66	17	57	44	44
s222	110	73	19	63	40	40
s223	98	65	18	60	38	38
s224	113	75	23	77	39	39
s225	100	67	17	57	30	30
s226	111	74	20	67	36	36
s227	100	67	24	80	84	84
s228	89	59	23	77	40	40
s229	98	65	23	77	36	36

s230	100	67	24	80	34	34
s231	109	73	15	50	22	22
s232	113	75	15	50	25	25
s233	105	70	18	60	31	31
s234	91	61	20	67	33	33
s235	111	74	20	67	38	38
s236	103	69	24	80	37	37
s237	101	67	21	70	35	35
s238	118	79	23	77	32	32
s239	96	64	18	60	33	33
s240	106	71	22	73	33	33
s241	106	71	25	83	63	63
s242	101	67	28	93	50	50
s243	128	85	9	30	34	34
s244	123	82	18	60	46	46
s245	90	60	13	43	24	24
s246	105	70	15	50	24	24
s247	94	63	18	60	22	22
s248	105	70	14	47	33	33
s249	107	71	20	67	28	28
s250	108	72	18	60	27	27
s251	121	81	15	50	31	31
s252	94	63	19	63	29	29
s253	135	90	16	53	32	32
s254	70	47	17	57	23	23
s255	63	42	15	50	32	32
s256	89	59	13	43	31	31
s257	108	72	17	57	49	49
s258	85	57	12	40	30	30
s259	97	65	15	50	33	33
s260	133	89	26	87	74	74
s261	100	67	16	53	33	33
s262	79	53	11	37	30	30
s263	108	72	17	57	47	47
s264	134	89	26	87	73	73
s265	111	74	18	60	51	51
s266	110	73	18	60	49	49
s267	90	60	14	47	32	32
s268	120	80	22	73	62	62
s269	120	80	22	73	61	61
s270	114	76	19	63	58	58
s271	103	69	17	57	43	43
s272	90	60	13	43	32	32
s273	119	79	21	70	60	60
s274	92	61	14	47	33	33
s275	117	78	20	67	60	60
s276	88	59	13	43	31	31

s277	68	45	11	37	27	27
s278	68	45	8	27	24	24
s279	103	69	16	53	40	40
s280	103	69	16	53	37	37
s281	97	65	15	50	33	33
s282	102	68	16	53	36	36
s283	84	56	12	40	30	30
s284	130	87	24	80	72	72
s285	82	55	12	40	30	30
s286	74	49	11	37	28	28
s287	47	31	4	13	22	22
s288	98	65	14	47	33	33
s289	115	77	20	67	59	59
s290	69	46	11	37	27	27
s291	121	81	22	73	63	63
s292	92	61	14	47	32	32
s293	90	60	13	43	31	31
s294	112	75	19	63	53	53
s295	79	53	11	37	29	29
s296	106	71	17	57	46	46
s297	104	69	16	53	37	37
s298	111	74	18	60	50	50
s299	115	77	19	63	58	58
s300	131	87	23	77	68	68
s301	123	82	22	73	64	64
s302	109	73	17	57	49	49
s303	99	66	15	50	33	33
s304	105	70	17	57	46	46
s305	108	72	17	57	46	46
s306	101	67	15	50	33	33
s307	87	58	12	40	30	30
s308	88	59	12	40	31	31
s309	113	75	19	63	53	53
s310	111	74	18	60	50	50

Lampiran 3e. Deskripsi data

Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Data Min: 47

Data Max: 135

$K = 1 + 3,3 \log n$,

$K = 1 + 3,3 \log(310) = 9,22$

$K = 9$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{1 + (135 - 47)}{9} = \frac{89}{9} = 9,89$$

$P = 10$

No	Interval	F	%
1.	47 – 55	3	0,97
2.	56 – 64	9	2,90
3.	65 – 73	11	3,55
4.	74 – 82	24	7,74
5.	83 – 91	55	17,74
6.	92 – 100	65	20,97
7.	101 – 109	72	23,23
8.	110 – 118	44	14,19
9.	119 – 127	13	4,19
10.	128 – 136	14	4,52
	Total	310	100,0

Penguasaan Kosakata

Data Min: 4

Data Max: 28

$K = 1 + 3,3 \log n$,

$K = 1 + 3,3 \log(310) = 9,22$

$K = 9$

$$P = \frac{\text{range}}{k}$$

$$P = \frac{1 + (28 - 4)}{9} = \frac{25}{9} = 2,78$$

$P = 3$

No.	Interval Kelas	F	%
1.	4 – 12	25	8,06
2.	13 – 21	162	52,26
3.	22 – 30	123	39,68
	Total	310	100,0

Keterampilan Menulis Cerpen

Data Min: 22

Data Max: 84

$K = 1 + 3,3 \log n$,

$K = 1 + 3,3 \log(310) = 9,22$

$K = 9$

$$P = \frac{\text{range}}{K}$$

$$P = \frac{1 + (84 - 22)}{9} = \frac{63}{9} = 7$$

$P = 7$

No.	Interval Kelas	F	%
1.	22 – 30	47	15,2
2.	31 – 39	103	33,2
3.	40 – 48	69	22,2
4.	49 – 57	42	13,6
5.	58 – 66	28	9,0
6.	67 – 75	20	6,5
7.	76 – 84	1	0,3
	Total	310	100,0

Statistics

		menulis cerpen	kebiasaan membaca karya sastra	penguasaan kosakata
N	Valid	310	310	310
	Missing	0	0	0
Mean		42.5548	97.7871	19.6355
Median		40.0000	99.0000	20.0000
Mode		33.00	84.00 ^a	25.00
Std. Deviation		13.20324	16.20439	4.78124
Minimum		22.00	47.00	4.00
Maximum		84.00	135.00	28.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kategorisasi

Rumus Kategorisasi

Tinggi : $X > Mi + SD_i$

Sedang : $Mi - SD_i \leq X \leq Mi + SD_i$

Rendah : $X < Mi - SD_i$

N	Kebiasaan Membaca		Penguasaan Koasakata		Menulis Cerpen	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
s1	83	sedang	17	sedang	57	tinggi
s2	115	tinggi	20	sedang	51	sedang
s3	103	sedang	22	sedang	47	sedang
s4	80	rendah	25	tinggi	53	sedang
s5	131	tinggi	26	tinggi	64	tinggi
s6	105	sedang	17	sedang	22	rendah
s7	95	sedang	25	tinggi	74	tinggi
s8	59	rendah	25	tinggi	51	sedang
s9	107	sedang	23	sedang	55	sedang

s10	96	sedang	22	sedang	62	tinggi
s11	91	sedang	25	tinggi	38	sedang
s12	99	sedang	25	tinggi	59	tinggi
s13	84	sedang	22	sedang	26	rendah
s14	98	sedang	23	sedang	51	sedang
s15	102	sedang	21	sedang	52	sedang
s16	128	tinggi	26	tinggi	73	tinggi
s17	105	sedang	25	tinggi	69	tinggi
s18	115	tinggi	24	sedang	72	tinggi
s19	84	sedang	21	sedang	50	sedang
s20	81	sedang	25	tinggi	53	sedang
s21	60	rendah	25	tinggi	64	tinggi
s22	113	sedang	24	sedang	73	tinggi
s23	128	tinggi	24	sedang	58	tinggi
s24	98	sedang	26	tinggi	55	sedang
s25	114	sedang	26	tinggi	73	tinggi
s26	64	rendah	24	sedang	63	tinggi
s27	92	sedang	26	tinggi	53	sedang
s28	85	sedang	24	sedang	48	sedang
s29	93	sedang	24	sedang	35	sedang
s30	124	tinggi	23	sedang	48	sedang
s31	103	sedang	28	tinggi	52	sedang
s32	93	sedang	23	sedang	40	sedang
s33	117	tinggi	21	sedang	64	tinggi
s34	77	rendah	24	sedang	36	sedang
s35	109	sedang	22	sedang	44	sedang
s36	52	rendah	19	sedang	45	sedang
s37	93	sedang	27	tinggi	46	sedang
s38	90	sedang	27	tinggi	68	tinggi
s39	93	sedang	25	tinggi	48	sedang
s40	115	tinggi	26	tinggi	72	tinggi
s41	112	sedang	25	tinggi	48	sedang
s42	82	sedang	27	tinggi	44	sedang
s43	110	sedang	23	sedang	48	sedang
s44	109	sedang	26	tinggi	55	sedang
s45	102	sedang	27	tinggi	48	sedang
s46	118	tinggi	26	tinggi	53	sedang
s47	78	rendah	21	sedang	49	sedang
s48	85	sedang	25	tinggi	32	sedang
s49	109	sedang	19	sedang	37	sedang
s50	135	tinggi	24	sedang	71	tinggi
s51	103	sedang	28	tinggi	69	tinggi
s52	96	sedang	25	tinggi	57	tinggi
s53	110	sedang	27	tinggi	60	tinggi
s54	74	rendah	24	sedang	46	sedang
s55	111	sedang	24	sedang	50	sedang

s56	81	sedang	28	tinggi	73	tinggi
s57	89	sedang	26	tinggi	43	sedang
s58	111	sedang	27	tinggi	50	sedang
s59	95	sedang	25	tinggi	49	sedang
s60	66	rendah	22	sedang	32	sedang
s61	70	rendah	24	sedang	74	tinggi
s62	83	sedang	22	sedang	63	tinggi
s63	76	rendah	19	sedang	39	sedang
s64	73	rendah	18	sedang	38	sedang
s65	100	sedang	26	tinggi	36	sedang
s66	112	sedang	21	sedang	31	sedang
s67	85	sedang	19	sedang	32	sedang
s68	82	sedang	22	sedang	40	sedang
s69	101	sedang	17	sedang	49	sedang
s70	82	sedang	20	sedang	41	sedang
s71	87	sedang	22	sedang	32	sedang
s72	102	sedang	24	sedang	59	tinggi
s73	98	sedang	16	sedang	42	sedang
s74	120	tinggi	23	sedang	64	tinggi
s75	104	sedang	20	sedang	44	sedang
s76	89	sedang	21	sedang	29	sedang
s77	101	sedang	21	sedang	45	sedang
s78	107	sedang	17	sedang	30	sedang
s79	97	sedang	21	sedang	35	sedang
s80	84	sedang	21	sedang	40	sedang
s81	107	sedang	17	sedang	41	sedang
s82	84	sedang	23	sedang	29	sedang
s83	104	sedang	23	sedang	36	sedang
s84	89	sedang	19	sedang	39	sedang
s85	88	sedang	18	sedang	45	sedang
s86	61	rendah	18	sedang	28	rendah
s87	95	sedang	24	sedang	54	sedang
s88	92	sedang	19	sedang	40	sedang
s89	100	sedang	16	sedang	33	sedang
s90	107	sedang	20	sedang	28	rendah
s91	127	tinggi	20	sedang	49	sedang
s92	85	sedang	20	sedang	51	sedang
s93	102	sedang	23	sedang	44	sedang
s94	90	sedang	19	sedang	42	sedang
s95	99	sedang	24	sedang	35	sedang
s96	113	sedang	21	sedang	34	sedang
s97	120	tinggi	14	rendah	38	sedang
s98	60	rendah	19	sedang	34	sedang
s99	91	sedang	24	sedang	45	sedang
s100	91	sedang	20	sedang	33	sedang
s101	97	sedang	23	sedang	22	rendah
s102	116	tinggi	22	sedang	50	sedang

s103	97	sedang	27	tinggi	48	sedang
s104	129	tinggi	21	sedang	39	sedang
s105	101	sedang	21	sedang	40	sedang
s106	105	sedang	21	sedang	45	sedang
s107	92	sedang	24	sedang	40	sedang
s108	107	sedang	22	sedang	43	sedang
s109	114	sedang	18	sedang	42	sedang
s110	131	tinggi	26	tinggi	55	sedang
s111	105	sedang	24	sedang	60	tinggi
s112	69	rendah	22	sedang	51	sedang
s113	102	sedang	25	tinggi	51	sedang
s114	92	sedang	19	sedang	44	sedang
s115	78	rendah	22	sedang	46	sedang
s116	103	sedang	23	sedang	41	sedang
s117	99	sedang	27	tinggi	45	sedang
s118	84	sedang	25	tinggi	55	sedang
s119	97	sedang	19	sedang	74	tinggi
s120	102	sedang	25	tinggi	75	tinggi
s121	131	tinggi	19	sedang	54	sedang
s122	85	sedang	23	sedang	53	sedang
s123	76	rendah	22	sedang	40	sedang
s124	92	sedang	27	tinggi	39	sedang
s125	90	sedang	25	tinggi	37	sedang
s126	94	sedang	23	sedang	36	sedang
s127	99	sedang	21	sedang	36	sedang
s128	109	sedang	25	tinggi	34	sedang
s129	98	sedang	21	sedang	38	sedang
s130	60	rendah	25	tinggi	44	sedang
s131	101	sedang	27	tinggi	50	sedang
s132	96	sedang	18	sedang	35	sedang
s133	53	rendah	23	sedang	46	sedang
s134	95	sedang	22	sedang	32	sedang
s135	85	sedang	22	sedang	33	sedang
s136	84	sedang	21	sedang	30	sedang
s137	78	rendah	16	sedang	22	rendah
s138	81	sedang	18	sedang	22	rendah
s139	96	sedang	20	sedang	36	sedang
s140	69	rendah	13	rendah	36	sedang
s141	73	rendah	16	sedang	45	sedang
s142	80	rendah	14	rendah	32	sedang
s143	84	sedang	15	sedang	22	rendah
s144	82	sedang	10	rendah	22	rendah
s145	75	rendah	13	rendah	22	rendah
s146	105	sedang	14	rendah	24	rendah
s147	63	rendah	23	sedang	37	sedang
s148	94	sedang	11	rendah	36	sedang
s149	91	sedang	18	sedang	32	sedang

s150	108	sedang	16	sedang	22	rendah
s151	92	sedang	15	sedang	22	rendah
s152	96	sedang	11	rendah	22	rendah
s153	92	sedang	17	sedang	22	rendah
s154	79	rendah	10	rendah	41	sedang
s155	96	sedang	14	rendah	32	sedang
s156	127	tinggi	10	rendah	35	sedang
s157	95	sedang	18	sedang	34	sedang
s158	94	sedang	13	rendah	34	sedang
s159	73	rendah	9	rendah	37	sedang
s160	104	sedang	14	rendah	45	sedang
s161	111	sedang	17	sedang	37	sedang
s162	100	sedang	15	sedang	27	rendah
s163	86	sedang	22	sedang	30	sedang
s164	83	sedang	12	rendah	41	sedang
s165	95	sedang	17	sedang	39	sedang
s166	132	tinggi	10	rendah	32	sedang
s167	88	sedang	9	rendah	23	rendah
s168	107	sedang	13	rendah	22	rendah
s169	110	sedang	14	rendah	22	rendah
s170	87	sedang	6	rendah	28	rendah
s171	123	tinggi	15	sedang	58	tinggi
s172	112	sedang	17	sedang	48	sedang
s173	94	sedang	19	sedang	38	sedang
s174	109	sedang	19	sedang	43	sedang
s175	114	sedang	14	rendah	36	sedang
s176	95	sedang	17	sedang	40	sedang
s177	104	sedang	14	rendah	34	sedang
s178	105	sedang	18	sedang	35	sedang
s179	104	sedang	18	sedang	42	sedang
s180	94	sedang	17	sedang	33	sedang
s181	109	sedang	19	sedang	44	sedang
s182	86	sedang	6	rendah	42	sedang
s183	110	sedang	12	rendah	39	sedang
s184	103	sedang	19	sedang	42	sedang
s185	86	sedang	16	sedang	43	sedang
s186	95	sedang	20	sedang	41	sedang
s187	109	sedang	24	sedang	38	sedang
s188	83	sedang	16	sedang	41	sedang
s189	91	sedang	21	sedang	37	sedang
s190	90	sedang	20	sedang	35	sedang
s191	100	sedang	13	rendah	39	sedang
s192	96	sedang	17	sedang	40	sedang
s193	87	sedang	21	sedang	33	sedang
s194	111	sedang	16	sedang	36	sedang
s195	84	sedang	24	sedang	61	tinggi
s196	102	sedang	19	sedang	42	sedang

s197	113	sedang	21	sedang	43	sedang
s198	91	sedang	16	sedang	61	tinggi
s199	102	sedang	15	sedang	49	sedang
s200	83	sedang	24	sedang	62	tinggi
s201	81	sedang	21	sedang	46	sedang
s202	59	rendah	21	sedang	28	rendah
s203	108	sedang	22	sedang	69	tinggi
s204	84	sedang	18	sedang	32	sedang
s205	105	sedang	14	rendah	34	sedang
s206	96	sedang	25	tinggi	31	sedang
s207	102	sedang	20	sedang	33	sedang
s208	112	sedang	19	sedang	43	sedang
s209	104	sedang	26	tinggi	42	sedang
s210	113	sedang	25	tinggi	35	sedang
s211	97	sedang	20	sedang	35	sedang
s212	105	sedang	25	tinggi	34	sedang
s213	110	sedang	25	tinggi	58	tinggi
s214	111	sedang	25	tinggi	72	tinggi
s215	82	sedang	18	sedang	37	sedang
s216	84	sedang	24	sedang	35	sedang
s217	110	sedang	25	tinggi	62	tinggi
s218	103	sedang	25	tinggi	50	sedang
s219	84	sedang	19	sedang	36	sedang
s220	104	sedang	25	tinggi	38	sedang
s221	99	sedang	17	sedang	44	sedang
s222	110	sedang	19	sedang	40	sedang
s223	98	sedang	18	sedang	38	sedang
s224	113	sedang	23	sedang	39	sedang
s225	100	sedang	17	sedang	30	sedang
s226	111	sedang	20	sedang	36	sedang
s227	100	sedang	24	sedang	84	tinggi
s228	89	sedang	23	sedang	40	sedang
s229	98	sedang	23	sedang	36	sedang
s230	100	sedang	24	sedang	34	sedang
s231	109	sedang	15	sedang	22	rendah
s232	113	sedang	15	sedang	25	rendah
s233	105	sedang	18	sedang	31	sedang
s234	91	sedang	20	sedang	33	sedang
s235	111	sedang	20	sedang	38	sedang
s236	103	sedang	24	sedang	37	sedang
s237	101	sedang	21	sedang	35	sedang
s238	118	tinggi	23	sedang	32	sedang
s239	96	sedang	18	sedang	33	sedang
s240	106	sedang	22	sedang	33	sedang
s241	106	sedang	25	tinggi	63	tinggi
s242	101	sedang	28	tinggi	50	sedang
s243	128	tinggi	9	rendah	34	sedang

s244	123	tinggi	18	sedang	46	sedang
s245	90	sedang	13	rendah	24	rendah
s246	105	sedang	15	sedang	24	rendah
s247	94	sedang	18	sedang	22	rendah
s248	105	sedang	14	rendah	33	sedang
s249	107	sedang	20	sedang	28	rendah
s250	108	sedang	18	sedang	27	rendah
s251	121	tinggi	15	sedang	31	sedang
s252	94	sedang	19	sedang	29	sedang
s253	135	tinggi	16	sedang	32	sedang
s254	70	rendah	17	sedang	23	rendah
s255	63	rendah	15	sedang	32	sedang
s256	89	sedang	13	rendah	31	sedang
s257	108	sedang	17	sedang	49	sedang
s258	85	sedang	12	rendah	30	sedang
s259	97	sedang	15	sedang	33	sedang
s260	133	tinggi	26	tinggi	74	tinggi
s261	100	sedang	16	sedang	33	sedang
s262	79	rendah	11	rendah	30	sedang
s263	108	sedang	17	sedang	47	sedang
s264	134	tinggi	26	tinggi	73	tinggi
s265	111	sedang	18	sedang	51	sedang
s266	110	sedang	18	sedang	49	sedang
s267	90	sedang	14	rendah	32	sedang
s268	120	tinggi	22	sedang	62	tinggi
s269	120	tinggi	22	sedang	61	tinggi
s270	114	sedang	19	sedang	58	tinggi
s271	103	sedang	17	sedang	43	sedang
s272	90	sedang	13	rendah	32	sedang
s273	119	tinggi	21	sedang	60	tinggi
s274	92	sedang	14	rendah	33	sedang
s275	117	tinggi	20	sedang	60	tinggi
s276	88	sedang	13	rendah	31	sedang
s277	68	rendah	11	rendah	27	rendah
s278	68	rendah	8	rendah	24	rendah
s279	103	sedang	16	sedang	40	sedang
s280	103	sedang	16	sedang	37	sedang
s281	97	sedang	15	sedang	33	sedang
s282	102	sedang	16	sedang	36	sedang
s283	84	sedang	12	rendah	30	sedang
s284	130	tinggi	24	sedang	72	tinggi
s285	82	sedang	12	rendah	30	sedang
s286	74	rendah	11	rendah	28	rendah
s287	47	rendah	4	rendah	22	rendah
s288	98	sedang	14	rendah	33	sedang
s289	115	tinggi	20	sedang	59	tinggi
s290	69	rendah	11	rendah	27	rendah

s291	121	tinggi	22	sedang	63	tinggi
s292	92	sedang	14	rendah	32	sedang
s293	90	sedang	13	rendah	31	sedang
s294	112	sedang	19	sedang	53	sedang
s295	79	rendah	11	rendah	29	sedang
s296	106	sedang	17	sedang	46	sedang
s297	104	sedang	16	sedang	37	sedang
s298	111	sedang	18	sedang	50	sedang
s299	115	tinggi	19	sedang	58	tinggi
s300	131	tinggi	23	sedang	68	tinggi
s301	123	tinggi	22	sedang	64	tinggi
s302	109	sedang	17	sedang	49	sedang
s303	99	sedang	15	sedang	33	sedang
s304	105	sedang	17	sedang	46	sedang
s305	108	sedang	17	sedang	46	sedang
s306	101	sedang	15	sedang	33	sedang
s307	87	sedang	12	rendah	30	sedang
s308	88	sedang	12	rendah	31	sedang
s309	113	sedang	19	sedang	53	sedang
s310	111	sedang	18	sedang	50	sedang

LAMPIRAN 4

Uji Prasyarat Analisis

A. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	N	310
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.46608640
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.030
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.096
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.181

B. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
menulis cerpen * kebiasaan membaca karya sastra	310	100.0%	0	.0%	310	100.0%
menulis cerpen * penguasaan kosakata	310	100.0%	0	.0%	310	100.0%

menulis cerpen * kebiasaan membaca karya sastra

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
menulis cerpen *	Between (Combined)	18460.934	71	260.013	1.748	.001
kebiasaan	Groups					
membaca karya	Linearity	5340.678	1	5340.678	35.901	.000
sastra	Deviation from Linearity	13120.256	70	187.432	1.260	.104
	Within Groups	35405.634	238	148.763		
	Total	53866.568	309			

menulis cerpen * penguasaan kosakata

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
menulis cerpen *	Between (Combined)	20610.438	22	936.838	8.085	.000
penguasaan	Groups					
kosakata	Linearity	17203.449	1	17203.449	148.466	.000
	Deviation from Linearity	3406.989	21	162.238	1.400	.116
	Within Groups	33256.130	287	115.875		
	Total	53866.568	309			

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.555	4.122		-1.105	.270
	kebiasaan membaca karya sastra	.189	.037	.232	5.053	.000
	penguasaan kosakata	1.460	.127	.529	11.538	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	kebiasaan membaca karya sastra	.975	1.025
	penguasaan kosakata	.975	1.025

LAMPIRAN 5

Analisis Data

A. Uji Hipotesis 1

Correlations

		menulis cerpen	kebiasaan membaca karya sastra
menulis cerpen	Pearson Correlation	1	.315**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	310	310
kebiasaan membaca karya sastra	Pearson Correlation	.315**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	310	310

B. Uji Hipotesis 2

Correlations

		menulis cerpen	penguasaan kosakata
menulis cerpen	Pearson Correlation	1	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	310	310
penguasaan kosakata	Pearson Correlation	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	310	310

C. Uji Regresi Ganda (Uji Hipotesis 3)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.368	10.50012

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20019.028	2	10009.514	90.787	.000 ^a
	Residual	33847.540	307	110.253		
	Total	53866.568	309			

LAMPIRAN 6

Arsip Data

Lampiran 6a. Contoh Arsip Data

Contoh Pengerjaan Kuisisioner Membaca Karya Sastra oleh Responden

S 40

Kuesioner Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui hal-hal terkait kebiasaan membaca karya sastra siswa kelas XI SMA. Peneliti berharap agar Anda membaca kuesioner ini dengan cermat dan mengisi dengan jawaban yang sejujur-jujurnya. Silahkan isi informasi yang akan bermanfaat bagi tujuan penelitian berikut.

Nama : Anyar Laksita Mukti
 Umur : 16 Tahun
 Nama Sekolah : SMA N 1 WONOSARI

Kuesioner Kebiasaan Membaca Karya Sastra

Petunjuk:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
2. Isilah kolom sesuai dengan keadaan dan pemikiran Anda yang sebenarnya!
3. Jawablah dengan menggunakan keterangan berikut ini:

SS	Jika Anda Sangat Setuju
S	Jika Anda Setuju
KS	Jika Anda Kurang Setuju
TS	Jika Anda Tidak Setuju
STS	Jika Anda Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mencari hiburan dengan membaca karya sastra.		✓			
2	Saya membaca karya sastra karena telah membaca ulasannya.			✓		
3	Saya suka membaca karya klasik seperti: <i>Siti Nurbaya</i> , <i>Tenggelamnya Kapal Van der Wijck</i> , <i>Atheis</i> , dan sebagainya.		✓			
4	Saya suka membaca karya kontemporer seperti: <i>Harry Potter</i> , <i>Tetralogi Laskar Pelangi</i> , <i>Supernova</i> , <i>Madre</i> , <i>Perahu Kertas</i> , dan sebagainya.	✓				
5	Saya tertarik membaca karya sastra baik berupa cerpen, novel, puisi, ataupun naskah drama karena penasaran dengan isi atau kandungannya.	✓				
6	Setiap hari saya meluangkan setidaknya satu jam untuk membaca karya sastra.		✓			
7	Tiap kali selesai belajar, saya membaca karya sastra (baik berupa cerpen, novel, puisi, dan naskah drama).		✓			
8	Tiap jam istirahat, saya mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca atau mencari buku sastra.			✓		

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
9	Libur sekolah saya pergunakan untuk membaca buku karya sastra.	✓				
10	Terkadang saya memanfaatkan waktu-waktu menunggu (mis: menunggu angkot, menunggu antrean bank, menunggu giliran peeriksa dokter, dll) untuk membaca buku sastra.		✓			
11	Saya membaca karya sastra meskipun karya tersebut memiliki kosakata yang sulit.			✓		
12	Jika saya tidak paham dalam membaca karya sastra, saya akan mengulang membaca sampai paham		✓			
13	Saya berusaha menemukan makna yang terkandung dalam teks ketika membacanya.		✓			
14	Saya terpacu untuk membaca karya yang dianggap karya "serius" atau karya "berat" oleh orang-orang.		✓			
15	Saya dapat menikmati puisi meskipun tidak dapat memahami makna puisi sepenuhnya.			✓		
16	Saya mencari ulasan karya sastra lewat situs goodreads atau situs media onine lainnya.		✓			
17	Saya membaca karya sastra karena tahu kualitas pengarangnya.	✓				
18	Saya membaca karya sastra yang disarankan oleh guru atau teman.		✓			
19	Saya membaca karya sastra karena membaca resensi di koran atau majalah.			✓		
20	Saya tertarik membaca cerpen dan puisi karya siswa yang dimuat di majalah sekolah atau mading sekolah.		✓			
21	Saya memperoleh teks karya sastra dari internet.			✓		
22	Saya sering membaca karya-karya sastra atau potongan teks sastra yang terdapat dalam buku/diktat pelajaran bahasa Indonesia.	✓				
23	Ketika memiliki uang lebih, terkadang saya pergunakan untuk membeli novel sastra.	✓				
24	Disamping mengunjungi perpustakaan sekolah, saya juga mengunjungi perpustakaan desa atau perpustakaan daerah untuk membaca teks karya sastra.		✓			
25	Sekolah saya menerbitkan dan membagikan majalah sekolah yang memuat karya siswa berupa cerpen dan puisi.		✓			
26	Ketika membaca novel yang menarik, saya dapat menyelesaikannya kurang dari dua minggu.					✓
27	Ketika membaca novel "berat atau serius", saya dapat menyelesaikannya kurang dari tiga bulan.			✓		
28	Setiap minggu setidaknya saya membaca satu cerpen.		✓			
29	Tiap minggu saya membaca lebih dari satu cerpen.		✓			
30	Saya mempunyai target untuk membaca lebih dari satu novel dalam sebulan.			✓		

Contoh Pengerjaan Tes Penguasaan Kosakata oleh Responden

Nama : Anjar Laksita Mukti
 Asal Sekolah : SMA 1 WONOSARI

So 40

Lembar Jawaban

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D

16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

Contoh Penyekoran Cerpen Karya Responden oleh Peneliti

No. Responden: 540

Form Penilaian Menulis Cerpen

Aspek	Kriteria	Penilaian	Skor
Isi	Kesesuaian tema, judul dan cerita	Judul menarik, menyaran pada tema tertentu sekaligus mencerminkan cerita. Pemilihan judul dirasa tepat karena mengandung ambiguitas. Tema yang dipilih adalah tema yg umum di kalangan remaja.	8
	Penyampaian amanat atau makna.	Amanat atau makna dalam cerita hanya memiliki tafsiran tunggal. Paki ditemukan metafor.	7
Organisasi Penyajian	Kreatifitas dalam mengembangkan cerita.	Dalam membangun cerita, pengarang menggunakan plot yang non linear. Cerita bergulir lancar.	8
	Penyajian unsur cerita.	Penokohan cukup kuat. Deskripsi latar jelas. Akan tetapi terdapat inkonsistensi penggantian kata ganti tokoh.	6
	Kelogisan urutan cerita.	Antar peristiwa saling kait. Tanda waktu jelas. Adegan dibangun secara runtut. Akan tetapi konflik kurang kuat.	8
Unsur keindahan	Daya khayal.	Detail deskripsi jelas, sehingga suasana yang terbentuk dapat ditangkap Indra pembaca. Menyajikan citraan yang jelas dan variatif.	8
	Penyusunan diksi	Menampilkan kata yang ekspresif dan merangsang indra. Susunan diksi rapi sehingga enak dibaca.	8
Bahasa	Penggunaan kata dan kalimat secara terstruktur.	Antarkalimat saling terkait. Penyusunan kalimat cukup terstruktur. Terdapat penggunaan kalimat yang kurang efektif.	7
	Penggunaan bahasa figuratif	Penggunaan kata-kata kias ataupun simbol sangat minim. Kata "Hujan" merupakan satu-satunya simbol yang dipakai.	5
Mekanik	Penguasaan kaidah penulisan cerita pendek	Dialog cukup rasional, Narasi menggunakan EYD yang dominan, masih terdapat kesalahan tanda baca.	7
Skor Total			72

Lampiran 6b. Cerpen Karya Responden

Cerpen Karya S18

WAKTU DALAM PERADABAN

Orang-orang masih berkenum disana. Disekeliling tepi sungai dengan garis panti melingkar secara tegak bahwa daerah tersebut terancam untuk dipijak. Well, tapi apa daya, manusia adalah gudangnya rasa penasaran 'kan?

Diantara orang-orang yang berkenum penasaran, terdapat seorang gadis dengan setelan serba hitam dan beberapa pria berseragam polisi disekelilingnya.

"Bengsek! Kenapa mereka masih berkenum dicuaca yang setinggin ini?" Gadis itu mengumpat kasar. Mentuki wajah-wajah penasaran di belakang garis polisi yang terpasang. Mereka melongok-longok dan berjijit bersana melinat bangkai mobil beserta mayat yang ada didalamnya.

Pagi ini telah ditemukan bangkai mobil dan dalam sebuah sungai di pinggiran London. Dan setelah ditelusuri ternyata di dalam mobil tersebut terdapat mayat seorang pria tua berusia sekitar 80-an. Tentu saja hal ini mengundang perhatian dan penduduk sekitar. Manusia selalu bangun untuk tontonan, mereka butuh bahan obrolan di musim dingin 'kan?

Dan sebagai Detektif, Grace —gadis yang mengumpat tadi, tentu saja merasa terganggu dengan keadaan yang sebegini ramainya. Oh ~~hujah~~, mereka itu membuatkan sekali! Ia masih terus menguuk dalam hati ketika tiba-tiba seorang pria dengan wajah oriental menghampirinya dan menyempirkan coat hijau tua ke pundak gadis itu.

"Kau teringat bukk nona Yunani."

Gadis itu mendengus melempar coat yang baru saja ditempanya ke dada pria itu (yang untung saja ditangkap dengan baik).

"Dan mesin bukkmu itu memperparah keadaan, Tuan Stein!"

Pria itu terbanak keras lalu segera menyempirkan coat tersebut ke tubuhnya. Merasa tidak sanggup dengan dinginnya London yang kejam.

"Ini coat sayang bukan mesin, ini menghangatkanmu. Atau mungkin kau butuh peukanku?" Stein membuka lengannya lebar-lebar sedangkan ~~grr~~ Grace berekspresi seolah akan muntah.

"Mana ada coat yang punya mesin penghangat Andrew Stein?!"

"Mana ada coat yang tak punya mesin penghangat saat ini Lana Grace?!"

Gadis itu mendengus kesal lalu memandang pria Stein itu tajam. Tiba-tiba tidak tertarik oleh kasus pembunuhan di depan mata.

"~~Apa~~ ~~ta~~ Memangnya kenapa dengan 'saat ini' Stein? "

* Pria itu tergetak ~~sebelum~~

Pria itu bergerak mendengar pertanyaan Grace. Ia hampir terpedak kepunya tapi ungu bisa mengatasi dengan baik.

"Kau hilang ingatan Grace?"

Badis itu tetap diam dan memandangnya tajam. Dan tatapan tajam itu berhasil membuat Stein canggung. Pria itu berdehem lalu berkata,

"Ini 2078 Grace. Masa dimana kau tidak mengerjakan pekerjaan rumah apapun, termasuk memasak, kau bahkan bisa melompat ke gedung pencakar langit atau tinggal di dalam air. Ini 2078 Lana Grace dan kau tidak seharusnya ~~merasa~~ menutup diri dari kemajuan teknologi ~~tinggi~~ ini!"

"Oh ya? Apakah di masa ini kau bisa mendapat semua yang kau ingin, masuk surga mungkin?" Badis itu menantang.

"No, but it's 2078 and—"

"I still hate you!"

Badis itu pergameninggalkan ~~se~~ Stein yang mengacak rambutnya dan menghembuskan nafas kasar.

"Damn! Kenapa aku bisa mencintai gadis seperti dia?"

Lalu pria itu berani menyubuhnya.

72

Lelouch

53

Api raksasa yang menyelimuti negara Nippon atau Jepang yang dijajah oleh bangsa Britannian. Banyak korban berjatuhan dalam peperangan tersebut. Namun ada seorang mahasiswa yang ingin membalaskan dendamnya kepada bangsa britannian karena pemerintah ^{britannian} membunuh ibunya, dengan sengaja ia bernama Lelouch vi britannian, ia memiliki Adik yang bernama Nunnally. Ayahnya bernama Charles vi britanian yang ikut serta dalam pembunuhan ibunya. Ia juga berniat membunuh ayahnya.

Suatu hari di tengah malam, Lelouch berbicara dengan Adiknya Nunnally. Lelouch bertanya, "Hey, Nunnally." "Ada apa Oni-chan?" "Aku ingin membicarakan sesuatu, sebenarnya apa yang kamu harapkan tentang peperangan ini? tanya Lelouch. "Keterangan" Jawab Nunnally dengan tenang. "Hanya itu?" "Iya. Aku ingin melihat bangsa Britannian dan bangsa Nippon damai, Ibu pernah berkata kepada kita. keterangan adalah juga bagian dari kejayaan." Lelouch pun menangis setelah mendengar perkataan dari Nunnally tadi. Hingga larut malam mereka berbincang-bincang.

Pada tengah hari Lelouch sedang berjalan pulang ke rumah dan tiba-tiba ia bertemu dengan Wanita. Tanpa buang-buang waktu ia mencium Lelouch. Ternyata Wanita itu memberikan kekuatan yang dapat mengendalikan seseorang yang disebut Geass. Lelouch pun pada awalnya ketakutan akan kekuatan tersebut namun karena Wanita tersebut tahu latar belakang Lelouch, Lelouch pun akhirnya bekerja sama dengan wanita itu yang bernama C.C.

Suatu hari Lelouch bolos sekolah, ia berencana mengumpulkan orang-orang ~~Britannian~~ Nippon maupun Britannian dengan Geasnya. Satu persatu ia menghipnotis orang, lalu ia membentuk sebuah pasukan yang bernama Kuro no Kishidan.

Pada petang hari Raja Britannian atau ayah Lelouch, Charles berada di atap kerajaan. Tiba-tiba ada sebuah serangan dari bagian barat kerajaan. Ternyata serang tersebut berasal dari Kuro no Kishidan yang merupakan pasukan ~~di~~ Lelouch. Britannian juga ikut menyerang untuk melindungi kerajaan. Pertarungan semakin sengit. Pada akhirnya Britannian kalah karena jumlah pasukan yang kalah banyak. Pada Akhir pertarungan Lelouch berhadapan dengan ayahnya. ~~Ayahnya~~ Tanpa basa-basi ia langsung membunuh ayahnya, ~~lepat pada bagian~~ Lelouch pun berkata, "Yang aku dan Nunnally inginkan bukan kepuasan, tapi keterangan."

Cerpen Karya S64

Perbedaan .

38

Hancur ketika aku melihat pesan yang kau kirim saat malam yang dingin. Hatiku bagaikan disaat pedang yang tajam, dengan panahnya api yang membara. Engkau mengirim pesan itu dengan singkat dan membuat aku tak menyangka dengan apa yang kau lakukan. Air mataku otomatis membasahi bantal yang saat itu ku gunakan untuk meletakkan kepalaku.

"Maaf sayang, aku kira hubungan kita cukup sampai disini." (Kata pesan singkat yang dikirimnya malam itu). Kubaca dan resapi kata yang dikirimnya. Tak diduga receipt ini hubungan ku dan dirinya berakhir. Kubalas dengan voice note karena badanku lemas tak bertenaga. Yang isinya "Tidak apa-apa, aku terima. Tapi apa tidak bisa diperbaiki lagi?" Suoraku dengan tensak-isak karena aku masih belum terima dengan semua ini.

Aku bertanya dengan pertanyaan yang cukup banyak. Dan akhirnya aku mengetahui alasan dia mengakhiri semuanya. Kesibukan membuat semuanya menjadi berubah. Seharusnya tak seperti ini, tapi mengapa menjadi seperti ini? Aku masih bingung, karena alasan itu tidak masuk akal menurutku.

Satu hari, dua hari, 1 minggu, 2 minggu dan akhirnya 1 bulan dia pergi dari kehidupanku. Benar-benar pergi tanpa meninggalkan jejak yang ada. Tapi kesedihanku dan rasa sedihku kecewaku tiba-tiba pergi seakan ditelan bumi. Kehadirannya membuat aku bangkit dan kembali membuat hidupku menjadi berwarna.

Dia hadir dengan membawa sejuta harapan dan kebahagiaan yang membuat aku lebih mengerti tentang apa yang harus aku lakukan saat itu. Dia sekarang menemaniku di setiap hari-hari ku. Tapi kenapa perbedaan itu muncul. Perbedaan yang membuat aku dan dirinya berbeda karena Tuhan. Bingung dan khawatir tentang apa yang aku alami saat ini. Tapi aku yakin semuanya akan indah, semuanya akan baik-baik saja. ~~Dan~~ ~~Aku~~ dan karena Aku dan Dia (kamu) akan menjadi satu walaupun itu pahit.

Plastisin

By: Dias D.F.

Gemericik air hujan membasahi setiap pakaian yang ada dihalaman rumah. Aku terus memandangi butiran-butiran hujan yang jatuh di sebuah wadah kecil yang ada didalam rumah.

"Seperti ada ikannya.", kataku sendiri.

Aku lalu memasukkan cat air warna merah kedalam wadah itu, kemudian warnanya berubah menjadi ungu karena aku memasukkan warna biru juga. Suara mobil ayah memasuki garasi, aku bertari menuju sumber suara berharap mendapatkan sesuatu dari ayah. Sesampainya disana, ditempat itu...

"Kenapa pakaiannya tidak diangkat dan dimasukkan kedalam rumah? Malah

main saja kersaammu!", kata ayahnya.

Aku diam dan melihat mata ayah sambil menunduk, tidak tahu apa maksud Ayahnya.

"Dasar anak tidak berguna!", kata ayahnya lagi, "Sekarang cepat ambil pakaiannya dan bawa kesini!" perintah ayah.

Aku lalu keluar, tapi aku tidak tahu untuk apa aku keluar rumah, harus kuapakan pakaian itu? Hujan yang tidak begitu deras sangat sayang untuk dilewatkan bukan? Aku menari bersama hujan diluar rumah, bebas rasanya. Aku lalu berhenti dan menarik ayah untuk menari bersamaku, tetapi ayah malah marah. Aku dijewer menuju dapur, lalu aku dipukul menggunakan sapu. Aku heran kenapa ayah seperti itu padaku, rasanya sakit.

"Ayah, ayah sakit, sakit ayah. Apa salahku?", rintihku.

"Kamu tadi dicuruh mengambil baju! kenapa hujan-hujan?!" kata Ayah.

Aku hanya diam. Tidak mengerti.

"Sekarang masuk kamar! sana belajar!" perintah Ayah.

Aku masuk kamar, setelah berganti baju tentunya. Ibu yang juga baru pulang dari bekerja juga masuk kekamarku, ia mengambilkanku buku lalu mengajarku membaca.

"Ayo baca.", pinta Ibu.

"Tidak mau."

"Kenapa? ayo, ibu latih membaca."

"Balk."

Aku lalu mencoba membaca buku itu. Tetapi hurufnya pergi-pergi, mereka menari-nari, mereka mengejekku.

"Aku tidak mau! Bukunya mengejekku!" bantahku.

"Bukunya tidak mengejekmu. Ayo coba baca.", Ibu tetap menguruhkanku.

"Aku tidak mau Ibu. Bukunya jahat. Huruf itu menari-nari.

Aku tidak mau!"

Aku bertari keluar kamar. Tanpa sengaja aku menendang wadah kecil yang ada didalam rumah. Lalu Aku jatuh. Aku lari lagi menuju luar rumah, tapi hujan belum reda, jadi aku menari lagi bersama hujan. Setiap kali aku keluar dan menari, Ayah pasti marah. Aku dijewer dan dipukul lagi. Begitu seterusnya. #

73

Didalam rumah Ayah berkata,

"Kamu sangat nakal! Ayah akan mengirimimu ke sekolah berasrama!" kata ayahnya.

"Aku tidak mau ayah! aku tidak mau!" Perkataanku, tidak dideengarkan.

Pagi hari, sangat pagi aku diantar menuju rumah yang sangat besar. Kata Ibu aku akan tinggal disini dulu. Aku lalu turun dari mobil. Ayah dan Ibu mengantarku dan tas-tas besarku ke kamar. mereka lalu meninggalkanku. Aku menunggu hari sore setelah hari sore, Aku pikir ayah dan Ibu akan menjemputku. Ternyata tidak. Aku terus menunggu sepanjang hari, setelah pagi aku bersekolah lalu aku menuju kedepan sekolah untuk menunggu orang tuaku datang. Tapi mereka hanya menelepon. Mereka tidak pernah datang. Tidak pernah.

Cerpen Karya S121

59

Suka Sama Seseorang

Sekarang aku duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) tepatnya kelas 11, Pada waktu kelas 10 ~~sejaka~~ aku mempunyai teman, ia sangat baik sekali. ia bernama Dewi aku sangat bersyukur mempunyai sahabat sebaik dia, aku dengan Dewi kenal sejak kami masih TK sampai SMA, sehingga kami mengetahui sifat masing-masing dan mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ketika kami mempunyai masalah kita saling curhat dan saling meluangkan waktu untuk bersama, Termasuk aku ketika sedang merasakan ada masalah aku selalu curhat padanya baik masalah keluarga, teman, maupun soal percintaan. Sejak kelas 10 sampai kelas 11 ini aku suka sama seseorang ia adalah kakak kelasku menurutku ia adalah orang yang aktif berorganisasi, pintar bahasa Inggris, ramah, baik menurutku dia perfect banget deh dan dia mengetahui kalau aku suka sama dia mungkin ketahuan dari tingkahku. Soalnya kalau bertemu dia aku bertingkah laku selayaknya bukan aku yang sesungguhnya dan pandangan mataku selalu kosong. Pada saat ulang tahun Sekolah dia duduk di kursi dekatku, entah apa yang aku rasakan, tapi saat itu aku benar benar tegang dan ngak bisa bicara apa-apa dan hanya bisa diam. Ketika aku sedang kangen sama dia, aku selalu duduk di kursi koridor Sekolah, disana banyak sekali kenangan baik yang menyenangkan maupun menyedihkan dan dia selalu tau kalau koridor merupakan tempat favoritku. Ketika ia sedang ulang tahun yang ke-18 aku ingin sekali mengucapkan kata-kata untuknya dan hari itu aku sengaja duduk di kursi koridor untuk melihat dirinya, namun rencana yang sudah aku susun jauh-jauh hari kini tinggal penyesalan saja karena aku tidak mengucapkan karena aku terlalu malu dan malas untuk bicara dengannya apalagi berurusan dengan kakak kelas. Aku saat itu duduk dengan Dewi, dan Dewi bicara padaku pada saat lewat di depanku dia melihat ke arahku, tapi aku tidak percaya dengan apa yang temanku bicarakan. Hari selanjutnya aku duduk dibawah pohon mangga bersama Dewi dan pada saat itu ada ulangan Ekonomi sambil duduk aku membaca materi ekonomi. ketika ia berangkat lewat koridor ia melihat ke arahku dan aku sadar kalau dia melihatku. Tapi sejak ulang tahunnya aku memutuskan untuk menghindar karena aku ~~terlalu~~ sejak suka sama dia, waktuku benar benar tersita banyak karena memikirkannya. Dan Alhamdulillahnya aku. Sekarang sudah bisa melupakan semuanya.

~The end~

Persahabatan.

43

Jeni dan dian adalah sahabat dari kecil, pada saat masuk Tk Mereka berdua Seblu bersama. Pada awal mereka masuk Tk Jeni dan dian bertemu dengan dinda. Mereka menjadi teman dekat saat bertemu pertama kali. hingga di bangku kelas 5 SD Mereka masih pergi kemana mana "bertiga".

Pada saat kelas 5 semester dua di kelasnya ada murid baru yang bernama Sindi. Sindi mencoba mendekati tiga sahabat itu. Setelah akrab dengan tiga sahabat itu Sindi mencari perhatian lebih dengan jeni dan dian. Sampai suatu hari sindi pernah memberi makanan tiga sahabat itu. Tetapi dinda mendapat makanan yang sedikit dari pada dua temannya itu. Dinda merasa selalu dikucilkan dari temannya itu. Sindi selalu mencoba menjauhkan Dinda dari kedua teman kecilnya. karena sindi tidak suka sikap dinda yang kekanak-kanakan.

Pada awal kelas 6 Sindi di belikan hp baru dari ayahnya. Sindi memperlihatkan pada tiga temannya itu. Suatu saat sindi ingin menyingkirkan dinda dari sahabatannya, dengan cara hpnya dimasukkan ke dalam tasnya dinda. Dan sindi pura pura tidak tahu kalau hpnya ada di tas sindi. Pulangnya dari kantin ke kelas sindi pura pura mencari hp yang hilang entah kemana. Sindi bertanya kepada dinda "Dinda kamu tahu hpku dimana?" dinda menjawab "tidak tahu". kemudian sindi minta untuk menggeledah tas temannya satu demi satu. sesampai tasnya dinda dibuka ternyata hpnya di tas dinda. Dinda tidak tahu apaapa. dan dinda berusaha minta maaf kepada sindi tetapi sindi tidak mau. dinda minta tolong pada teman mereka untuk membujuk sindi untuk memaafkannya tapi temannya tidak mau karena sudah melihat buktinya kalau hpnya ada di tasnya dinda. Sejak itu dinda dikucilkan dari teman satu kelasnya termasuk sahabat dari kecilnya itu.

Suatu saat sindi seponatan saat berbicara di depan dua sahabat itu kalau ia benci dengan dinda dan bilang kalau ia yang memasukan hpnya sendiri ke tasnya dinda. Sontak temannya bilang kalau kamu tega membodohi kami dengan menipu dinda. Pada saat itulah jeni dan dian membenci sindi dan kembali bersahabat dengan dinda. Sindi pun malu dan tidak punya teman lagi di kelasnya. lalu jeni, dian dan dinda menjadi sahabat sejati hingga sekarang.

Cerpen Karya S40

- Hujan -

Aku terduduk di sudut kafe ini seorang diri. Titik titik air hujan mulai turun membasahi bumi. Mataku menelusuri aliran hujan yang mengalir deras diluar sana. Kaca jendela disebelahku mulai berembun. Kurekatkan peganganku pada secangkir americano yang ~~terus~~ terus mengepulkan uap. Aku tak meminumnya, ~~aku~~ hanya mencari kehangatan yang ditimbulkan dari cairan berkafein ditanganku. Rintik hujan ~~menjad~~ seolah menemaniku dalam kesendirian. Tempat yang sama, musim yang sama, namun kini terasa begitu berbeda tanpa kehadirannya. Dia, sorok yang mengenalkanku pada tempat ini, sorok yang sama seperti hujan. Datang dan pergi sesuka hatinya. Dia tidak akan datang meskipun kau begitu menginginkannya. Dan ~~itu~~ mungkin saja dia akan datang saat kau malah tak mengharapkannya. Dia seperti hujan, yang turun membawa sejuta kedamaian. Awalnya, aku sangat membenci hujan. Aku benci bagaimana hujan turun dan mengacaulkan semua aktivitasku. Benci bagaimana hujan menciptakan dingin dan sepi yang mengikuti kemanapun aku ~~pergi~~ pergi. Tapi kini semuanya terasa berbeda. Meski sedikit, setidaknya aku mulai menyukai hujan. Menyukai bagaimana hujan membawaku padamu. Menyukai bagaimana hujan membuatku jatuh bertekuk lutut dibawah peronamu. ~~Hujan tak lagi membawa dingin dan sepi setidaknya~~ selama 24 tahun aku hidup, untuk pertama kalinya, aku berterimakasih pada hujan. Kulirik jam yang melingkar dipergelangan tanganku. Pukul 5 sore. sudut bibirku tertarik sedikit. waktu yang sama, saat aku pertama kali bertemu dengannya

"Hah, hujan lagi. Kapan kau akan benar benar berhenti eeh?" yarku pelan ketika berteduh di sebuah kafe hanya untuk berlindung dari hujan yang tanpa ampun turun sejak semalam. Benar benar hari yang real. Aku juga lupa membawa payung. Arghh... menyebalkan. Aku menatap orang orang yang sepertiku. Lupa membawa payung, dan berakhir berteduh. Namun, entah mengapa sesosok gadis di ujung jalan ini menarik perhatianku. ~~Itu~~ ketika semua orang sebisa mungkin menghindari hujan, dia malah mendekatinya. Tangannya terulur, mengadahi, seolah menangkap air hujan yang jatuh dengan bebas. Dia tersenyum, yang entah bagaimana caranya, begitu

memberikan efek padaku. seolah tak puas hanya menangkap hujan gadis itu membuka payung dan sepatunya. kakinya yang telanjang ~~di~~ kanya bersentuhan dengan air hujan yang dingin. Payung yang ada ditangannya dimainkannya kekanan dan kekiri. kekanakan memang, tetapi terasa begitu indah dimataku. Aku tersenyum menatapnya. ketika dirinya sibuk bermain main dengan hujan, sebuah truk berkecepatan tinggi melintas. Sepertinya gadis itu tidak sadar akan bahaya yang mengancamnya. Dengan kecepatan maksimal, aku berlari ke arahnya.

"Nona, Awas!"

Brug. Aku menghantam trotoar ~~dengan~~ ^{bersama} gadis itu dengan indahnya. Aku tak percaya. Aku baru saja menyelamatkan orang asing yang hampir saja tertabrak.

"Nona, kau baik baik saja?" tanyaku padanya yang terlihat agak pucat.

"Ya. Aku tidak apa apa. Terima kasih telah menyelamatkan Tuan" Dia tersenyum sekilas. Dengan jarak sedekat ini, aku bisa melihatnya dengan jelas. ~~cantik~~ Dia sangat cantik.

"Eum, namaku kiran. Tuan?" Dirinya mengulurkan tangannya padaku. Dengan senang hati kusambut uluran tangannya.

"Aku Bayu"

72

* * *

Aku tersenyum simpul ketika sepotong memori itu mendabrak ingatanku. Aku menyerap americanku, ketika sesosok gadis baru saja memasuki kafe. Rambutnya sedikit basah, payung masih berada ditangan kanannya, sementara sepatu ada ditangan kirinya. Kakinya yang telanjang membarahi lantai dengan titik-titik air yang dia bawa dari luar. Aku tersenyum dan berdiri menghampirinya. Sosok yang kutunggu sejak tadi. Sosok yang membuatku menyukai hujan. Sosok indah yang beberapa bulan yang lalu resmi menjadi kekasihku. kiran.

Senja jingga

Angin bertiup dengan anggun. Membelai dedaunan dengan manjanya. Seakan burung tahu kesendiriannya. Kitauannya membawaku terbang. Walaupun aku tidak pernah yakin ke mana tempat aku akan dibawahnya. Sesekali aku ingin memejamkan mata. Karena, saat itu juga seakan semua yang aku harapkan begitu mudah aku capai.

Matahari tersenyum dari balik jendela kamarku. Menyapa dengan sinarnya. ~~Memberikan~~ seolah memastikan hidup itu tidak serulit yang kita bayangkan. Kesedihan pasti ada akhirnya. Dan kebahagiaan akan tetap menyapa.

"Malih jauh, Ri?" Tanya Dewa. Sambil menguap keringatnya, saat kami berada di tangga kedua sebelum puncak. Iya, puncak yang akan menjadi awal cerita kita.

"Bentar lagi nyampe." kataku sambil tersenyum.

"Dari tadi jawabnya kaya gitu terus." kata Dewa sambil terus berjalan. Aku tidak menjawab lagi. Aku hanya tersenyum kecil. Senyum penuh arti. Yang mungkin hanya aku & Allah yang tahu.

Mungkin lima menit, kita sudah sampai di puncak. Rasanya puas saat kami pada akhirnya bisa melihat indahnya puncak itu dari sini. Dewa yang dari tadi temberut kini terlihat sangat menikmati. Senyumnya tak pernah putus. Aku pun puas melihatnya.

Tanpa sadar matahari sudah siap berpamitan. Tidak banyak yang kami bicarakan. Hanya sebatas sekolah, rumah, sama liburan. Tidak ada hal lebih.

Suara adzan mahrib mulai berkumandang. Membuyarkan semua lamunanku. Aku segera bangkit dan turun.

Selalu tanya itu datang. Bagaimana aku masih bisa bertahan? Bagaimana mungkin hati ini enggan untuk pergi? Bahkan saat aku tahu aku bukanlah orang yang kamu harapkan.

kini aku ada di tempat yang sama. Tempat di mana kita pernah tersenyum dengan alasan yang sama. Biarlah senja jingga ini menjadi saksi aku masih terus bertahan. Seperti jangkik dulu. Bukan aku tidak bisa melepaskan, hanya saja hati ini masih ingin terus mendakikan.

37

Dia Dia Dia Sempurna

Ada 2 sahabat yang telah lama menempuh ilmu sejak SD sampai sekarang lulus SMP. Seseorang sebut namanya Andy, ia pintar dalam pelajaran tapi dia tidak pintar dalam olahraga. Sahabat andy yang bernama koko tidak pintar dalam pelajaran maupun olahraga.

2 sahabat itu masuk SMA bersama tapi beda kelas, saat Mos Andy ini satu kelompok dengan wanita cantik yaitu sebut saja namanya melati, melati ini adik dari kakak kelas yang di segani semua siswa, mereka pun berkenalan dan canda barang. Pada saat jam istirahat, melati mengajak Andy ke belakang sekolah, suasana di belakang sekolah sangat sejuk mereka ngobrol-ngobrol dengan asiknya.

Beberapa hari kemudian, melati selalu kepikiran Andy begitu pintarnya dan gantengnya, melati yang telah lama memendam rasa suka akan memberanikan diri untuk mengungkapkan rasa sukanya ke Andy, tapi Andy menjawab "sebenarnya saya pun menyukai kamu, kamu cantik pintar, tapi saya tidak berpacaran terlebih dahulu, saya akan mementingkan sekolah, kita bisa bersabat saja". Melati pun langsung terdiam dan mengeluarkan air dari matanya, Andy langsung menenangkan.

Setelah berbulan-bulan merasakan atmosfer sekolah menengah atas, Andy semakin senang dengan sekolahnya apalagi ada sahabatnya yg setiap hari mengunjungi. Ada 2 orang cewek yang cantik menyukai Andy, mereka pun sudah menyukai Andy sejak lama, ~~tapi~~ kedua cewek cantik ini menembak Andy, tapi andy menolak kedua cewek itu dengan alasan yang sama seperti alasan Andy menolak Andy.

Setelah lulus dan mempunyai kerja Andy langsung melamar cewek lain.

LAMPIRAN 7

Dokumentasi



Suasana kelas sampel di SMA Negeri 2 Playen pada saat pengambilan data.



Suasana kelas sampel di SMA Negeri 1 Wonosari pada saat pengambilan data.



Suasana kelas sampel di SMA Negeri 1
Karangmojo pada saat pengambilan data.



Suasana kelas sampel di SMA Negeri
1 Playen pada saat pengambilan data.



Suasana kelas sampel di SMA Negeri 1 Semanu pada saat pengambilan data.



Suasana kelas sampel di SMA Negeri 1 Patuk pada saat pengambilan data.

LAMPIRAN 8

Perizinan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 910/UN.34.12/DT/IX/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 9 September 2015

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
 TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI EE-KABUPATEN
 GUNUNGKIDUL**

Mahasiswa dimaksud adalah:

Nama : ARIF KURNIAWAN
 NIM : 10201244052
 Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
 Waktu Pelaksanaan : September - November 2015
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri se-Kabupaten Gunungkidul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 070/REG/VI/162/9/2015

Membaca Surat : DEKAN, KASUBAG PENDIDIKAN FBS Nomor : 910/UN.34.12/DT/IX/2015
 Tanggal : 9 SEPTEMBER 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARIF KURNIAWAN** NIP/NIM : 10201244052
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI , PENDIDIKAN BAHASA & SASTRA INDONESIA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DAN PENGUSAHAAN KOSAKATA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **10 SEPTEMBER 2015 s/d 10 DESEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **10 SEPTEMBER 2015**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN, KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 811/KPTS/IX/2015

Membaca : Surat dari Sekretariat Daerah DIY., Nomor : 070/REG/V/162/9/2015 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **ARIF KURNIAWAN NIM : 10201244052**
Fakultas/Instansi : Bahasa dan Seni / Universitas Negeri Yogyakarta.
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta.
Alamat Rumah : Tawarsari RT 01, RW 18, Wonosari, Gunungkidul.
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul: " HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DAN PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL.

Lokasi Penelitian : SMA Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul.
Dosen Pembimbing : Dr. Nurhadi, M.Hum.
Waktunya : Mulai tanggal : 15/09/2015 sd. 14/12/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 15 September 2015

AN-BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Sekolah SMA Negeri.....Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 WONOSARI

Jalan Brigjen Katamsa 04 Telepon. 0274-391079 Wonosari 55813
laman: <http://www.sma1wonosari.sch.id> e-mail: info@sma1wonosari.sch.id

SURAT KETERANGAN

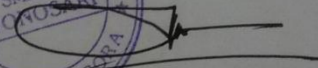
Nomor : 070 / 765

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wonosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ARIF KURNIAWAN
NIM : 10201244052
Fak/Instansi : Bahasa dan Seni /UNY

telah melakukan penelitian dengan judul " HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DAN PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP KETRAMPILAN MENGLIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGGKIDUL " pada tanggal 11 November 2015 di SMA Negeri 1 Wonosari.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 27 November 2015
Kepala

Muhy Pauliq Salyono, S.Pd, M.Pd.Si
NIP. 19670815 199001 1 001 4



Ket . penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 PLAYEN

Alamat : Logandeng, Playen, Gunungkidul 5502740391174

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421/655

Berdasarkan surat keterangan / ijin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul, nomor 811/KPTS/IX/2015 tanggal 15 September 2015, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ETI ARMINI, S.IP.
NIP : 19600201 198003 2 003
Pangkat, Golongan : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Ka. Subbag. Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARIF KURNIAWAN
NIM : 10201244052
Fakultas / Instansi : Bahasa dan Seni / Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat rumah : Tawarsari, Rt 01 Rw 18, Wonosari, Gunungkidul.

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Playen dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DAN PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE-KABUPATEN GUNUNGKIDUL".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 18 Nopember 2015

Kepala Sekolah
Subbag. Tata Usaha



ETI ARMINI, S.IP.
NIP 19600201 198003 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KARANGMOJO

Alamat: Coyudan Ngapak Karangmojo Gunungkidul Kode Pos 55891
Telp. (0274) 7494175 email: smukrmj@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/015

Berdasarkan surat keterangan/ijin dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul, Nomor 811/KPTS/IX/2015 Tanggal 15 September 2015 Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : ARIF KURNIAWAN
NIM : 10201244052
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Karangmojo Gunungkidul pada tanggal 22 dan 28 November 2015 dengan judul : "HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA KARYA SASTRA DAN PENGUASAAN KOSA KATA TERHADAP KETRAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI SE KABUPATEN GUNUNGKIDUL."

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Karangmojo, 12 Januari 2016
Kepala Sekolah,

Drs. A. H. RAMONO, M.Pd
NIP. 196111101987031013



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PLAYEN

Alamat: Plembutan, Playen, Gunungkidul 55861 ☎ (0274) 2653013 e-mail: sma1playen@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421 / 007

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Na m a : Drs. TIYA, MM
N I P : 19650915199802002
Pangkat/gol. : Pembina, IV/a
jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Playen
Alamat : Plembutan, Playen, Gunungkidul

dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Na m a : Arif Kurniawan
NIM : 10201244052
Fakultas/Instansi : Bahasa dan Seni /Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Tawarsari RT 01,RW18,Wonosari,Gunungkidul

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMAN 1 Playen dengan judul penelitian “ Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Karya Sastra dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Ketrampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Kabupaten Gunungkidul “Pada tanggal 14 Nopember 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 13 Januari 2016
Kepala Sekolah

